

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *SELF-ESTEEM*, *FINANCIAL BEHAVIOR*, DAN *FINANCIAL STRESS* TERHADAP *FINANCIAL SATISFACTION* GENERASI Z DI KOTA PEKANBARU



Oleh:

RARA AFDHA KHOFIFAH

NIM: 12270121018

KONSENTRASI KEUANGAN
PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU

2026



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : RARA AFDHA KHOFIFAH
 NIM : 12270121018
 KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN
 PROGRAM STUDI : S1 MANAJEMEN
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 SEMESTER : VIII (DELAPAN)
 JUDUL : “ANALISIS PENGARUH FINANCIAL LITERACY, SELF-ESTEEM, FINANCIAL BEHAVIOR, DAN FINANCIAL STRESS TERHADAP FINANCIAL SATISFACTION GENERASI Z DI KOTA PEKANBARU”

**DISETUJUI OLEH
 DOSEN PEMBIMBING**

Susnaningsih Mu'at, S.E.,M.M.,Ph.D.
NIP. 197309092006042001

MENGETAHUI

DEKAN



Dr. Desri Miftah, S.E., M.M., Ak.
NIP. 197404122006042002

**KETUA PROGRAM STUDI
 S1 MANAJEMEN**

Susnaningsih Mu'at, S.E.,M.M.,Ph.D.
NIP. 197309092006042001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Rara Afdha Khofifah
 NIM : 12270121018
 Program Studi : S1 Manajemen
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Judul Skripsi : “Analisis Pengaruh *Financial Literacy*, *Self-Esteem*, *Financial Behavior* dan *Financial Stress* Terhadap *Financial Satisfaction* Generasi Z Di Kota Pekanbaru”
 Tanggal Ujian : 13 April 2026

TIM PENGUJI

KETUA

Dr. Khairil Henry, S.E, M.Si., Ak
 NIP. 19751129 200801 1 009

SEKRETARIS

Rozalinda, S.E, M.M
 NIP. 19820114 202321 2 018

PENGUJI I

Dr. Umi Rachmah Damayanti, S.E, M.M
 NIP. 19770627 202321 2 010

PENGUJI II

Susnaningsih Mu’at, S.E, M.M., Ph.D
 NIP. 19730909 200604 2 001

UIN SUSKA RIAU



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

: Rara Afdha Khofifah
 : 12270121018
 : Sorek, 19 September 2003
 : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 : S3 Manajemen

Judul Skripsi:

Analisis pengaruh financial literacy, self-esteem, financial behavior, dan financial stress terhadap financial satisfaction Generasi Z di Kota Pekanbaru.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa .

1 Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.

2 Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.

3 Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.

4 Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru,
Yang membuat pernyataan



Rara Afdha Khofifah
 NIM. 12270121018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau melakukan tindakan lainnya yang sejenis tanpa izin dari UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikumwarahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai suri teladan bagi umat Islam.

Dengan izin dan pertolongan Allah SWT, penulis berhasil menyusun skripsi yang berjudul "**Analisis pengaruh *financial literacy*, *self-esteem*, *financial behavior*, dan *financial stress* terhadap *financial satisfaction* Generasi Z di Kota Pekanbaru**". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penyelesaiannya tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, arahan, serta dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak, CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ibu Dr. Desrir Miftah, S.E., M.M., Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Dr. Nurlasera, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Khairil Henry, S.E., M.Si., Ak selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Mustikowati Ummul Fithriyah, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Susnaningsih Mu'at, S.E., M.M., Ph.D selaku Ketua Jurusan S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Fitri Hidayati, S.E., M.M., Selaku Sekretaris Jurusan S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ibu Susnaningsih Mu'at, S.E., M.M., Ph.D Selaku dosen Pembimbing Proposal dan Skripsi yang telah banyak membantu, mengarahkan, membimbing, meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dengan penuh kesabaran dan keikhlasan serta memberikan saran, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini
9. Ibu Diana Eravia, S.E., M.Si selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama masa perkuliahan di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

10. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama masa perkuliahan. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Teristimewa, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak tercinta, Bapak Jumali. Terima kasih atas doa yang tidak pernah putus, kasih sayang yang selalu menguatkan, serta perhatian dan dukungan yang Bapak berikan sejak awal perkuliahan hingga skripsi ini selesai. Penulis menyadari bahwa keberhasilan ini tidak lepas dari pengorbanan, kesabaran, dan ketulusan Bapak yang selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk penulis. Semoga Allah SWT senantiasa menjaga Bapak, melimpahkan kesehatan, rezeki yang berkah, serta membalas seluruh kebaikan Bapak dengan pahala yang berlipat ganda.
12. Dengan penuh rasa hormat dan cinta, penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada Ibunda tercinta, Yenni M. Terima kasih atas kelembutan, perhatian, dan doa-doa terbaik yang selalu ibu panjatkan untuk penulis, bahkan di saat penulis sendiri merasa tidak kuat. Ibu telah menjadi tempat penulis bercerita, tempat penulis mengadu, serta sosok yang selalu menenangkan ketika proses perkuliahan dan penyusunan skripsi terasa berat. Semoga Allah SWT membalas setiap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketulusan ibu dengan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan yang tiada putus dalam hidup ibu.

13. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada adik laki-laki tersayang, M. Rahid Hibatullah, yang selalu menjadi penyemangat bagi penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini. Terima kasih atas dukungan, perhatian kecil, serta kebersamaan yang mampu membuat penulis tetap kuat dan berusaha menyelesaikan skripsi sampai tuntas. Semoga adik selalu diberikan kesehatan, dimudahkan langkahnya dalam meraih cita-cita, dan menjadi kebanggaan keluarga.

14. Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada seseorang yang tidak kalah penting, Junaidi Khairullaksmi. Terima kasih telah hadir dan menjadi bagian dari proses ini, serta telah memberikan kontribusi dalam penyusunan karya tulis ini, baik berupa waktu, tenaga, maupun dukungan yang tulus. Penulis juga berterima kasih atas perhatian, semangat, dan kesediaan untuk selalu mendengarkan keluh kesah penulis, menghibur di saat lelah, serta menguatkan dengan motivasi agar penulis tetap pantang menyerah hingga studi ini dapat diselesaikan. Semoga segala kebaikan yang diberikan mendapat balasan terbaik dari Allah SWT.

15. Terakhir, dengan penuh rasa syukur, Penulis mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri, Rara Afdha Khofifah, yang telah berjuang dengan sabar dan penuh keteguhan dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih karena telah bertahan, tidak menyerah, dan terus berusaha melewati berbagai tantangan dan keterbatasan selama proses ini. Setiap langkah,

doa, dan pengorbanan yang telah dilalui menjadi bagian dari pembelajaran yang berharga. Semoga segala usaha yang dilakukan mendapat ridha Allah SWT serta membawa keberkahan dan kebaikan di masa yang akan datang.

Pekanbaru, 2026

Penulis

RARA AFDHA KHOFIFAH
12270121018

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *SELF-ESTEEM*, *FINANCIAL BEHAVIOR*, DAN *FINANCIAL STRESS* TERHADAP *FINANCIAL SATISFACTION* GENERASI Z DI KOTA PEKANBARU

Oleh:

RARA AFDHA KHOFIFAH

NIM: 12270121018

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *financial literacy*, *self-esteem*, *financial behavior*, dan *financial stress* terhadap *financial satisfaction* pada Generasi Z di Kota Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah responden sebanyak 321 Generasi Z yang berdomisili di Kota Pekanbaru. Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan *financial literacy*, *self-esteem*, *financial behavior*, dan *financial stress* berpengaruh signifikan terhadap *financial satisfaction*. Secara parsial, *financial literacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial satisfaction*, *self-esteem* berpengaruh negatif dan signifikan, sedangkan *financial behavior* dan *financial stress* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial satisfaction*. Temuan ini menunjukkan bahwa kepuasan finansial Generasi Z lebih dipengaruhi oleh perilaku keuangan dan respons terhadap tekanan finansial dibandingkan dengan tingkat literasi keuangan.

Kata Kunci: *Financial literacy*, *Self-esteem*, *Financial behavior*, *Financial stress*, *Financial satisfaction*, Generasi Z, SPSS.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY, SELF-ESTEEM, FINANCIAL BEHAVIOR, AND FINANCIAL STRESS ON THE FINANCIAL SATISFACTION OF GENERATION Z IN THE CITY OF PEKANBARU

Oleh:

RARA AFDHA KHOFIFAH
NIM: 12270121018

This study aims to analyze the influence of financial literacy, self-esteem, financial behavior, and financial stress on financial satisfaction in Generation Z in Pekanbaru City. This study uses a quantitative approach with a survey method through the distribution of questionnaires as a data collection instrument. The sampling technique used purposive sampling with a total of 321 respondents Generation Z who lived in the city of Pekanbaru. The data were analyzed using multiple linear regression with the help of SPSS software version 23. The results of the study show that simultaneously financial literacy, self-esteem, financial behavior, and financial stress have a significant effect on financial satisfaction. Partially, financial literacy has no significant effect on financial satisfaction, self-esteem has a negative and significant effect, while financial behavior and financial stress have a positive and significant effect on financial satisfaction. These findings suggest that Generation Z's financial satisfaction is more influenced by financial behavior and response to financial stress compared to financial literacy levels.

Keywords: *Financial literacy, Self-esteem, Financial behavior, Financial stress, Financial satisfaction, Generasi Z, SPSS.*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Landasan Teori.....	10
2.2. Pandangan Islam.....	21
2.3. Penelitian Terdahulu	28
2.4 Kerangka Pemikiran	41
2.5 Pengembangan Hipotesis.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	52
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian	52
3.2. Populasi dan Sampel.....	52
3.3. Jenis dan Sumber Data	53
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	54
3.5. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	55
3.6. Analisis Data	58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

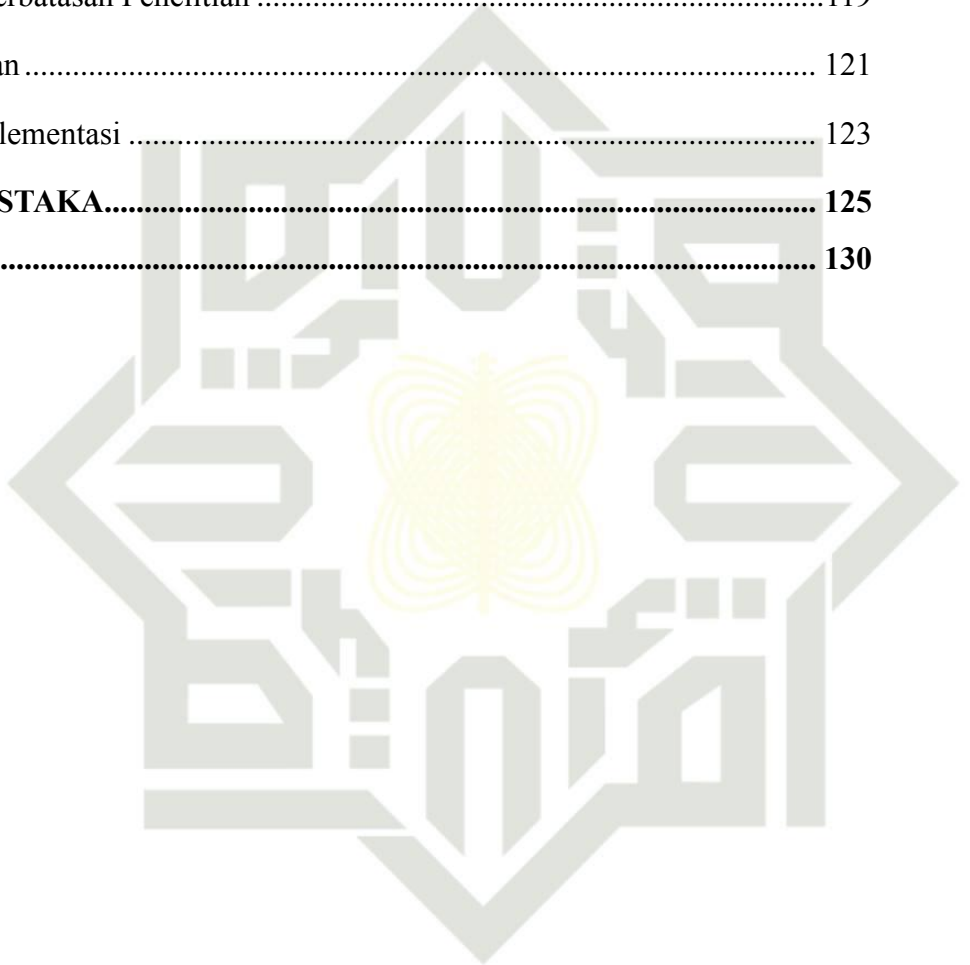
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	69
4.1 Sejarah Kota Pekanbaru.....	69
4.2 Visi dan Misi Kota Pekanbaru	74
4.3 Letak Geografis	75
4.4 Pembagian Wilayah	77
4.5 Pemerintahan	77
4.6 Kependudukan	79
4.7 Perekonomian	81
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	84
5.1 Karakteristik Responden.....	84
5.2 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	87
5.3 Uji Validitas	89
5.3.1 Uji Validitas <i>financial satisfaction</i> (Y)	91
5.3.2 Uji Validitas <i>financial literacy</i> (X1).....	91
5.3.3 Uji Validitas <i>Self-esteem</i> (X2).....	92
5.3.4 Uji Validitas <i>Financial behavior</i> (X3)	93
5.3.5 Uji Validitas <i>Financial stress</i> (X4).....	93
5.4 Uji Reliabilitas.....	94
5.4 Uji Asumsi Klasik.....	95
5.4.1 Uji Normalitas	95
5.4.2 Uji Multikolinearitas	97
5.4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	97
5.4.4 Uji Autokorelasi	99
5.5 Analisis Regresi Linear Berganda	100
5.6 Uji Hipotesis	102
5.6.1 Uji t (Parsial).....	103
5.6.2 Uji F (Simultan)	105

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.6.3	Koefisien Determinasi (R^2)	106
5.7	Pembahasan	107
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		118
6.1	Kesimpulan.....	118
6.2	Keterbatasan Penelitian	119
6.3	Saran	121
6.4	Implementasi	123
DAFTAR PUSTAKA.....		125
LAMPIRAN.....		130



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

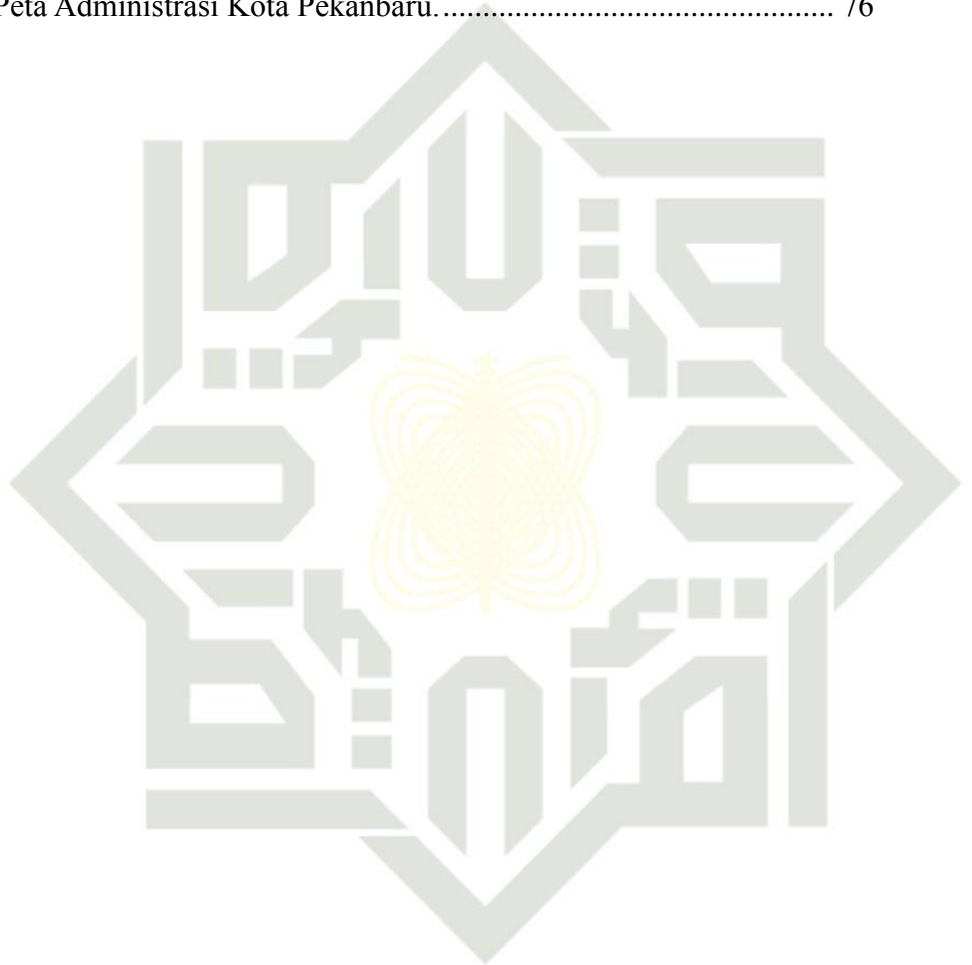
Tabel 2. 1: Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel 2. 2: Kerangka Bepikir	42
Tabel 3. 1: Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	57
Tabel 4. 1: Wilayah Kota Pekanbaru.....	77
Tabel 5. 1: Karakteristik responden	84
Tabel 5. 2 :Statistik Deskriptif Variabel	87
Tabel 5. 3 :Hasil Uji validitas financial satisfaction (Y).....	91
Tabel 5. 4:Hasil uji validitas financial literacy (X1).....	91
Tabel 5. 5:Hasil Uji Validitas Self-esteem (X2).....	92
Tabel 5. 6:Hasil Uji Validitas Financial behavior (X3).....	93
Tabel 5. 7:Hasil Uji Validitas financial stress (X4).....	93
Tabel 5. 8:Hasil Uji Reliabilitas	94
Tabel 5. 9:Hasil Uji Normalitas Residual	96
Tabel 5. 10:Hasil Uji Multikolinearitas.....	97
Tabel 5. 11:Hasil Uji Heteroskedastisitas	98
Tabel 5. 12: Uji Heteroskedastisitas setelah perbaikan.....	99
Tabel 5. 13: Hasil Uji Autokorelasi.....	99
Tabel 5. 14 : Hasil Uji Regresi Linear Berganda	100
Tabel 5. 15: Hasil Uji F	105
Tabel 5. 16: Koefisien Determinasi.....	106

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1: Jumlah Penduduk Lima Tahun Terakhir	3
Gambar 2.1: Subjective Well-being Theory.....	11
Gambar 4. 1: Peta Administrasi Kota Pekanbaru.....	76



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Financial satisfaction atau kepuasan finansial merupakan kondisi ketika individu merasa puas terhadap situasi keuangannya. Kepuasan ini tercipta dari keseimbangan antara kebutuhan dan kemampuan finansial yang dimiliki (Amelia & Isbanah, 2021) serta persepsi positif terhadap kondisi ekonomi pribadi, termasuk aspek tabungan, aset, dan utang (Adinda et al., 2023a). Penilaian terhadap kepuasan finansial dapat dilakukan secara objektif, melalui data keuangan nyata, maupun secara subjektif, berdasarkan persepsi individu terhadap kecukupan dan kenyamanan hidup yang dirasakan (Adiputra, 2021).

Generasi Z di Indonesia saat ini menghadapi tekanan finansial yang signifikan di tengah kenaikan biaya hidup dan inflasi yang terus berlangsung (Sun Life Indonesia, 2025). *Sun Life Asia Financial Resilience Index: Balancing Today's Needs and Tomorrow's Goals* menunjukkan bahwa Generasi Z merupakan kelompok yang paling rentan secara finansial dibandingkan generasi lainnya (Sun Life Indonesia, 2025). Hanya sekitar 57% Generasi Z yang merasa aman secara finansial, bahkan pada temuan lanjutan angkanya menurun hingga sekitar 49%, jauh lebih rendah dibandingkan generasi Milenial dan Baby Boomer (Sun Life Indonesia, 2025). Rendahnya rasa aman finansial ini mencerminkan ketidakpuasan subjektif terhadap kondisi keuangan yang dimiliki, yang merupakan inti dari konsep *financial satisfaction* (Joo & Grable, 2004)

Temuan tersebut sejalan dengan laporan *Indonesia Millennial and Gen Z Report 2025* yang menunjukkan bahwa kondisi keuangan Generasi Z di Indonesia belum memuaskan secara subjektif (IDN Research Institute, 2025). Sebanyak 66% Generasi Z menyatakan kenaikan biaya hidup sebagai tantangan utama dalam mengelola keuangan, diikuti oleh keterbatasan tabungan dan lemahnya perencanaan keuangan (IDN Research Institute, 2025). Untuk beradaptasi, Generasi Z cenderung menerapkan gaya hidup frugal sebagai strategi bertahan, bukan sebagai upaya mencapai tujuan keuangan jangka panjang (IDN Research Institute, 2025). Kondisi ini mengindikasikan bahwa meskipun terdapat upaya pengelolaan keuangan, tingkat kepuasan keuangan Generasi Z masih tergolong rendah.

Fenomena nasional tersebut juga terlihat pada konteks lokal, khususnya di Kota Pekanbaru. Berdasarkan pemberitaan Antara News, meningkatnya kasus mahasiswa yang terjerat pinjaman online mendorong Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Provinsi Riau sejak tahun 2023 untuk secara aktif melaksanakan kegiatan sosialisasi literasi keuangan di berbagai perguruan tinggi di Pekanbaru (Antara, 2023). Selain itu, Kontan melaporkan bahwa kegiatan edukasi literasi keuangan juga diselenggarakan di UIN Suska Riau dengan melibatkan ratusan mahasiswa (Kontan, 2025).

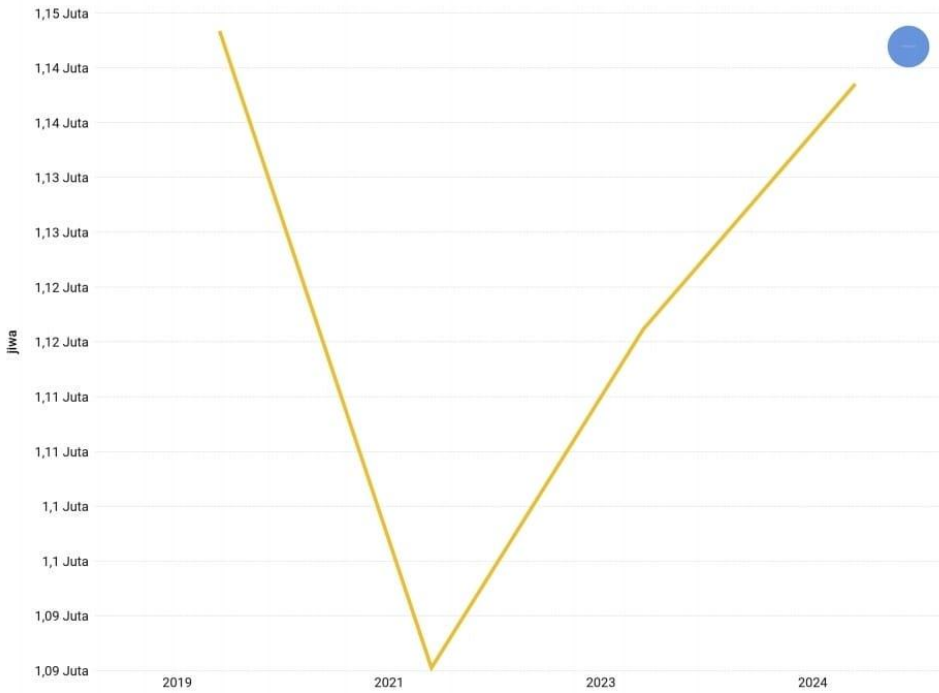
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 1. 1: Jumlah Penduduk Lima Tahun Terakhir



Sumber: Data BPS, 2024.

Kota Pekanbaru termasuk salah satu kota besar di Indonesia dengan jumlah penduduk yang terus meningkat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) yang dipublikasikan melalui Databoks, jumlah penduduk diperkirakan mencapai sekitar 1,14 juta jiwa pada tahun 2024. Struktur umur penduduk menunjukkan bahwa kelompok usia muda mendominasi populasi, terutama rentang usia 10–29 tahun, yang mencakup sebagian besar Generasi Z di kota ini. Secara rinci, jumlah penduduk usia 10–14 tahun mencapai sekitar 108.950 jiwa, usia 15–19 tahun sekitar 83.670 jiwa, usia 20–24 tahun sekitar 95.290 jiwa, dan usia 25–29 tahun sekitar 94.750 jiwa, menunjukkan bahwa penduduk dalam demografis Generasi Z merupakan bagian besar dari total populasi Kota Pekanbaru (Katadata.co.id, 2025). Kondisi demografis ini

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menegaskan bahwa Generasi Z merupakan kelompok yang penting dalam dinamika sosial ekonomi kota, termasuk dalam kajian keuangan personal, perilaku, dan kepuasan finansial mereka

Beberapa faktor diketahui berpengaruh terhadap *financial satisfaction*, antara lain *financial literacy*, *self-esteem*, *financial behavior*, dan *financial stress*. *Financial literacy* menggambarkan pemahaman individu dalam mengelola keuangannya secara efektif (Amelia & Isbanah, 2021). Tingkat literasi yang baik memungkinkan individu membuat keputusan keuangan yang lebih bijak, sehingga mendukung tercapainya kepuasan finansial (Amelia & Isbanah, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan dapat memengaruhi tingkat kepuasan finansial seseorang (Amelia & Isbanah, 2021).

Di sisi lain, *self-esteem* atau harga diri yakni penilaian individu terhadap nilai dirinya sendiri juga berperan penting (Antony et al., 2024). Individu dengan harga diri tinggi cenderung memiliki kepercayaan diri dan kontrol diri yang lebih baik, yang berdampak positif pada pengelolaan keuangan dan persepsi terhadap kepuasan finansial (Antony et al., 2024).

Perilaku keuangan yang sehat, seperti menyusun anggaran, mengelola arus kas dengan bijak, serta membiasakan diri untuk menabung dan membayar kewajiban tepat waktu, berperan penting dalam menciptakan stabilitas ekonomi pribadi dan secara langsung berkaitan dengan meningkatnya kepuasan terhadap kondisi keuangan individu (Arifin, 2018; Woodyard & Robb, 2016). Sebaliknya, *financial stress* atau tekanan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

psikologis akibat ketidakpastian dan ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan hidup dapat menurunkan tingkat kepuasan finansial secara signifikan, serta memengaruhi cara individu mengambil keputusan keuangan (Adinda et al., 2023a).

Penelitian mengenai *financial satisfaction* telah banyak dilakukan dengan mengkaji berbagai faktor yang memengaruhinya, seperti literasi keuangan, perilaku keuangan, dan stres keuangan (Joo & Grable, 2004; Xiao & Dew, 2011). *Financial satisfaction* merupakan evaluasi subjektif individu terhadap kondisi keuangan yang dimilikinya, yang mencerminkan sejauh mana individu merasa puas terhadap kemampuan keuangan dalam memenuhi kebutuhan saat ini maupun masa depan (Joo & Grable, 2004). Tingkat kepuasan finansial seseorang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang bersifat ekonomi maupun psikologis.

Namun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya masih meneliti faktor-faktor tersebut secara terpisah dan belum banyak yang mengkaji pengaruh faktor keuangan dan faktor psikologis secara simultan terhadap *financial satisfaction*. Selain itu, kajian mengenai *financial satisfaction* pada Generasi Z masih perlu dikembangkan lebih lanjut, mengingat generasi ini sedang berada pada fase awal kemandirian finansial dan menghadapi berbagai tantangan ekonomi di era digital saat ini (Owusu, 2023).

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh *financial literacy*, *self-esteem*, *financial behavior*, dan *financial stress* terhadap *financial satisfaction* pada Generasi Z di Kota Pekanbaru. Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya kajian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan finansial, khususnya pada kelompok Generasi Z.

1. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat dikemukakan adalah:

- a. Apakah *financial literacy* berpengaruh terhadap *financial satisfaction* Generasi Z di Kota Pekanbaru?
- b. Apakah *self-esteem* berpengaruh terhadap *financial satisfaction* Generasi Z di Kota Pekanbaru?
- c. Apakah *financial behavior* berpengaruh terhadap *financial satisfaction* Generasi Z di Kota Pekanbaru?
- d. Apakah *financial stress* berpengaruh terhadap *financial satisfaction* Generasi Z di Kota Pekanbaru?

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Menganalisis pengaruh *financial literacy* terhadap *financial satisfaction* Generasi Z di Kota Pekanbaru.
- b. Menganalisis pengaruh *self-esteem* terhadap *financial satisfaction* Generasi Z di Kota Pekanbaru.
- c. Menganalisis pengaruh *financial behavior* terhadap *financial satisfaction* Generasi Z di Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Menganalisis pengaruh *financial stress* terhadap *financial satisfaction* Generasi Z di Kota Pekanbaru.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoretis, praktis, dan akademis bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam bidang manajemen keuangan, khususnya terkait *financial satisfaction* pada generasi muda.

a. Manfaat Teoretis:

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu manajemen keuangan dan psikologi keuangan dengan memperkaya pemahaman mengenai faktor-faktor determinan kepuasan finansial, khususnya pada Generasi Z. Hasil penelitian diharapkan dapat memperkuat atau mengkritisi teori-teori yang telah ada terkait perilaku keuangan individu.

b. Manfaat Praktis:

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pembuat kebijakan (seperti pemerintah), lembaga keuangan, dan institusi penyedia edukasi keuangan dalam merancang program literasi keuangan yang lebih kontekstual dan relevan dengan karakteristik serta kebutuhan Generasi Z.

c. Manfaat Akademis:

Penelitian ini dapat menjadi referensi awal bagi studi-studi lanjutan yang ingin mengeksplorasi dimensi lain dari Kepuasan Finansial. Selain itu, temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pengembangan kurikulum dalam mata kuliah literasi keuangan atau manajemen keuangan personal di pendidikan tinggi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran mengenai bagian-bagian yang akan dibahas serta mempermudah pemahaman dalam penulisan proposal skripsi ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan secara runtut dan sistematis. Sistematika ini dimaksudkan agar setiap bab yang disusun dapat saling berkaitan dan mendukung tujuan penelitian. Adapun sistematika penulisan dalam proposal ini terdiri atas tiga bab utama sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan proposal.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat landasan teori yang berkaitan dengan variabel penelitian, teori Subjective Well-Being sebagai dasar penelitian, pandangan Islam terhadap variabel-variabel yang dikaji, hasil-hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta pengembangan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, serta teknik analisis data yang digunakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

: GAMBARAN UMUM PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai bagian dari suatu objek. Dimana bagian ini akan menjelaskan nama objek yang akan di deskripsikan.

BAB V

: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan hasil penelitian dan penjelasan dari hasil penelitian tentang pengaruh *financial literacy*, *self-esteem*, *financial behavior* dan *financial stress* terhadap *financial satisfaction* Generasi Z di Kota Pekanbaru

BAB VI

: PENUTUP

Pada bab ini merupakan uraian singkat dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan terangkum pada bagian kesimpulan. Bab ini akan di akhiri dengan pengungkapan keterbatasan penelitian dan diikuti dengan saran yang bermanfaat bagi penelitian selanjutnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

a. *Subjective Well-being Theory*

Teori *Subjective Well-Being* (SWB) yang dikemukakan oleh Ed Diener (1984), menjelaskan bahwa kesejahteraan subjektif merupakan hasil evaluasi individu terhadap kualitas hidupnya, yang terdiri dari dua dimensi utama: komponen afektif, yakni frekuensi emosi positif dan negatif yang dialami; serta komponen kognitif, yaitu penilaian sadar terhadap aspek-aspek spesifik kehidupan, termasuk kondisi keuangan pribadi (Diener, 1984).

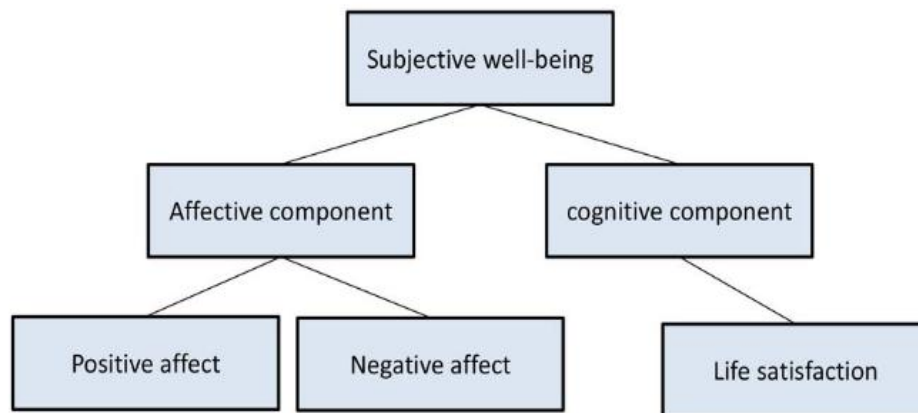
Dalam konteks penelitian ini, *financial satisfaction* diposisikan sebagai bentuk evaluasi kognitif individu terhadap kondisi keuangannya. Kepuasan finansial mencerminkan persepsi individu mengenai kecukupan pendapatan, stabilitas ekonomi pribadi, kemampuan memenuhi kebutuhan dasar, serta kesiapan finansial untuk masa depan (Joo & Grable, 2004). Semakin positif penilaian seseorang terhadap kondisi keuangannya, maka semakin tinggi tingkat kepuasan finansial yang dirasakan (Joo & Grable, 2004).

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1: Subjective Well-being Theory



Sumber: Diadaptasi dari Diener, E. (1984). *Subjective well-being. Psychological Bulletin, 95(3), 542–575.*

Empat variabel bebas dalam penelitian ini berkaitan erat dengan mekanisme terbentuknya evaluasi kognitif dalam *Subjective Well-Being* (SWB) sebagaimana dijelaskan oleh Diener (1984).

1. *Financial literacy* merujuk pada kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan, mengevaluasi pilihan finansial, dan mengambil keputusan yang tepat (Lusardi & Mitchell, 2011). Penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan yang baik memungkinkan individu mengelola pendapatan, menabung, dan merencanakan pengeluaran secara efektif, sehingga meningkatkan persepsi positif terhadap kondisi keuangan pribadi dan financial satisfaction sebagai bagian dari komponen kognitif SWB (Joo & Grable, 2004).
2. *Self-esteem* merupakan faktor psikologis yang mencerminkan keyakinan individu terhadap nilai dan kemampuan diri (Rosenberg, 1965). Dalam konteks SWB, individu dengan harga diri tinggi cenderung memiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

kontrol dan kepercayaan diri lebih baik dalam menghadapi tantangan hidup, termasuk tantangan finansial, yang berdampak positif pada evaluasi kognitif terhadap kondisi keuangan dan *financial satisfaction* (Antony et al., 2024).

3. *Financial behavior* mencakup tindakan nyata dalam mengelola keuangan, seperti menyusun anggaran, menabung, dan mengendalikan pengeluaran (Xiao, 2008). Praktik pengelolaan keuangan yang terencana dan konsisten dapat menciptakan kondisi ekonomi yang lebih stabil, sehingga berkontribusi pada penilaian positif individu terhadap situasi keuangan pribadi dalam kerangka SWB (Diener, 1984).

4. *Financial stress* adalah tekanan psikologis yang muncul akibat kekhawatiran terhadap kondisi keuangan (Heckman et al., 2014). Dalam kerangka SWB, pengalaman emosi negatif seperti stres dapat memengaruhi evaluasi subjektif individu terhadap kesejahteraan mereka (Diener, 1984). Namun, beberapa studi menunjukkan bahwa respons adaptif terhadap stres finansial, seperti pengelolaan keuangan yang lebih disiplin, dapat meningkatkan persepsi kontrol dan *financial satisfaction* (Joo & Grable, 2004; Junianto & Radianto, 2024).

b. *Financial satisfaction*

Kepuasan finansial merupakan suatu kondisi di mana individu merasa cukup dan nyaman secara ekonomi, terbebas dari kecemasan terhadap situasi keuangan, dan mampu menjalani kehidupan dengan tenang tanpa tekanan

finansial (Arifin, 2018). Konsep ini bersifat subjektif, karena setiap orang memiliki persepsi yang berbeda mengenai kecukupan pendapatan, kemampuan memenuhi kebutuhan, serta pengelolaan keuangan untuk mencapai tujuan hidup jangka pendek maupun jangka panjang (Arifin, 2018). Tingkat kepuasan ini dipengaruhi oleh kesenjangan antara kondisi keuangan aktual dan harapan individu. Semakin kecil perbedaan tersebut, maka kepuasan yang dirasakan akan semakin tinggi (Arifin, 2018).

Secara umum, kepuasan finansial mencakup berbagai aspek seperti jumlah tabungan, kondisi utang, kestabilan keuangan saat ini, kesiapan menghadapi kebutuhan darurat, serta kemampuan mengelola dan merencanakan keuangan (Joo & Grable, 2004). Dalam pengukuran sederhana, kepuasan finansial dapat ditinjau dari seberapa besar individu merasa puas dengan situasi keuangan yang sedang dialaminya (Joo & Grable, 2004). Perasaan puas ini berkaitan erat dengan kualitas hidup seseorang, di mana pencapaian finansial turut memberikan kontribusi penting terhadap kebahagiaan dan kesejahteraan hidup secara keseluruhan (Ghazali & Mohamed Isa, 2024).

Kepuasan finansial juga merupakan bentuk evaluasi terhadap kemampuan ekonomi yang dimiliki seseorang dalam menjalankan kehidupannya (Adiputra, 2021). Persepsi positif terhadap pendapatan, pengeluaran, dan kecukupan sumber daya finansial menjadi indikator utama yang memengaruhi tingkat kepuasan ini (Adiputra, 2021). Selain itu, penilaian terhadap kepuasan finansial dapat dilakukan secara subjektif

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun objektif. Penilaian subjektif merujuk pada bagaimana individu mengevaluasi dan merasa terhadap kondisi keuangannya, sedangkan penilaian objektif berkaitan dengan indikator nyata seperti jumlah pendapatan, aset, utang, dan tabungan (Adiputra, 2021).

Kepuasan finansial juga berperan sebagai salah satu komponen penting dalam kepuasan hidup secara keseluruhan (Farida et al., 2021). Seseorang yang merasa cukup secara finansial cenderung lebih tenang, stabil secara emosional, dan mampu menghadapi kebutuhan hidup dengan lebih baik (Farida et al., 2021). Tidak hanya terbatas pada kondisi ekonomi saat ini, kepuasan finansial juga mencerminkan efektivitas dalam pengelolaan keuangan, seperti kemampuan menyusun anggaran, menabung untuk kebutuhan darurat, serta merencanakan masa depan keuangan secara matang (Farida et al., 2021).

Dalam konteks kesejahteraan psikologis, kepuasan finansial sering dianggap sebagai indikator keberhasilan dalam mencapai kehidupan yang sejahtera (Adinda et al., 2023). Individu yang merasa cukup dan bahagia dengan kondisi keuangannya akan lebih mudah mencapai keseimbangan hidup secara emosional dan sosial (Adinda et al., 2023).. Nilai-nilai pribadi, seperti cara pandang terhadap uang, pengalaman dalam mengelola keuangan, hingga tekanan ekonomi yang dirasakan, menjadi faktor penting yang dapat memengaruhi tingkat kepuasan tersebut (Adinda et al., 2023).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. *Financial literacy*

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami serta mengambil keputusan yang tepat terkait pengelolaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari (Fernando & Handoko, 2024). Konsep ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk mengatur pendapatan, mengelola pengeluaran, menabung, serta merencanakan investasi dan perlindungan keuangan secara bertanggung jawab (Nur Hidayah & Agustin, 2021). Individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik umumnya mampu menyusun anggaran, membuat keputusan keuangan secara bijak, serta merancang strategi pengelolaan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan jangka panjang mereka (Adiputra, 2021).

Dalam konteks perkembangan ekonomi modern, literasi keuangan tidak hanya terbatas pada pemahaman mengenai uang, tetapi juga mencakup kemampuan individu dalam menilai berbagai instrumen keuangan serta menerapkannya dalam menghadapi berbagai tantangan finansial yang semakin kompleks (Nurhaeni & Digdowiseiso, 2024).

Selain itu, literasi keuangan berperan penting dalam membentuk pola pikir yang sehat terhadap keuangan. Ia mempengaruhi bagaimana seseorang menyikapi risiko, menetapkan prioritas kebutuhan, serta menyesuaikan gaya hidup dengan kondisi keuangan aktual (Ali et al., 2021). Pendidikan dan pengalaman menjadi faktor penting dalam membentuk tingkat literasi keuangan seseorang, di samping pengaruh lain seperti pendapatan, usia, dan status pekerjaan (Vania et al., 2023). Dalam praktiknya, literasi keuangan

juga berkaitan erat dengan perilaku keuangan positif, seperti kemampuan menabung, pengelolaan pinjaman yang bijak, dan perencanaan keuangan masa depan (Farida et al., 2021a).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berkontribusi secara positif terhadap kepuasan finansial. Hal ini terjadi karena individu yang memahami cara mengelola keuangan dengan baik cenderung memiliki kontrol yang lebih besar terhadap kondisi ekonominya dan lebih percaya diri dalam menghadapi tekanan finansial (Amelia & Isbanah, 2021). Literasi keuangan mendorong pengambilan keputusan yang rasional dan strategis, serta menumbuhkan kepercayaan diri dalam mencapai tujuan keuangan pribadi maupun keluarga (Ali et al., 2021a; Farida et al., 2021a). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan komponen penting dalam menciptakan kesejahteraan finansial dan mendukung tercapainya kepuasan terhadap kondisi keuangan individu.

d. Self-esteem

Harga diri merupakan sikap dasar individu terhadap dirinya sendiri yang mencerminkan sejauh mana seseorang memandang dirinya sebagai pribadi yang bernilai, layak dihargai, dan memiliki kemampuan untuk mengarahkan hidupnya secara positif (Rosenberg, 1965). Dalam kajian psikologi, harga diri dipahami sebagai sikap positif atau negatif individu terhadap dirinya sendiri yang menunjukkan tingkat penerimaan serta penghargaan terhadap nilai diri yang dimiliki (Rosenberg, 1965).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Individu dengan tingkat harga diri yang tinggi umumnya menunjukkan rasa percaya diri yang lebih kuat, mampu mengendalikan diri, serta memiliki ketangguhan dalam menghadapi tantangan hidup maupun kegagalan. Sebaliknya, individu dengan tingkat harga diri yang rendah cenderung menilai dirinya secara negatif, kurang percaya diri, dan memiliki pandangan pesimis terhadap lingkungan sosial maupun masa depan mereka (Antony et al., 2024).

Dalam berbagai kajian psikologis, harga diri juga dipandang sebagai salah satu faktor penting yang memengaruhi kesejahteraan dan kepuasan hidup individu (Antony et al., 2024). Kepuasan hidup sendiri terdiri atas berbagai aspek atau domain kehidupan, termasuk kepuasan terhadap kondisi finansial. Kepuasan finansial merupakan penilaian subjektif individu terhadap kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan ekonomi, yang mencakup rasa aman secara finansial, kemampuan memenuhi kebutuhan dasar, serta perasaan cukup terhadap kondisi keuangan yang dimiliki (Antony et al., 2024). Pada masyarakat di negara berkembang, di mana pemenuhan kebutuhan dasar masih menjadi prioritas utama, kondisi ekonomi dan kemampuan memenuhi kebutuhan finansial memiliki peranan yang besar dalam menentukan tingkat kesejahteraan dan kebahagiaan individu (Lu et al., 2015).

Berkaitan dengan hal tersebut, harga diri memiliki kontribusi terhadap tingkat kepuasan finansial yang dirasakan individu. Individu yang memiliki penghargaan positif terhadap dirinya sendiri cenderung lebih rasional dalam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengambil keputusan finansial, memiliki daya tahan yang lebih baik terhadap tekanan ekonomi, serta lebih percaya diri dalam mengelola keuangan pribadi (Antony et al., 2024). Citra diri yang positif juga dapat membentuk persepsi yang lebih baik terhadap kondisi ekonomi yang dimiliki, sehingga secara tidak langsung meningkatkan tingkat kepuasan finansial individu (Antony et al., 2024). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang erat antara harga diri dan kepuasan finansial, di mana peningkatan self-esteem berpotensi meningkatkan kesejahteraan finansial individu (Antony et al., 2024).

e. *Financial behavior*

Perilaku keuangan merupakan gambaran konkret mengenai bagaimana individu mengelola keuangannya, baik dalam bentuk pengeluaran, tabungan, pengelolaan utang, maupun perencanaan keuangan jangka panjang (Arifin, 2018). Konsep ini mencerminkan tindakan yang dilakukan secara sadar dan terencana oleh individu dalam mengatur sumber daya keuangan guna memenuhi kebutuhan hidup serta mencapai tujuan finansial yang diinginkan (Arifin, 2018). Dalam praktiknya, perilaku keuangan mencakup berbagai aktivitas seperti menyusun anggaran, mengendalikan pengeluaran, menyiapkan dana darurat, membayar kewajiban keuangan secara tepat waktu, serta melakukan investasi secara bijak (Hidayah & Agustin, 2021). Perilaku tersebut menunjukkan adanya kesadaran individu terhadap pentingnya tanggung jawab finansial serta kemampuan untuk menunda kepuasan jangka

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendek demi mencapai tujuan keuangan jangka panjang (Hidayah & Agustin, 2021).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa perilaku keuangan memiliki korelasi positif terhadap tingkat kepuasan finansial. Artinya, semakin baik seseorang mengelola keuangannya, semakin besar kemungkinan individu tersebut merasa puas terhadap kondisi keuangannya (Arifin, 2018; Woodyard & Robb, 2016). Kepuasan finansial muncul ketika seseorang merasa mampu memenuhi kebutuhan dasar, memiliki kendali atas keuangan pribadinya, serta merasa aman dalam menghadapi masa depan secara ekonomi (Firlu et al., 2021). Dalam konteks ini, perilaku keuangan menjadi salah satu indikator penting dalam membentuk persepsi positif terhadap kondisi finansial, karena tindakan-tindakan keuangan yang rasional dapat menciptakan stabilitas ekonomi pribadi.

Dengan demikian, perilaku keuangan yang terencana, konsisten, dan bertanggung jawab tidak hanya mencerminkan manajemen keuangan yang baik, tetapi juga berpotensi menjadi fondasi bagi terciptanya *financial satisfaction*. Temuan Xiao dan Porto (2017) menunjukkan bahwa perilaku keuangan memainkan peran penting sebagai mediator dalam hubungan *financial literacy* dengan *financial satisfaction*. Dalam konteks generasi muda, hal ini menekankan pentingnya pembentukan perilaku keuangan yang sehat sejak dini (Xiao & Porto, 2017).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. *Financial stress*

Stres finansial merupakan kondisi psikologis dan emosional yang timbul ketika individu merasa tidak mampu memenuhi kewajiban dan kebutuhan finansialnya, yang kemudian menimbulkan perasaan cemas, khawatir, dan ketakutan terkait kestabilan ekonomi pribadi (Adinda et al., 2023). Istilah ini sering disamakan dengan kecemasan keuangan, tekanan ekonomi, atau ketegangan finansial. Kondisi ini biasanya dipicu oleh ketidakseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran, beban utang yang berlebihan, atau ketidakpastian terhadap kemampuan finansial di masa mendatang (Adinda et al., 2023).

Dalam kondisi penuh tekanan, seseorang cenderung bertindak impulsif atau mengambil jalan pintas seperti berutang secara tidak terkendali untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek. Perilaku ini tidak hanya memperburuk situasi ekonomi, tetapi juga mengurangi kebiasaan menabung yang penting bagi kestabilan finansial jangka panjang (Juwita, 2024). Dari perspektif teori perilaku keuangan, tekanan emosional akibat masalah finansial dapat mengganggu proses pengambilan keputusan rasional, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap penurunan tingkat kepuasan finansial (Juwita, 2024).

Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang kuat antara stres finansial dan kepuasan finansial. Individu yang berada dalam kondisi stres keuangan cenderung memiliki persepsi negatif terhadap keadaan keuangannya dan merasa tidak puas karena tidak mampu memenuhi ekspektasi ekonomi pribadi maupun sosial (Junianto & Radianto,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2024). Selain itu, pengalaman seperti kebangkrutan, penumpukan utang konsumen, dan masalah hukum terkait keuangan turut memperkuat pengaruh negatif stres finansial terhadap persepsi kesejahteraan individu (Woodyard & Robb, 2016).

Dengan demikian, stres finansial bukan hanya persoalan ekonomi semata, tetapi juga menjadi salah satu faktor psikologis yang dapat menghambat tercapainya kepuasan finansial secara menyeluruh. Pemahaman terhadap penyebab dan dampak stres keuangan sangat penting untuk merancang intervensi yang tepat, baik dalam pendidikan keuangan maupun kebijakan sosial, agar individu mampu membangun ketahanan finansial yang lebih baik di masa depan.

2.2. Pandangan Islam

Islam sebagai agama yang sempurna mengatur seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk dalam hal pengelolaan keuangan. Dalam penelitian ini, terdapat lima variabel utama yang dikaji, yaitu *financial literacy* (literasi keuangan), *self-esteem* (harga diri), *financial behavior* (perilaku keuangan), *financial stress* (stres finansial), dan *financial satisfaction* (kepuasan finansial). Kelima variabel ini memiliki relevansi yang tinggi dengan prinsip-prinsip dalam Islam, yang menekankan keseimbangan, keadilan, tanggung jawab, dan keberkahan dalam aspek keuangan.

a. *Financial satisfaction*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepuasan finansial dalam Islam tidak semata-mata dilihat dari jumlah kekayaan, tetapi dari sejauh mana seseorang merasa cukup dan bersyukur atas apa yang dimiliki. Konsep qana'ah (merasa cukup) menjadi pilar utama dalam mencapai kepuasan hidup, sebagaimana sabda Rasulullah SAW:

"Bukanlah kekayaan itu dengan banyaknya harta benda, tetapi kekayaan yang sejati adalah kekayaan jiwa." **(HR. Bukhari dan Muslim).**

Selain itu, Al-Qur'an juga menekankan pentingnya rasa syukur terhadap rezeki yang diberikan Allah SWT, sebagaimana firman-Nya:

وَاذْ تَأْتِيَنَّكُمْ رِزْقًا مِّنْ رَبِّكُمْ لِيَسْئَلُكُمْ عَلَيْهِمْ وَلِيَعْلَمَ الَّذِينَ كَفَرُوا أَهِيَ كَذِّبُكَامِنٌ

Artinya: "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu." **(QS. Ibrahim: 7).**

Ayat tersebut menunjukkan bahwa kepuasan terhadap rezeki yang dimiliki serta rasa syukur merupakan kunci dalam memperoleh keberkahan dan ketenangan hidup. Dengan demikian, kepuasan finansial dalam perspektif Islam tidak hanya ditentukan oleh jumlah pendapatan, tetapi juga oleh sikap hati dalam menerima dan mensyukuri rezeki yang diberikan Allah SWT.

b. Financial literacy

Literasi keuangan dalam Islam bukan hanya tentang kemampuan mengelola uang, tetapi juga melibatkan pemahaman terhadap nilai-nilai syariah dalam mengatur harta. Islam sangat menganjurkan umatnya untuk memiliki ilmu dalam setiap urusan, termasuk dalam hal pengelolaan keuangan. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : "Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, "Berdirilah," (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan". (QS. Al-Mujadilah: 11).

Literasi keuangan dalam perspektif Islam mencakup pemahaman tentang halal dan haram dalam transaksi, pentingnya zakat, larangan riba, serta prinsip-prinsip keadilan dalam bermuamalah. Individu Muslim dituntut untuk mengetahui cara mengelola keuangan secara baik agar tidak terjerumus dalam praktik keuangan yang merugikan dunia dan akhirat. Dengan literasi keuangan yang baik, seseorang dapat memaksimalkan penggunaan hartanya dalam hal yang bermanfaat, menjaga amanah, dan mencapai keberkahan rezeki.

c. Self-esteem

Self-esteem atau harga diri dalam Islam merupakan cerminan dari kesadaran akan kemuliaan manusia sebagai makhluk ciptaan Allah yang sempurna. Islam mengajarkan bahwa nilai manusia tidak ditentukan oleh harta atau kedudukan, tetapi oleh ketakwaan dan akhlakunya. Sebagaimana firman Allah SWT:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

"Wahai manusia! Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha Teliti." (QS. Al-Hujurat: 13).

Selain itu, Islam juga menegaskan bahwa manusia memiliki kedudukan yang mulia sebagai ciptaan Allah SWT. Hal ini dijelaskan dalam firman-Nya:

خَلَقْنَا مِمَّنْ كَثِيرٍ عَلَىٰ وَفَضَّلْنَاهُمُ الطَّيِّبَاتِ مَن وَرَزَقْنَاهُمْ وَالْبَحْرِ الْبُرِّ فِي وَحَمَلْنَاهُمْ أَدَمَ بَنِي كَرَمْنَا وَقَدْ تَفْضِيلًا □

Artinya: "Sungguh, Kami telah memuliakan anak cucu Adam dan Kami angkut mereka di darat dan di laut. Kami anugerahkan pula kepada mereka rezeki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka di atas banyak makhluk yang Kami ciptakan dengan kelebihan yang sempurna." (QS. Al-Isra': 70).

Self-esteem yang baik dalam Islam ditandai dengan rasa percaya diri yang dilandasi keimanan, penghargaan terhadap diri sendiri sebagai amanah Allah, dan komitmen terhadap nilai-nilai kebaikan. Dalam konteks keuangan, individu yang memiliki *self-esteem* yang sehat akan cenderung lebih bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan, tidak terjebak dalam pemborosan untuk memenuhi ekspektasi sosial, serta lebih kuat menghadapi tekanan finansial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Financial behavior

Financial behavior atau perilaku keuangan dalam Islam diatur secara jelas melalui prinsip kehati-hatian (*tadbir*), keseimbangan (*wasathiyah*), dan tanggung jawab (*amanah*). Islam mengajarkan untuk bersikap bijak dalam menggunakan harta, sebagaimana firman Allah SWT:

وَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا ۚ ٢٦
٢٧ ۝ إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۖ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Artinya: "Berikanlah kepada kerabat dekat haknya, (juga kepada) orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. Janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya para pemboros itu adalah saudara-saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya."(QS. Al-Isra': 26–27).

Islam menolak perilaku boros, konsumtif, dan hidup berlebihan. Sebaliknya, Islam mendorong perencanaan keuangan, pengeluaran sesuai kebutuhan, serta pengelolaan utang secara hati-hati. Seorang Muslim yang memiliki perilaku keuangan sesuai ajaran Islam akan cenderung hidup dalam keberkahan, ketenangan, dan jauh dari tekanan finansial.

e. Financial stress

Stres finansial merupakan kondisi psikologis yang ditandai dengan munculnya rasa khawatir, tekanan, dan kecemasan akibat ketidakmampuan individu dalam memenuhi kebutuhan maupun kewajiban keuangan. Dalam perspektif Islam, kesulitan dalam aspek ekonomi dipandang sebagai salah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

satu bentuk ujian kehidupan yang dapat menimpa setiap manusia. Allah SWT berfirman:

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ ۗ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ

Artinya: “Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar”. (QS. Al-Baqarah Ayat 155).

Ayat tersebut menjelaskan bahwa kekurangan harta dan kesulitan ekonomi merupakan bagian dari ujian kehidupan yang diberikan Allah SWT kepada manusia. Oleh karena itu, sikap sabar, tawakal, dan keimanan menjadi kunci utama dalam menghadapi tekanan finansial. Islam mengajarkan bahwa setiap kesulitan yang dihadapi manusia pada akhirnya akan disertai dengan kemudahan dari Allah SWT. Hal ini sebagaimana dijelaskan dalam firman-Nya:

○٥ فَقَالَ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

○٦ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya: “Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”. (QS. Al-Insyirah : 5-6).

Selain itu, Rasulullah SAW juga mengajarkan umatnya untuk memohon perlindungan kepada Allah SWT dari tekanan hidup dan lilitan utang melalui doa:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari kesedihan dan duka cita, dari kelemahan dan kemalasan, dari sifat pengecut dan kikir, dari lilitan utang dan penindasan orang lain.” (HR. Abu Dawud).

Berdasarkan ajaran tersebut, Islam mendorong umatnya untuk tetap bersabar, memperkuat tawakal, serta berusaha secara maksimal dalam mencari rezeki yang halal. Di samping itu, Islam juga menekankan pentingnya pengelolaan keuangan yang bijak agar individu tidak terjerumus dalam utang yang berlebihan. Dengan menggabungkan usaha yang sungguh-sungguh, pengelolaan keuangan yang baik, serta pendekatan spiritual, individu diharapkan mampu menghadapi tekanan finansial dengan sikap yang lebih tenang dan optimis.



2.3. Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1: Penelitian Terdahulu

Judul, Authors (tahun), Jurnal (vol, No)	Teori	Variabel Independen (X)	Variabel Dependent (Y)	Variabel Mediasi/Moderasi	Pengukuran Variabel (Instrument)	Analisis Data	Hasil	Limitasi
<i>Direct and Indirect Effects of Self-esteem on Financial satisfaction.</i> Jibin Antony, Binu Mathew Job, & Antony Thomas. (2024). <i>International Journal of Economics and Financial Issues</i> ISSN: 2146-4138	-	<i>Self-esteem</i>	<i>Financial satisfaction</i>	<i>Financial behavior (Mediasi)</i>	<i>Self-esteem</i> diukur menggunakan skala sepuluh item yang dikembangkan oleh Rosenberg (1965). <i>Financial satisfaction</i> diukur menggunakan skala satu item yang dikembangkan oleh Morgan (1992).	Menggunakan SPSS	<i>Self-esteem</i> berhubungan secara signifikan terhadap <i>Financial satisfaction</i> . Hubungan <i>self-esteem</i> dan <i>financial satisfaction</i> dapat bersifat langsung dan tidak langsung melalui <i>financial behavior</i> .	Tidak dinyatakan dengan jelas.
<i>Influence of Financial literacy and Use of Financial Technology on Financial satisfaction through Financial behavior.</i> Mamik Nur Farida, Yoyok	-	<i>Financial literacy & Use of Financial Technology</i>	<i>Financial satisfaction</i>	<i>Financial behavior (Mediasi)</i>	<i>Financial literacy</i> diukur menggunakan tes, secara objektif menggunakan analisis kasus berupa pilihan ganda dengan opsi A, B, C, dan D.	Menggunakan <i>Structural Equation Modeling (SEM)</i> dengan perangkat lunak AMOS 26	<i>Financial literacy</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial behavior</i> , tetapi <i>Use Of Financial Technology</i> berpengaruh terhadap <i>financial behavior</i> .	Tidak dinyatakan dengan jelas.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
 1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Judul, Authors (tahun), Jurnal (vol, No)	Teori	Variabel Independen (X)	Variabel Dependent (Y)	Variabel Mediasi/Moderasi	Pengukuran Variabel (Instrument)	Analisis Data	Hasil	Limitasi
Soesatyo, and Tony Seno Aji. (2021). <i>International Journal of Education & Literacy Studies</i> ISSN: 2202-9478 www.ijels.aiac.org.au					Variabel <i>Use of Financial Technology, Financial behavior,</i> dan <i>Financial satisfaction</i> diukur menggunakan Skala Likert Point 1-5		<i>Financial literacy</i> dan <i>Use Of Financial Technology</i> berpengaruh terhadap <i>Financial satisfaction</i> . Ditemukan pula bahwa <i>Financial literacy</i> dan <i>Use Of Financial</i> dimediasi oleh <i>Financial behavior</i> .	
<i>Consideration of Financial satisfaction: What Consumers Know, Feel, and Do from a Financial Perspective.</i> Ann Sanders Woodyard, Ph.D. & Cliff A. Robb, Ph.D. (2016). <i>Journal of Financial Therapy</i> Volume 7, Issue 2	-	<i>Financial Attitudes, Financial Knowledge, Financial behavior, Financial stress,</i> dan <i>Financial Sophistication</i> .	<i>Financial satisfaction</i>	-	<i>Financial satisfaction</i> diukur dengan item aset, utang, dan tabungan. <i>Financial behavior</i> diukur dengan serangkaian variabel yang dimaksudkan untuk menunjukkan perilaku konsumen yang proaktif.	menggunakan data dari NFCS	<i>Financial Attitudes, Financial Knowledge, Financial behavior, Financial stress,</i> dan <i>Financial Sophistication</i> terbukti berpengaruh signifikan terhadap <i>Financial satisfaction</i>	Tidak dinyatakan dengan jelas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan lain yang sah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Judul, Authors (tahun), Jurnal (vol, No)	Teori	Variabel Independen (X)	Variabel Dependent (Y)	Variabel Mediasi/Moderasi	Pengukuran Variabel (Instrument)	Analisis Data	Hasil	Limitasi
(2016)					<i>Financial stress</i> diukur dengan menyertakan beberapa pertanyaan yang dapat digunakan sebagai ukuran objektif dan subjektif tekanan keuangan.			
<i>Investigation Impact Literacy Finance and Socialization to Satisfaction Finance Through Attitude Risk Finance: Perspective Generation Millennials. Nurhaeni and Kumba Digdowiseiso. (2024). Journal of Economics Research and</i>	<i>Subjective Well Being (SWB)</i>	<i>Financial literacy dan Financial Socialization</i>	<i>Financial satisfaction</i>	<i>Financial Attitude (Mediasi)</i>	<i>Financial satisfaction</i> diukur menggunakan Pendapatan, Kemampuan untuk menangani keadaan darurat keuangan, kemampuan untuk memenuhi kebutuhan pokok, tingkat utang jumlah tabungan, dan uang untuk kebutuhan masa depan. <i>Financial literacy</i> diukur	Menggunakan model persamaan struktural berbasis varians (SEM – STATA), yang melibatkan penilaian model pengukuran dan struktural.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Financial literacy</i> berdampak positif dan signifikan pada <i>Financial satisfaction</i> . Sebaliknya, <i>Financial Socialization</i> tidak berdampak signifikan terhadap <i>Financial satisfaction</i> . <i>Financial Attitude</i>	Tidak dinyatakan dengan jelas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan buku, dan sebagainya.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Judul, Authors (tahun), Jurnal (vol, No)	Teori	Variabel Independen (X)	Variabel Dependent (Y)	Variabel Mediasi/Moderasi	Pengukuran Variabel (Instrument)	Analisis Data	Hasil	Limitasi
<i>Social Sciences</i> Vol 8, No 2, August 2024.					<p>menggunakan Nilai waktu uang, Bunga majemuk, Inflasi dan Diversifikasi Risiko.</p> <p><i>Financial Socialization</i> diukur menggunakan Konselor keuangan, orang tua, pengaruh teman sebaya, pengaruh media sosial dan televisi, peran diskusi keuangan dengan orang tua, peran pembicaraan keuangan dengan teman, nasihat orang tua, dan nasihat teman sebaya.</p> <p><i>Financial Attitude</i> dapat tercermin dari Obsesi,</p>		<p>memiliki efek positif yang signifikan, memfasilitasi hubungan antara <i>Financial literacy</i> dan <i>Financial satisfaction</i>.</p> <p><i>Financial Attitude</i> juga berdampak signifikan pada moderasi <i>Financial literacy</i> dan <i>Financial Socialization</i> terhadap <i>Financial satisfaction</i>.</p>	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan buku, dan sebagainya.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Judul, Authors (tahun), Jurnal (vol, No)	Teori	Variabel Independen (X)	Variabel Dependent (Y)	Variabel Mediasi/Moderasi	Pengukuran Variabel (Instrument)	Analisis Data	Hasil	Limitasi
<i>Influence Factors toward Financial satisfaction with Financial behavior as Intervening Variable on Jakarta Area Workforce.</i> Agus Zainul Arifin. (2018). <i>European Research Studies Journal</i> Volume XXI, Issue 1, 2018	<i>Theory of Planned Behavior, TELIC Theory, and Subjective well-being</i>	<i>Financial Knowledge dan Financial Attitude</i>	<i>Financial satisfaction</i>	<i>Financial behavior (Mediasi)</i>	<i>Financial satisfaction</i> dapat diukur dengan tabungan, utang, situasi keuangan saat ini, kemampuan untuk memenuhi kebutuhan jangka panjang, dana untuk situasi darurat, keterampilan manajemen keuangan. <i>Financial behavior</i> diukur melalui beberapa hal yaitu, pengeluaran, pembayaran tagihan, perencanaan keuangan, menyediakan uang untuk diri sendiri	Analisis data menggunakan program perangkat lunak Partial Least Square Modeling (Smart-PLS) versi 3.0	Hasilnya menunjukkan bahwa, pertama, Financial Knowledge dan Financial Attitude memiliki pengaruh positif pada <i>Financial behavior</i> . Kedua Financial Knowledge, Financial Attitude dan <i>Financial behavior</i> memiliki pengaruh positif pada <i>Financial satisfaction</i> . Ketiga, <i>Financial behavior</i> adalah mediasi hubungan antara Financial Knowledge dan Financial Attitude terhadap <i>Financial</i>	Tidak dinyatakan dengan jelas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan buku, dan artikel ilmiah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Judul, Authors (tahun), Jurnal (vol, No)	Teori	Variabel Independen (X)	Variabel Dependent (Y)	Variabel Mediasi/Moderasi	Pengukuran Variabel (Instrument)	Analisis Data	Hasil	Limitasi
					<p>dan keluarga, tabungan.</p> <p><i>Financial Knowledge</i> dapat diukur dengan beberapa hal, yaitu: suku bunga, biaya keuangan dan kredit, tingkat kredit dan data kredit, manajemen keuangan, investasi, laporan kredit.</p> <p><i>Financial Attitude</i> diukur menggunakan <i>Penting bagi saya</i> untuk mengembangkan pola menabung secara teratur dan menaatinya, Saya seharusnya menuliskan tujuan keuangan yang</p>		<p><i>satisfaction.</i></p>	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan buku, dan sebagainya.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Judul, Authors (tahun), Jurnal (vol, No)	Teori	Variabel Independen (X)	Variabel Dependent (Y)	Variabel Mediasi/Moderasi	Pengukuran Variabel (Instrument)	Analisis Data	Hasil	Limitasi
					membantu saya menetapkan prioritas dalam pengeluaran, Anggaran tertulis sangat penting untuk pengelolaan keuangan yang sukses, Setiap individu harus bertanggung jawab atas kesejahteraan keuangan mereka sendiri, Menabung bukanlah hal yang penting, Selama saya melakukan pembayaran bulanan, saya tidak perlu khawatir tentang lamanya waktu saya untuk melunasi utang, Saya tidak peduli berapa banyak yang saya simpan untuk tabungan saya, Penting untuk			



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau untuk keperluan lain.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Judul, Authors (tahun), Jurnal (vol, No)	Teori	Variabel Independen (X)	Variabel Dependent (Y)	Variabel Mediasi/Moderasi	Pengukuran Variabel (Instrument)	Analisis Data	Hasil	Limitasi
					merencanakan kemungkinan gaji cacat, Memastikan properti saya diasuransikan terhadap risiko yang wajar.			
<i>Financial satisfaction Determinants From Home Industry In Surabaya. Jovian Fernando dan Jesica Handoko.</i> (2024). <i>Jurnal Akuntansi Bisnis</i> Vol.17(No.1) : Page 17-38	<i>Subjective Well-Being Theory</i>	<i>Income, Financial literacy, Financial Attitude dan Financial Distress.</i>	<i>Financial satisfaction</i>	-	<i>Income dan Financial attitude, Siswoyo and Asandimitra (2021) and Sukirno (2006). Financial literacy, Financial Distress, dan Financial satisfaction, Agustina, et al, (2021).</i>	Menggunakan (SPSS) Versi 23.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hanya <i>Income dan Financial Attitude</i> yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Financial satisfaction</i> . Sedangkan <i>Financial literacy dan Financial Distress</i> tidak mempengaruhi <i>Financial satisfaction</i> .	Tidak dinyatakan dengan jelas.
7 <i>Financial satisfaction Of Individuals And Its</i>	-	<i>Covid-19 Awarness, Financial</i>	<i>Financial satisfaction</i>	<i>Spending behavior (Mediasi)</i>	<i>Income</i> diukur berdasarkan arus kas masuk yang	Menggunakan SPSS	Temuan dari penelitian ini adalah bahwa	Tidak dinyatakan dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan buku, dan sebagainya.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Judul, Authors (tahun), Jurnal (vol, No)	Teori	Variabel Independen (X)	Variabel Dependent (Y)	Variabel Mediasi/Moderasi	Pengukuran Variabel (Instrument)	Analisis Data	Hasil	Limitasi
<p><i>Determinants During The Covid-19 Pandemic Using Path Analysis.</i> Himmiyatul Amanah Jiwa Juwita. (2024). Vol. 19 no 1 pp. 8-16 ISSN 1886-8576</p>		<p><i>knowledge, Financial stress, dan Income</i></p>			<p>bersumber dari Gaji, Upah, Bonus, Tip, Royalti, komisi atau hasil usaha lainnya.</p> <p><i>Financial Knowledge</i> diukur melalui pemahaman Dasar keuangan pribadi, Manajemen uang, kredit dan hutang, tabungan dan investasi, dan manajemen risiko.</p> <p><i>Financial stress</i> diukur dengan Kepemilikan utang dan persepsi kekhawatiran tidak mampu memenuhi kebutuhan jangka pendek dan panjang.</p> <p><i>Covid-19 Awarness</i></p>		<p>Income, Financial Knowledge yang dirasakan, <i>Financial stress</i> yang dirasakan, dan Covid-19 Awarness memiliki efek langsung dan tidak langsung terhadap <i>Financial satisfaction</i> individu.</p>	<p>jelas.</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan buku, dan sebagainya.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Judul, Authors (tahun), Jurnal (vol, No)	Teori	Variabel Independen (X)	Variabel Dependent (Y)	Variabel Mediasi/Moderasi	Pengukuran Variabel (Instrument)	Analisis Data	Hasil	Limitasi
					<p>diukur menurut definisi Anand et al (2020).</p> <p><i>Spending Behavior</i> diukur berdasarkan definisi Adriani & Nugraha (2018), Setiawan et al.(2020).</p> <p><i>Financial satisfaction</i> menggunakan item Ketersediaan sumber dana yang mampu digunakan untuk memenuhi seluruh kewajiban keuangannya, kemampuan dalam mengelola uang untuk menghindari masalah keuangan, kemampuan untuk mempertahankan dan mengembangkan</p>			



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau untuk keperluan lain.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Judul, Authors (tahun), Jurnal (vol, No)	Teori	Variabel Independen (X)	Variabel Dependent (Y)	Variabel Mediasi/Moderasi	Pengukuran Variabel (Instrument)	Analisis Data	Hasil	Limitasi
					sumber dana yang dimiliki.			
<i>Financial literacy and Financial satisfaction: A Moderated Mediation Analysis of Self-esteem and Financial behavior.</i> Muhammad Sadil Ali, Muhammad Nadil Ali, dan Muhammad Majid Mahmood Bagram. (2021). <i>JISR management and social sciences & economics</i>	<i>Theory of planned behavior</i>	<i>Financial literacy</i>	<i>Financial satisfaction</i>	<i>Self-esteem (Moderasi) & Financial behavior (Mediasi)</i>	<i>Financial satisfaction</i> diadopsi dari Ali et al.(2015). <i>Financial behavior</i> Menggunakan skala Dew dan Xiao (2011) yang berisi 15 item. <i>Financial literacy</i> diadopsi dari Hira dan Loibl (2005) dan Cude et al.(2006). <i>Self-esteem</i> diadopsi dari Grable dan Joo (2001).	Menggunakan perangkat lunak SPSS dan metode bootstrap dari Hayes	Temuan penelitian mengungkapkan bahwa <i>Financial literacy</i> secara signifikan terkait dengan <i>Financial behavior</i> dan <i>Financial satisfaction</i> . Selanjutnya juga diamati bahwa <i>Financial behavior</i> memainkan peran intervensi dalam hubungan antara <i>Financial literacy</i> dan <i>Financial satisfaction</i> . <i>Self-esteem</i> tidak mempengaruhi hubungan antara <i>Financial behavior</i> individu dan <i>Financial literacy</i> .	Tidak dinyatakan dengan jelas.



Judul, Authors (tahun), Jurnal (vol, No)	Teori	Variabel Independen (X)	Variabel Dependent (Y)	Variabel Mediasi/Moderasi	Pengukuran Variabel (Instrument)	Analisis Data	Hasil	Limitasi
9 <i>Self-Control Factor Analysis, Financial Anxiety, and Financial stress on Financial satisfaction as an Indication Financial Sustainability: Study of Accounting Students Who Own a Business.</i> Yopy Junianto & Wirawan Endro Dwi Radianto. (2024). <i>Journal of Accounting, Business and Management (JABM)</i> vol. 31 no. 1 (2024) 93-104	-	<i>self-control, financial anxiety, Financial stress, accounting students, financial sustainability</i>	<i>Financial satisfaction</i>	-	Variabel <i>Financial satisfaction</i> dan <i>Financial Anxiety</i> (Archuleta et al., 2013). Variabel <i>Financial stress</i> dari (Heckman et al. 2014). Sementara itu, variabel <i>Self-Control</i> diadaptasi dari (Tangney et al., 2004).	Menggunakan <i>Structural Equation Method (SEM)</i>	Hasil pengujian menjelaskan adanya hubungan yang signifikan antara <i>Self-Control</i> dengan <i>Financial satisfaction</i> . Kemudian <i>Financial stress</i> dan <i>Financial anxiety</i> dengan <i>Financial stress</i> dan <i>Financial satisfaction</i> .	Tidak dinyatakan dengan jelas.
10 <i>Financial Literacy and Financial Satisfaction: A Moderated Mediation Analysis of Self-Esteem and Financial Behavior</i>		<i>Financial literacy</i>	<i>Financial satisfaction</i>	<i>Financial behavior (mediator) & Self-esteem (moderator)</i>	<i>Financial satisfaction</i> diukur berdasarkan teori yang diadopsi dari Ali et al. (2015) Variabel <i>Financial</i>	Menggunakan Regresi linier yang telah diterapkan untuk menguji	literasi keuangan secara signifikan terkait dengan perilaku keuangan dan kepuasan finansial.	Tidak dinyatakan dengan jelas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangkang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangkang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Judul, Authors (tahun), Jurnal (vol, No)	Teori	Variabel Independen (X)	Variabel Dependent (Y)	Variabel Mediasi/Moderasi	Pengukuran Variabel (Instrument)	Analisis Data	Hasil	Limitasi
<p>Muhammad Sadil Ali, Muhammad Nadil Ali & Muhammad Majid Mahmood Bagram. (2021). <i>JISR Management and Social Sciences & Economics</i> (JISR-MSSE) Volume 9, Number 1.</p>					<p><i>literacy</i> diukur berdasarkan teori yang diadopsi dari Hira and Loibl (2005) and Cude et al. (2006).</p> <p>Variabel <i>financial behavior</i> peneliti menggunakan teori dari Dew and Xiao (2011).</p> <p><i>Self-esteem</i> diukur berdasarkan teori yang diadopsi dari Grable and Joo (2001).</p>	<p>hipotesis, sedangkan metode Preacher dan Hayes telah digunakan untuk memperkirakan efek moderasi dan mediasi.</p>	<p>Perilaku keuangan memainkan peran intervensi dalam hubungan antara literasi keuangan dan kepuasan keuangan</p> <p>Temuan juga mengungkapkan bahwa harga diri tidak mempengaruhi hubungan antara perilaku keuangan individu dan literasi keuangan.</p>	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Kerangka Pemikiran

Menurut Sugioyono (2019), Kerangka berpikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting. Dalam penelitian ini, kerangka pemikiran disusun untuk menunjukkan alur logis dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, serta untuk memperkuat dasar dalam penyusunan hipotesis penelitian.

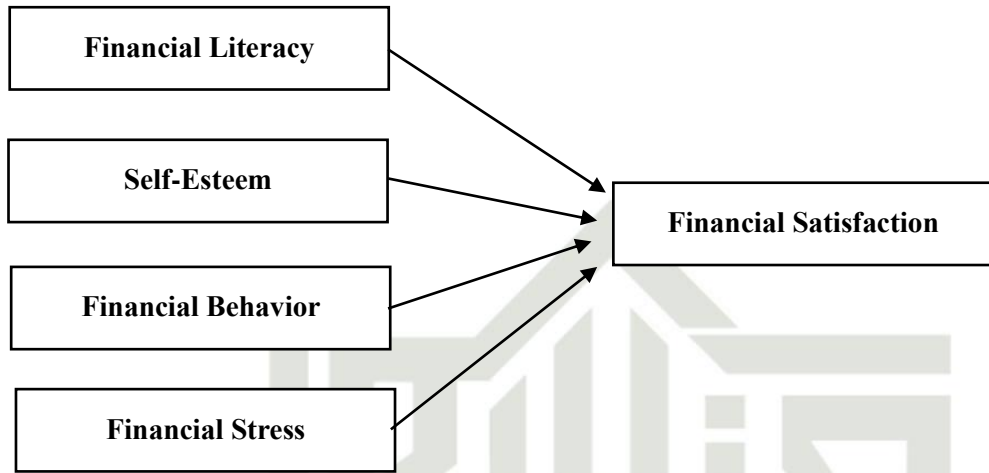
Penelitian ini menganalisis pengaruh *financial literacy*, *self-esteem*, *financial behavior*, dan *financial stress* sebagai variabel independen terhadap *financial satisfaction* sebagai variabel dependen. *Financial literacy* menggambarkan tingkat pemahaman individu mengenai konsep dan pengelolaan keuangan. *Self-esteem* mencerminkan penghargaan diri yang dimiliki individu yang dapat memengaruhi cara mereka mengelola keuangan. *Financial behavior* mencakup perilaku nyata dalam mengatur keuangan sehari-hari, sedangkan *financial stress* menunjukkan tekanan atau kecemasan yang dialami individu terkait kondisi keuangannya.

Dengan memahami hubungan antara keempat variabel independen tersebut terhadap *financial satisfaction*, kerangka pemikiran ini diharapkan dapat memberikan dasar yang kuat dalam menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan finansial khususnya pada Generasi Z di Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2. 2: Kerangka Bepikir



2.5 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis menurut Sugiyono (2019), adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka pikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang rumuskan.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang serta berpedoman pada tinjauan pustaka yang bersifat teoritis, maka penulis merumuskan hipotesis pada penelitian sebagai berikut :

a. Pengaruh *financial literacy* (X1) terhadap *financial satisfaction* (Y).

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep dan prinsip pengelolaan keuangan secara efektif untuk mencapai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesejahteraan finansial (Adiputra, 2021). Individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik akan mampu membuat keputusan keuangan yang tepat, memahami risiko dan manfaat dari setiap keputusan finansial, serta mengalokasikan sumber daya keuangannya secara bijak (Ali et al., 2021). Pemahaman yang baik tentang keuangan juga membantu individu menghindari kesalahan dalam mengelola uang, seperti pengeluaran yang berlebihan atau pengambilan keputusan investasi yang kurang tepat (Amelia & Isbanah, 2021). Dengan demikian, literasi keuangan menjadi faktor penting yang dapat meningkatkan kepuasan finansial individu, karena pengetahuan dan keterampilan finansial yang memadai memungkinkan seseorang mengatur keuangannya secara lebih terarah dan mencapai kesejahteraan finansial yang optimal (Farida et al., 2021; Vania et al., 2023).

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan finansial. Joo dan Grable (2004) menjelaskan bahwa individu dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung memiliki pandangan dan cara penilaian yang berbeda dalam mengelola keuangan dibandingkan dengan individu yang tingkat literasinya rendah (Adiputra, 2021). Temuan serupa juga diungkapkan oleh Ali et al. (2021), bahwa literasi keuangan berdampak positif terhadap kepuasan keuangan, di mana individu yang memiliki pemahaman keuangan yang baik akan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan finansial dan merasa lebih puas terhadap kondisi keuangannya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Nugraha et al. (2020), literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kepuasan finansial, dan hasil ini diperkuat oleh penelitian Candra dan Memarista (2015) serta Yulinar et al. (2020) dalam (Amelia & Isbanah, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Henager dan Anong (2014) juga menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat kepuasan finansial (Farida et al., 2021a). Selain itu, literasi keuangan juga berkaitan dengan kemampuan manajemen keuangan individu dalam menghadapi kondisi ekonomi yang tidak stabil, seperti inflasi atau penurunan ekonomi, yang dapat memengaruhi pencapaian target finansial. Hasil penelitian terbaru pun mengonfirmasi bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kepuasan finansial (Fernando & Handoko, 2024).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan adanya hubungan positif antara literasi keuangan dan kepuasan finansial, maka dapat diasumsikan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki individu, semakin tinggi pula tingkat kepuasan finansial yang dirasakan. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H1: *Financial literacy* berpengaruh positif terhadap *financial satisfaction* pada Generasi Z di Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

b. Pengaruh *self-esteem* (X2) terhadap *financial satisfaction* (Y).

Harga diri merupakan bentuk penilaian individu terhadap dirinya sendiri yang tercermin melalui sejauh mana seseorang menghargai, menerima, dan mempercayai kemampuan yang dimilikinya (Rosenberg, 1965) . Individu dengan tingkat harga diri yang tinggi cenderung memiliki keyakinan positif terhadap dirinya, merasa layak untuk dihargai, serta mampu menunjukkan kepercayaan diri dalam bertindak. Sebaliknya, individu dengan tingkat harga diri yang rendah sering kali memandang dirinya kurang berharga, mudah merasa ragu, serta memiliki kecenderungan untuk bersikap negatif terhadap diri sendiri maupun lingkungan sekitarnya (Antony et al., 2024).

Secara psikologis, harga diri berkaitan erat dengan pandangan positif terhadap diri sendiri serta keyakinan bahwa individu mampu menghadapi tantangan kehidupan dengan sikap optimis (Lu et al., 2015). Individu dengan harga diri yang rendah cenderung mengalami penurunan kesejahteraan, yang ditandai dengan munculnya perasaan tidak berharga, penolakan sosial, serta pandangan negatif terhadap diri akibat tekanan lingkungan. Sebaliknya, individu dengan harga diri yang tinggi umumnya menunjukkan hubungan sosial yang lebih baik, fungsi keluarga yang lebih harmonis, serta tingkat kesejahteraan psikologis yang lebih tinggi (Lu et al., 2015).

Penelitian oleh Antony et al. (2024) menunjukkan bahwa *self-esteem* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial satisfaction*, baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara langsung maupun tidak langsung melalui *financial behavior*, bahkan setelah dikontrol oleh literasi keuangan dan faktor demografis. Sejalan dengan itu, (Ali et al., 2021) dalam penelitiannya menyatakan harga diri mempengaruhi hubungan literasi keuangan dan perilaku keuangan seperti yang dinyatakan oleh (Tang dan Baker, 2016). Selain itu, Hira dan Mugenda (1998) juga menunjukkan bahwa citra diri yang diukur melalui skala harga diri berkorelasi signifikan dengan kepuasan finansial.

Banyak individu di negara-negara berkembang masih mengalami keterbatasan dalam memperoleh barang dan jasa dasar yang penting bagi kebahagiaan mereka, sehingga jumlah pendapatan yang dimiliki menjadi faktor yang berpengaruh kuat terhadap tingkat kebahagiaan (Antony et al., 2024). Karena harga diri merupakan salah satu prediktor utama kepuasan hidup yang juga berkaitan erat dengan kepuasan finansial, maka dapat diasumsikan adanya hubungan positif antara harga diri dan kepuasan finansial (Antony et al., 2024). Berdasarkan temuan dan landasan teori tersebut, dapat dihipotesiskan bahwa:

H2: *Self-esteem* berpengaruh positif terhadap *financial satisfaction* pada Generasi Z di Kota Pekanbaru.

c. Pengaruh *financial behavior* (X3) terhadap *financial satisfaction* (Y).

Perilaku keuangan merupakan cerminan dari bagaimana seseorang memperlakukan, mengatur, dan menggunakan sumber daya keuangannya secara bijak (Arifin, 2018). Individu dengan perilaku keuangan yang baik mampu merencanakan pengeluaran, menabung, serta mengelola pendapatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara seimbang antara kebutuhan dan keinginan (Arifin, 2018). Kemampuan dalam mengatur keuangan dengan hati-hati dan konsisten tidak hanya menciptakan kestabilan ekonomi pribadi, tetapi juga memberikan rasa aman dan kepuasan terhadap kondisi finansialnya (Arifin, 2018). Dengan demikian, perilaku keuangan yang sehat menjadi salah satu faktor penting dalam mencapai kesejahteraan dan kepuasan finansial seseorang (Arifin, 2018).

Selain itu, perilaku keuangan juga dapat diartikan sebagai kemampuan dan cara individu dalam mengambil keputusan keuangan secara bijak. Individu yang mampu mengelola uang dengan baik cenderung lebih berhati-hati dalam menentukan prioritas antara kebutuhan dan keinginan, sehingga dapat menghindari permasalahan keuangan di masa depan (Hidayah & Agustin, 2021). Kebiasaan dalam merencanakan pengeluaran, menabung, dan menggunakan uang secara efisien merupakan bentuk nyata dari perilaku keuangan yang sehat dan berperan penting dalam mencapai stabilitas serta kesejahteraan finansial (Hidayah & Agustin, 2021).

Lebih lanjut, perilaku keuangan juga mencerminkan pengelolaan keuangan yang dilakukan secara konsisten, terencana, dan sistematis, meliputi proses perencanaan, pengelolaan, serta pengendalian keuangan untuk mencapai tujuan tertentu (Nurtati et al., 2024). Konsep ini tidak hanya menekankan pada aspek teknis, tetapi juga melibatkan pemahaman psikologis mengenai cara individu berpikir dan mengambil keputusan dalam konteks keuangan.

Penelitian oleh Woodyard & Robb (2016) yang menemukan bahwa perilaku keuangan positif, seperti menabung secara rutin dan melakukan perencanaan keuangan, berhubungan signifikan dengan tingkat kepuasan finansial yang lebih tinggi. Penelitian Hidayah & Agustin (2021) turut menyatakan bahwa perilaku keuangan yang baik berkontribusi secara langsung terhadap peningkatan kepuasan finansial. Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan (Nurtati et al., 2024) menunjukkan bahwa perilaku keuangan dan signifikan dan positif mempengaruhi kepuasan finansial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan seseorang dalam merencanakan keuangan berperan penting dalam mencapai kepuasan finansial. Berbagai studi juga mengungkapkan adanya hubungan positif antara bagaimana seseorang mengelola keuangannya dengan tingkat kepuasan yang dirasakan terhadap kondisi finansialnya (Arifin, 2018). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan kausalitas satu arah (*unidirectional causality*) antara perilaku keuangan dan kepuasan keuangan, di mana perilaku keuangan yang baik akan berkontribusi secara positif terhadap peningkatan kepuasan finansial individu (Hidayah & Agustin, 2021). Selain itu, hasil berbagai penelitian juga menunjukkan bahwa perilaku keuangan memiliki hubungan yang erat dengan tingkat pengetahuan keuangan seseorang. Individu yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung menerapkan perilaku keuangan yang lebih bijak, seperti mengatur pengeluaran, menabung, serta melakukan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perencanaan keuangan secara teratur (Woodyard & Robb, 2016). Temuan lainnya mengindikasikan bahwa kepuasan finansial seseorang turut dipengaruhi oleh keterlibatannya dalam perilaku keuangan yang positif. Dengan kata lain, semakin baik perilaku keuangan yang diterapkan, maka semakin tinggi pula tingkat kepuasan keuangan yang dapat dirasakan dalam kehidupan sehari-hari (Woodyard & Robb, 2016).

Berdasarkan uraian teori serta hasil penelitian terdahulu, dapat diketahui bahwa perilaku keuangan memiliki peran penting dalam menentukan tingkat kepuasan finansial seseorang. Individu yang mampu mengelola keuangannya dengan baik, seperti melakukan perencanaan, pengendalian pengeluaran, dan kebiasaan menabung secara teratur, cenderung memiliki tingkat kepuasan finansial yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan yang sehat dapat menjadi faktor penentu dalam mencapai kesejahteraan finansial. Oleh karena itu, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: *Financial behavior* berpengaruh positif terhadap *financial satisfaction* pada Generasi Z di Kota Pekanbaru.

d. Pengaruh *financial stress* (X4) terhadap *financial satisfaction* (Y).

Stres finansial merupakan kondisi emosional yang muncul ketika seseorang merasa tertekan, cemas, dan khawatir terhadap kemampuan dirinya dalam memenuhi kebutuhan serta mengelola tanggung jawab keuangan (Adinda et al., 2023). Keadaan ini umumnya terjadi akibat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketidakseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran, sehingga individu merasa pendapatannya tidak mencukupi untuk menutupi kebutuhan hidup maupun kewajiban finansial yang dimiliki (Junianto & Radianto, 2024). Tekanan yang ditimbulkan dari permasalahan keuangan tersebut dapat menyebabkan ketegangan psikologis yang berkelanjutan dan berdampak negatif terhadap kesejahteraan individu (Adinda et al., 2023; Junianto & Radianto, 2024).

Lebih lanjut, tekanan keuangan juga dapat diartikan sebagai bentuk gangguan psikologis yang ditandai oleh kekhawatiran, kecemasan, dan rasa takut berlebihan terkait kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya (Juwita, 2024). Kondisi ini sering disamakan dengan stres keuangan dan mencakup berbagai bentuk ketidaknyamanan ekonomi, seperti ketegangan keuangan, kecemasan finansial, ketidakpastian ekonomi, serta kekhawatiran terhadap stabilitas finansial individu (Juwita, 2024). Dengan demikian, stres finansial dapat dipahami sebagai salah satu bentuk tekanan psikologis yang berakar dari kesulitan ekonomi, yang jika tidak dikelola dengan baik dapat menurunkan kesejahteraan dan kepuasan hidup seseorang (Juwita, 2024).

Penelitian Mahato dan Darji (2026) menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *financial stress*, semakin rendah tingkat *financial satisfaction* dan kesejahteraan finansial individu. Temuan serupa juga dikemukakan oleh Junianto dan Radianto (2024) yang menyatakan bahwa *financial stress*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki hubungan signifikan dan cenderung menurunkan tingkat kepuasan finansial.

Berdasarkan hasil berbagai penelitian, peningkatan tekanan keuangan yang dirasakan seseorang terbukti berdampak negatif terhadap kondisi psikologis maupun kesejahteraan hidupnya. Individu yang mengalami stres finansial cenderung merasakan kecemasan, ketegangan, dan ketidakpuasan terhadap kondisi keuangannya (Juwita, 2024). Tekanan ini tidak hanya memengaruhi aspek emosional, tetapi juga dapat mengganggu stabilitas keuangan serta hubungan sosial di sekitarnya (Junianto & Radianto, 2024). Dengan demikian, semakin tinggi tingkat stres finansial yang dialami seseorang, maka semakin rendah tingkat kepuasan finansial yang dirasakannya. Oleh karena itu, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4: *Financial stress* berpengaruh negatif terhadap *financial satisfaction* pada Generasi Z di Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Pekanbaru dengan fokus pada individu yang tergolong dalam Generasi Z, yaitu mereka yang lahir pada tahun 1997 hingga 2012. Pemilihan lokasi ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa Kota Pekanbaru memiliki jumlah populasi Generasi Z yang cukup besar, serta kemudahan akses dalam menjangkau responden yang sesuai dengan kriteria penelitian. Adapun waktu pelaksanaan penelitian disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan proses penyusunan skripsi, mulai dari tahap penyusunan instrumen hingga pengumpulan serta analisis data.

3.2. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2019) Populasi adalah Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh individu dari Generasi Z yang berdomisili di Kota Pekanbaru. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu teknik yang menetapkan kriteria tertentu dalam memilih responden.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Berusia antara 13 hingga 28 tahun.
- b. Bertempat tinggal atau berdomisili di Kota Pekanbaru.

Jumlah sampel ditentukan berdasarkan pendekatan dari Hair et al., (2019) yang menyarankan jumlah minimal responden adalah 5 hingga 10 kali jumlah indikator dalam instrumen penelitian.

3.3. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji Hipotesis yang telah ditentukan.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder, yang digunakan untuk mendukung proses analisis serta menjawab tujuan penelitian secara komprehensif.

a. Data Primer

Meurut Sugiyono (2019), Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama oleh peneliti melalui proses pengumpulan data tertentu. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioer secara online kepada responden yang merupakan Generasi Z di kota Pekanbaru. Kuesioner disusun untuk mengukur variabel *financial literacy*, *self-esteem*, *financial behavior*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

financial stress, dan *financial satisfaction*, dengan menggunakan skala pengukuran yang telah disesuaikan dengan indikator masing-masing variabel. Data yang diperoleh dari responden selanjutnya diolah dan dianalisis menggunakan metode statistik guna mengetahui pengaruh antarvariabel yang diteliti.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2019), data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti, melainkan melalui berbagai sumber pendukung yang telah tersedia. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan yang meliputi E-Book, Jurnal Ilmiah, Artikel Penelitian, dan sumber lainnya yang relevan dengan Topik penelitian. Data sekunder digunakan untuk memperkuat landasan teori, pengembangan hipotesis, serta mendukung pembahasan hasil penelitian.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner dalam bentuk daring (online), menggunakan platform seperti Google Form. Kuesioner disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian dan menggunakan skala Likert, yang menunjukkan tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan-pernyataan yang diberikan. Penggunaan metode daring dipilih karena lebih efisien, serta sesuai dengan karakteristik Generasi Z yang memiliki tingkat adaptasi tinggi terhadap teknologi digital.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini, setiap variabel diukur menggunakan instrumen yang telah disesuaikan dengan karakteristik masing-masing variabel. Adapun skala pengukuran yang digunakan berbeda antara satu variabel dengan variabel lainnya, sesuai dengan sifat data yang ingin diperoleh.

Variabel financial literacy diukur menggunakan skala dikotomi, yaitu dengan kategori jawaban benar dan salah. Setiap jawaban benar diberi skor 1, sedangkan jawaban yang salah diberi skor 0. Skor total kemudian dijumlahkan untuk menggambarkan tingkat literasi keuangan responden, di mana semakin tinggi skor total menunjukkan semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki.

Sementara itu, variabel self-esteem, financial stress, dan financial satisfaction diukur menggunakan skala Likert dengan rentang 1–5, yang terdiri dari pilihan jawaban mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Skor 1 menunjukkan tingkat paling rendah dan skor 5 menunjukkan tingkat paling tinggi pada masing-masing pernyataan.

Berbeda dengan itu, variabel financial behavior juga diukur menggunakan skala Likert 5 poin, namun dengan pendekatan frekuensi, yaitu mulai dari 1 = tidak pernah hingga 5 = selalu. Skala ini digunakan untuk mengukur seberapa sering responden melakukan perilaku keuangan tertentu dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam proses analisis data, pengukuran variabel juga disesuaikan dengan jenis skala yang digunakan. Variabel financial literacy dianalisis

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan skor total (total score), yang mencerminkan jumlah jawaban benar yang diperoleh responden sehingga dapat menggambarkan tingkat pengetahuan keuangan yang dimiliki (Arikunto, 2013). Sementara itu, variabel self-esteem, financial behavior, financial stress, dan financial satisfaction dianalisis menggunakan nilai rata-rata (mean score) dari seluruh item pada masing-masing variabel. Penggunaan nilai rata-rata bertujuan untuk menggambarkan kecenderungan jawaban responden serta memudahkan interpretasi data dalam analisis (Sugiyono, 2019).

Meskipun variabel dalam penelitian ini menggunakan jenis skala yang berbeda, yaitu skala dikotomi pada variabel financial literacy serta skala Likert pada variabel lainnya, seluruh variabel telah ditransformasikan ke dalam bentuk data numerik. Variabel financial literacy dinyatakan dalam bentuk skor total, sedangkan variabel lainnya dinyatakan dalam nilai rata-rata. Dengan demikian, seluruh variabel dapat diperlakukan sebagai data interval sehingga dapat dianalisis secara bersama-sama menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Hal ini sejalan dengan pendapat (Gujarati, 2003) yang menyatakan bahwa data yang telah dinyatakan dalam bentuk numerik dapat digunakan dalam analisis regresi, serta skala Likert dalam penelitian sosial umumnya diperlakukan sebagai data interval.

Tabel 3. 1: Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran	Sumber
1	<i>Financial literacy</i>	Kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan dasar.	1. Pemahaman Bunga Majemuk 2. Pemahaman Inflasi 3. Pemahaman diversifikasi risiko	Skala nominal (Dikotomi) Jika Benar diberi Skor 1 dan Jika salah diberi skor 0	(Lusardi, 2008; Lusardi & Mitchell, 2011)
2	<i>Self-esteem</i>	Penilaian individu terhadap nilai dan kemampuan dirinya. Semakin tinggi harga diri, semakin besar rasa percaya diri dalam menghadapi berbagai situasi, termasuk pengelolaan keuangan.	1. Perasaan Berharga terhadap Diri Sendiri 2. Sikap Positif terhadap Diri Sendiri 3. Penerimaan terhadap kekurangan diri 4. Rasa Percaya diri dan Kemampuan Diri. 5. Perasaan tidak berharga atau rendah diri.	Skala Likert 5 Point, dengan 10 Item yang dikembangkan oleh Rosenberg (1965)	Rosenberg (1965)
3	<i>Financial behavior</i>	Perilaku individu dalam mengelola keuangan sehari-hari yang mencerminkan praktik pengelolaan keuangan yang sehat.	1. Manajemen Kas 2. Tabungan dan Investasi 3. Manajemen Kredit 4. Perilaku Asuransi	Skala Likert 1-5 point dimana 1= Tidak Pernah hingga 5=Selalu	(Xiao & Dew, 2011)
4	<i>Financial stress</i>	Kondisi tekanan psikologis yang dirasakan individu akibat masalah atau kekhawatiran terhadap kondisi keuangan pribadi	1. Kekhawatiran Keuangan 2. Kesulitan memenuhi kebutuhan 3. Ketidakpastian masa depan finansial 4. Tekanan akibat kewajiban finansial	Skala Likert 5 Point, di mana 1 = “sangat tidak setuju” dan 5 = “sangat setuju”.	(Heckman et al., 2014)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	<i>Financial satisfaction</i>	Evaluasi subjektif individu mengenai sejauh mana sumber daya keuangannya dianggap cukup atau tidak cukup untuk memenuhi kewajiban keuangan saat ini dan di masa depan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepuasan terhadap kondisi keuangan saat ini. 2. Kemampuan memperbaiki kondisi keuangan. 3. Kecukupan uang untuk kebutuhan hidup. 4. Kesesuaian pendapatan dengan biaya hidup. 5. Kemampuan bertahan saat kehilangan pendapatan. 6. Kemudahan memperoleh pinjaman saat dibutuhkan. 	Skala Likert lima poin, yaitu dari 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju)	(Owusu, 2023)
---	-------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------	---------------

3.6. Analisis Data

Analisis data merupakan proses penting dalam penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah serta menguji hipotesis yang telah diajukan. Menurut Sugiyono (2019), analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul, yang meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data, serta melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari kuesioner akan diolah menggunakan program Statistical Package for the Social Sciences (SPSS). Analisis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *financial literacy* (X_1),

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

self-esteem (X2), *financial behavior (X3)*, dan *Financial stress (X4)* terhadap *Financial satisfaction (Y)* pada Generasi Z di Kota Pekanbaru.

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik responden serta persepsi mereka terhadap variabel penelitian.

Analisis ini mencakup identifikasi profil responden berdasarkan jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan status pekerjaan, serta menghitung nilai rata-rata dari setiap indikator variabel penelitian seperti literasi keuangan, harga diri, perilaku keuangan, stres finansial, dan kepuasan finansial. Hasilnya digunakan untuk melihat kecenderungan jawaban responden Generasi Z di Kota Pekanbaru terhadap masing-masing variabel penelitian.

b. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana butir-butir pertanyaan dalam kuesioner mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Ghozali (2018), uji validitas dapat dilakukan dengan teknik korelasi Pearson Product Moment, di mana suatu item dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05.

Selanjutnya, uji reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat konsistensi suatu instrumen penelitian. Reliabilitas diuji menggunakan koefisien Cronbach's Alpha. Menurut Sekaran (2016), Nilai Cronbach's

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alpha yang mendekati 1 menunjukkan tingkat reliabilitas yang semakin baik, dan nilai 0,60 masih dapat diterima untuk penelitian sosial. Dengan demikian, hasil uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian layak dan dapat dipercaya dalam mengukur variabel yang diteliti.

c. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi linear berganda, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan model regresi yang digunakan memenuhi kriteria Best Linear Unbiased Estimator (BLUE).

Menurut Ghozali (2018), uji asumsi klasik terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki distribusi residual normal atau mendekati normal.

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan bantuan software SPSS. Uji ini digunakan karena jumlah sampel dalam penelitian ini tergolong besar, yaitu sebanyak 321 responden.

Menurut Ghozali (2018), uji Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk menguji normalitas data dengan membandingkan distribusi data sampel terhadap distribusi normal baku. Kriteria pengambilan keputusan adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikansi (Sig.) $\leq 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Apabila hasil uji menunjukkan data tidak berdistribusi normal, maka dapat digunakan pendekatan Monte Carlo significance sebagai metode koreksi dalam uji Kolmogorov-Smirnov. Metode Monte Carlo merupakan pendekatan simulasi statistik untuk memperoleh estimasi signifikansi yang lebih stabil, terutama pada sampel besar.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi antar variabel independen.

Menurut Ghozali (2018), untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF).

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a). Jika nilai Tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas.
- b). Jika nilai Tolerance $\leq 0,10$ dan nilai VIF ≥ 10 , maka terjadi multikolinearitas.

Apabila seluruh variabel independen memenuhi kriteria tersebut, maka model regresi dinyatakan bebas dari masalah multikolinearitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau memiliki varians residual yang konstan (homoskedastisitas).

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji Glejser, yaitu dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika nilai signifikansi masing-masing variabel independen lebih besar dari 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Apabila model regresi terindikasi mengalami heteroskedastisitas, maka dilakukan transformasi data menggunakan logaritma Natural (LN). Transformasi logaritma bertujuan untuk memperkecil skala data dan menyempitkan rentang varians, sehingga residual menjadi lebih homogen (Gujarati, 2003).

4) Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu (error) pada suatu observasi dengan kesalahan pada observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengandung autokorelasi.

Pengujian autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW). Nilai Durbin-Watson digunakan untuk mendeteksi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ada atau tidaknya korelasi pada residual dalam model regresi linear berganda.

Apabila ditemukan indikasi autokorelasi, maka dilakukan perbaikan model dengan metode Transformasi Diferensiasi. Menurut Ghazali (2018), transformasi ini merupakan bagian dari prosedur untuk menyembuhkan autokorelasi agar model memenuhi syarat BLUE (Best Linear Unbiased Estimator).

Menurut Ghazali (2018), Kriteria pengambilan keputusan uji Durbin-Watson adalah sebagai berikut:

- a). Jika $DW < dL (1,60)$, maka terdapat autokorelasi positif.
- b). Jika $DW > 4 - dL (1,60)$, maka terdapat autokorelasi negatif.
- c). Jika $dU (1,70) < DW < 4 - dU (1,70)$, maka tidak terjadi autokorelasi.
- d). Jika $dL (1,60) < DW < dU (1,70)$ atau $4 - dU (1,70) < DW < 4 - dL (1,60)$, maka hasilnya tidak dapat disimpulkan (daerah abu-abu).

Selain itu, berdasarkan *rule of thumb*, model dinyatakan bebas autokorelasi jika nilai Durbin-Watson berada pada rentang 1,5 hingga 2,5 (Algifari, 2000).

d. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen. Menurut Sugiyono (2019), regresi berganda dilakukan ketika

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian melibatkan lebih dari satu variabel bebas yang diduga berpengaruh terhadap variabel terikat.

Dalam penelitian ini, analisis regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *financial literacy*, *self-esteem*, *financial behavior*, dan *financial stress* terhadap *financial satisfaction* pada Generasi Z di Kota Pekanbaru. Melalui analisis ini, peneliti dapat melihat apakah hubungan antara variabel-variabel tersebut bersifat positif atau negatif, serta signifikan atau tidak signifikan. Pengujian dilakukan dengan bantuan program SPSS, yang akan menghasilkan nilai koefisien regresi, nilai signifikansi, dan nilai koefisien determinasi.

Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam analisis ini sebagai berikut:

- a) Menurut Ghazali (2018), pengujian dilakukan dengan melihat nilai signifikansi variabel secara parsial. Jika nilai sig. $< 0,05$, maka variabel independen secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai Sig. $> 0,05$ maka variabel independen secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Menurut Gujarati (2003), hipotesis penelitian tidak hanya melihat nilai signifikansi, tetapi juga kesesuaian arah hubungan. Hipotesis diterima apabila nilai signifikansi $< 0,05$ dan arah koefisien regresi searah dengan dugaan awal hipotesis. Sebaliknya, hipotesis ditolak apabila nilai signifikansi $> 0,05$ atau arah koefisien regresi berlawanan dengan dugaan awal hipotesis (meskipun nilainya signifikan). arah hubungan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dihasilkan searah dengan dugaannya, sebaliknya jika arah hubungan yang dihasilkan tidak searah dengan dugaannya maka hipotesis ditolak.

e. Uji Hipotesis

Menurut Ghozali (2018), pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1) Uji t (Parsial)

Menurut Ghozali (2018), Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara individu (Parsial). Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel bebas memiliki kontribusi yang signifikan terhadap variabel terikat.

Perhitungan nilai t tabel dilakukan dengan rumus:

$$t_{\text{tabel}} = t (\alpha/2; n - k - 1)$$

Keterangan:

n= Jumlah Sampel

k= Jumlah variabel independen

α = Tingkat Signifikansi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini:

$\alpha = 0,05$ (tingkat signifikansi 5%), maka $\alpha/2 = 0,025$

$n = 321$ (jumlah sampel)

$k = 4$ (jumlah variabel independen)

Maka:

$t_{tabel} = t(0,025 ; n - 4 - 1)$

$t_{tabel} = t(0,025 ; 321 - 4 - 1)$

$t_{tabel} = t(0,025 ; 316)$

$t_{tabel} = 1,967$

Kriteria Pengambilan Keputusan uji t :

- a) Jika nilai t hitung $>$ t tabel atau nilai signifikansi $<$ 0,05, maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b). Jika nilai t hitung $<$ t tabel atau nilai signifikansi $>$ 0,05, maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2) Uji F (Simultan)

Menurut Ghazali (2018), Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji ini bertujuan untuk melihat kelayakan model regresi yang digunakan dalam penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perhitungan nilai F dilakukan dengan rumus derajat kebebasan sebagai berikut:

$$F_{tabel} = F (k; n - k - 1)$$

Keterangan:

n= Jumlah Sampel

k= Jumlah Variabel Independen

Dalam penelitian ini:

$$n = 321$$

$$k = 4$$

Maka:

$$F_{tabel} = F (4; n - 4 - 1)$$

$$F_{tabel} = F (4; 321 - 4 - 1)$$

$$F_{tabel} = F (4; 316)$$

$$F_{tabel} = 2,40$$

Kriteria Pengambilan Keputusan Uji F:

- a) Jika nilai F hitung $>$ F tabel (2,40) atau nilai signifikansi $<$ 0,05, maka variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai F hitung $<$ F tabel (2,40) atau nilai signifikansi $>$ 0,05, maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018), koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada pada rentang 0 sampai dengan 1. Semakin mendekati angka 1, maka semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai R^2 mendekati 0, maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen semakin terbatas.

Dalam penelitian dengan lebih dari satu variabel independen, nilai yang digunakan adalah Adjusted R Square, karena nilai tersebut telah disesuaikan dengan jumlah variabel independen dalam model regresi.

Kriteria Interpretasi:

- a) Jika nilai Adjusted R^2 mendekati 1 → model memiliki kemampuan penjelasan yang kuat.
- b) Jika nilai Adjusted R^2 mendekati 0 → model memiliki kemampuan penjelasan yang lemah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4. Sejarah Kota Pekanbaru

Nama Pekanbaru dahulunya dikenal dengan nama “Senapelan” yang saat itu dipimpin oleh seorang Kepala Suku disebut Batin. Daerah ini terus berkembang menjadi kawasan pemukiman baru dan seiring waktu berubah menjadi Dusun Payung Sekaki yang terletak di muara Sungai Siak.

Pada tanggal 9 April Tahun 1689, telah diperbaharui sebuah perjanjian antara Kerajaan Johor dengan Belanda (VOC) dimana dalam perjanjian tersebut Belanda diberi hak yang lebih luas. Diantaranya pembebasan cukai dan monopoli terhadap beberapa jenis barang dagangan. Selain itu Belanda juga mendirikan Loji di Petapahan yang saat itu merupakan kawasan yang maju dan cukup penting.

Karena kapal Belanda tidak dapat masuk ke Petapahan, maka Senapelan menjadi tempat perhentian kapal-kapal Belanda, selanjutnya pelayaran ke Petapahan dilanjutkan dengan perahu-perahu kecil. Dengan kondisi ini, Payung Sekaki atau Senapelan menjadi tempat penumpukan berbagai komoditi perdagangan baik dari luar untuk diangkut ke pedalaman, maupun dari pedalaman untuk dibawa keluar berupa bahan tambang seperti timah, emas, barang kerajinan kayu dan hasil hutan lainnya.

Terus berkembang, Payung Sekaki atau Senapelan memegang peranan penting dalam lalu lintas perdagangan. Letak Senapelan yang strategis dan kondisi Sungai Siak yang tenang dan dalam membuat perkampungan ini

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memegang posisi silang baik dari pedalaman Tapung maupun pedalaman Minangkabau dan Kampar. Hal ini juga merangsang berkembangnya sarana jalan darat melalui rute Teratak Buluh (Sungai Kelulut), Tangkerang hingga ke Senapelan sebagai daerah yang strategis dan menjadi pintu gerbang perdagangan yang cukup penting.

Perkembangan Senapelan sangat erat dengan Kerajaan Siak Sri Indra Pura. Semenjak Sultan Abdul Jalil Alamudin Syah menetap di Senapelan, beliau membangun Istana di Kampung Bukit dan diperkirakan Istana tersebut terletak disekitar lokasi Mesjid Raya sekarang. Sultan kemudian berinisiatif membuat pekan atau pasar di Senapelan namun tidak berkembang. Kemudian usaha yang dirintis tersebut dilanjutkan oleh putranya Raja Muda Muhammad Ali yang bergelar Sultan Muhammad Ali Abdul Jalil Muazamsyah meskipun lokasi pasar bergeser di sekitar Pelabuhan Pekanbaru sekarang.

Akhirnya menurut catatan yang dibuat oleh Imam Suhil Siak, Senapelan yang kemudian lebih populer disebut Pekanbaru resmi didirikan pada tanggal 21 Rajab hari Selasa tahun 1204 H bersamaan dengan 23 Juni 1784 M oleh Sultan Muhammad Ali Abdul Jalil Muazamsyah dibawah pemerintahan Sultan Yahya yang kemudian ditetapkan sebagai hari jadi Kota Pekanbaru.

Sejak ditinggal oleh Sultan Muhammad Ali Abdul Jalil Muazamsyah, penguasaan Senapelan diserahkan kepada Datuk Bandar yang dibantu oleh empat Datuk besar yaitu Datuk Lima Puluh, Datuk Tanah Datar, Datuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pesisir dan Datuk Kampar. Mereka tidak memiliki wilayah sendiri tetapi mendampingi Datuk Bandar. Keempat Datuk tersebut bertanggungjawab kepada Sultan Siak dan jalannya pemerintahan berada sepenuhnya ditangan Datuk Bandar.

Selanjutnya perkembangan tentang pemerintahan di Kota Pekanbaru selalu mengalami perubahan:

1. SK Kerajaan Bershuit van Inlandsch Zelfbestuur van Siak No. 1 tanggal 19 Oktober 1919, Pekanbaru bagian dari Kerajaan Siak yang disebut District.
2. Tahun 1932 Pekanbaru masuk wilayah Kampar Kiri dipimpin oleh seorang Controleor berkedudukan di Pekanbaru.
3. Tanggal 8 Maret 1942 Pekanbaru dipimpin oleh seorang Gubernur Militer Go Kung, Distrik menjadi GUM yang dikepalai oleh GUNCO.
4. Ketetapan Gubernur Sumatera di Medan tanggal 17 Mei 1946 No. 103, Pekanbaru dijadikan daerah otonom yang disebut Haminte atau Kota B.
5. UU No.22 tahun 1948 Kabupaten Pekanbaru diganti dengan Kabupaten Kampar, Kota Pekanbaru diberi status Kota Kecil.
6. UU No.8 tahun 1956 menyempurnakan status Kota Pekanbaru sebagai Kota Kecil.
7. UU No.1 tahun 1957 status Pekanbaru menjadi Kota Praja.
8. Kepmendagri No. 52/1/44-25 tanggal 20 Januari 1959 Pekanbaru menjadi Ibukota Propinsi Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. UU No.18 tahun 1965 resmi pemakaian sebutan Kotamadya Pekanbaru.

10. UU No.22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah sebutan Kotamadya berubah menjadi Kota Pekanbaru.

Berdasarkan Penetapan Gubernur Sumatera di Medan No 103 tanggal 17 Mei 1956, Kota Pekanbaru dijadikan Daerah Otonomi yang disebut Harminte (kota Baru) sekaligus dijadikan Kota Praja Pekanbaru.

Pada Tahun 1958, Pemerintah Pusat yang dalam hal ini Kementerian Dalam Negeri RI mulai menetapkan ibukota Provinsi Riau secara permanen. Sebelumnya Kota Tanjung Pinang Kepulauan Riau ditunjuk sebagai ibu kota propinsi hanya bersifat sementara. Dalam hal ini Menteri Dalam Negeri RI telah mengirim surat kawat kepada Gubernur Riau tanggal 30 Agustus 1958 No. Sekr. 15/15/6.

Untuk menanggapi maksud surat kawat tersebut, dengan penuh pertimbangan yang dapat dipertanggungjawabkan, maka Badan Penasehat meminta kepada Gubernur supaya membentuk suatu Panitia Khusus. Dengan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Swatantra tingkat I Riau tanggal 22 September 1958 No. 21/0/3-D/58 dibentuk panitia Penyelidik Penetapan Ibukota Daerah Swatantra Tingkat I Riau.

Panitia ini telah berkeliling ke seluruh daerah di Riau untuk mendengar pendapat pemuka masyarakat, penguasa Perang Riau Daratan dan Penguasa Perang Riau Kepulauan. Dari angket langsung yang diadakan panitia tersebut, maka diambillah ketetapan bahwa kota Pekanbaru terpilih sebagai ibukota Propinsi Riau. Keputusan ini langsung disampaikan kepada Menteri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam Negeri RI. Akhirnya tanggal 20 Januari 1959 dikeluarkan Surat Keputusan dengan No. Des 52/1/44-25 yang menetapkan Pekanbaru sebagai ibukota Provinsi Riau sekaligus Pekanbaru memperoleh status Kotamadya Daerah Tingkat II Pekanbaru.

Untuk merealisasi ketetapan tersebut, pemerintah pusat membentuk Panitia Interdepartemental, karena pemindahan ibukota dari Tanjungpinang ke Pekanbaru menyangkut kepentingan semua Departemen. Sebagai pelaksana di daerah dibentuk suatu badan di Pekanbaru yang diketuai oleh Penguasa Perang Riau Daratan Letkol. Kaharuddin Nasution.

Sejak itulah mulai dibangun Kota Pekanbaru dan untuk tahap pertama mempersiapkan sejumlah bangunan dalam waktu singkat agar dapat menampung pemindahan kantor dan pegawai dari Tanjungpinang ke Pekanbaru. Sementara persiapan pemindahan secara simultan terus dilaksanakan, perubahan struktur pemerintahan daerah berdasarkan Panpres No. 6/1959 sekaligus direalisasi.

Gubernur Propinsi Riau Mr. S. M. Amin digantikan oleh Letkol Kaharuddin Nasution yang dilantik digedung Sekolah Pei Ing Pekanbaru tanggal 6 Januari 1960. Karena Kota Pekanbaru mempunyai gedung yang representatif, maka dipakailah gedung sekolah Pei Ing untuk tempat upacara.

Sebelum tahun 1960, Pekanbaru hanyalah kota dengan luas 16 km² yang kemudian bertambah menjadi 62.96 km² dengan 2 kecamatan yaitu Kecamatan Senapelan dan Kecamatan Limapuluh. Selanjutnya pada tahun

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1965 bertambah menjadi 6 kecamatan dan tahun 1987 menjadi 8 kecamatan dengan luas wilayah 446.50 km².

Dengan meningkatnya kegiatan pembangunan menyebabkan meningkatnya kegiatan penduduk disegala bidang yang pada akhirnya meningkatkan pula tuntutan dan kebutuhan masyarakat terhadap penyediaan fasilitas dan utilitas perkotaan serta kebutuhan Lainnya.

Untuk lebih terciptanya tertib pemerintahan dan pembinaan wilayah yang cukup luas, maka dibentuklah Kecamatan Baru dengan Perda Kota Pekanbaru Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Kecamatan menjadi 15 Kecamatan dengan 83 Kelurahan.

4.2 Visi dan Misi Kota Pekanbaru

Visi Kota Pekanbaru 2021 sesuai Perda Kota Pekanbaru Nomor 1 Tahun 2001, yaitu: "**Terwujudnya Kota Pekanbaru sebagai Pusat Perdagangan dan Jasa, Pendidikan serta Pusat Kebudayaan Melayu, Menuju Masyarakat Sejahtera Berlandaskan Iman dan Taqwa**".

Untuk percepatan pencapaian visi Kota Pekanbaru 2021 dimaksud, Wali Kota dan Wakil Wali Kota Pekanbaru terpilih periode 2017-2022, menetapkan Visi Antara untuk Lima (5) tahun kepemimpinannya, yaitu: "**Terwujudnya Pekanbaru Sebagai Smart City Madani**".

Dalam rangka pencapaian visi yang telah ditetapkan dengan memperhatikan kondisi dan permasalahan yang ada, tantangan ke depan, serta memperhitungkan peluang yang dimiliki, maka ditetapkan 5 (Lima)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

misi pembangunan jangka menengah daerah Kota Pekanbaru tahun 2017-2022, sebagai berikut:

1. Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang Bertaqwa, Mandiri, Tangguh dan Berdaya Saing Tinggi.
2. Mewujudkan Pembangunan Masyarakat Madani dalam Lingkup Masyarakat Berbudaya Melayu.
3. Mewujudkan Tata Kelola Kota Cerdas dan Penyediaan Infrastruktur yang Baik.
4. Mewujudkan Pembangunan Ekonomi Berbasis Ekonomi Kerakyatan dan Ekonomi Padat Modal, pada Tiga Sektor Unggulan, yaitu Jasa, Perdagangan dan Industri (Olahan dan MICE).
5. Mewujudkan Lingkungan Perkotaan yang Layak Huni (Liveable City) dan Ramah Lingkungan (Green City).

4.3 Letak Geografis

Kota Pekanbaru secara administratif berada di Provinsi Riau dan berperan sebagai ibu kota sekaligus pusat pemerintahan provinsi. Wilayah Kota Pekanbaru memiliki luas sekitar 632,26 km², sebagaimana tercatat dalam publikasi BPS Kota Pekanbaru Dalam Angka 2021. Secara geografis, Kota Pekanbaru terletak pada koordinat 101°14'–101°34' Bujur Timur dan 00°25'–00°45' Lintang Utara.

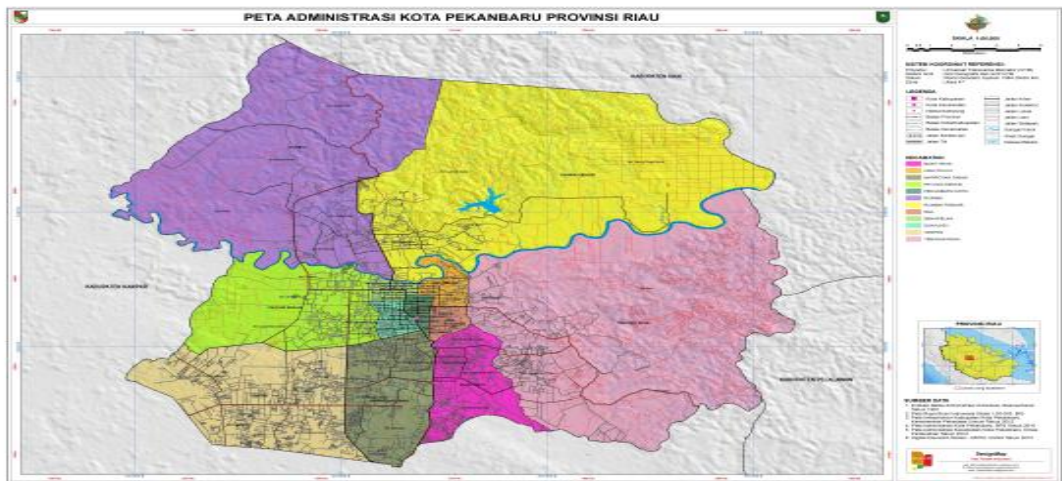
Batas wilayah administratif Kota Pekanbaru meliputi Kabupaten Kampar dan Kabupaten Siak di bagian utara, Kabupaten Pelalawan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kabupaten Kampar di bagian selatan, Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak di bagian timur, serta Kabupaten Kampar di bagian barat.

Letak geografis tersebut menjadikan Kota Pekanbaru memiliki posisi yang strategis karena berada di jalur utama Pulau Sumatera dan dilalui oleh Jalan Lintas Timur Sumatera. Kondisi ini menjadikan Pekanbaru sebagai salah satu pusat aktivitas transportasi dan perdagangan, sekaligus berperan sebagai daerah penghubung antarwilayah di Pulau Sumatera serta pintu masuk menuju kawasan negara-negara ASEAN. Dengan posisi strategis tersebut, Kota Pekanbaru memiliki potensi besar untuk terus dikembangkan sebagai pusat pertumbuhan ekonomi dan pembangunan wilayah di masa mendatang.



Gambar 4. 1: Peta Administrasi Kota Pekanbaru.

Sumber: Petatematikindo.wordpress.com

Secara administratif, sejak tahun 2021 Kota Pekanbaru terbagi ke dalam 15 kecamatan dan 83 kelurahan. Pembagian wilayah tersebut merupakan hasil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari penataan kecamatan yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Pekanbaru. Penataan ini mencakup pembentukan kecamatan baru serta penyesuaian wilayah kecamatan yang telah ada, sebagaimana diatur dalam Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penataan Kecamatan.

4.4 Pembagian Wilayah

Wilayah Kota Pekanbaru secara administrasi terbagi menjadi 15 Kecamatan, yaitu:

Tabel 4. 1: Wilayah Kota Pekanbaru

No	Kecamatan	Ibukota	Luas (KM ²)
1	Payung Sekaki	Labuh Baru Barat	35,50
2	Tuahmadani	Tuahmadani	29,84
3	Binawidya	Simpang Baru	36,59
4	Bukit Raya	Simpang Tiga	22,05
5	Marpoyan Damai	Sidomulyo Timur	29,74
6	Tenayan Raya	Sialang Sakti	114,40
7	Kulim	Mentangor	56,87
8	Limapuluh	Rintis	4,04
9	Sail	Cinta Raja	3,26
10	Pekanbaru Kota	Pekanbaru	2,26
11	Sukajadi	Pulau Karam	3,76
12	Senapelan	Kampung Bandar	6,65
13	Rumbai	Meranti Pandak	61,86
14	Rumbai Barat	Maharani	86,01
15	Rumbai Pesisir	Limbangan	138,31
Kota pekanbaru			632,26

Sumber: Kementerian Dalam Negeri – Data dikutip dari publikasi Kota Pekanbaru dalam angka, 2022.

4.5 Pemerintahan

Secara administratif, Kota Pekanbaru dipimpin oleh seorang wali kota yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah.

Efektivitas pemerintahan Kota Pekanbaru mulai terbentuk secara lebih stabil setelah berakhirnya konflik Pemerintahan Revolusioner Republik Indonesia

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(PRRI). Pada masa tersebut, roda pemerintahan sempat berjalan tidak optimal akibat kondisi politik dan keamanan yang belum kondusif. Seiring berjalannya waktu, pemerintahan kota mulai mengalami penataan dan penguatan kelembagaan melalui pergantian kepemimpinan daerah.

Pada masa Orde Baru, sistem pemerintahan Kota Pekanbaru mengalami perubahan seiring dengan kebijakan pemerintahan pusat. Pemerintahan daerah pada periode ini ditandai dengan peran dominan aparatur negara dalam penyelenggaraan pemerintahan serta penataan birokrasi yang lebih terstruktur. Pada masa ini pula mulai diterapkan pengaturan masa jabatan kepala daerah secara lebih tertib guna mendukung stabilitas pemerintahan daerah.

Memasuki era otonomi daerah, Pemerintah Kota Pekanbaru memperoleh kewenangan yang lebih luas dalam mengelola urusan pemerintahan dan pembangunan daerah. Penerapan otonomi daerah membawa dinamika baru dalam kehidupan politik, ekonomi, dan sosial masyarakat. Di satu sisi, otonomi daerah memberikan peluang peningkatan pelayanan publik dan pembangunan daerah, namun di sisi lain juga menimbulkan tantangan dalam pengelolaan pemerintahan yang transparan dan akuntabel.

Seiring dengan diterapkannya sistem pemilihan kepala daerah secara langsung, kepemimpinan di Kota Pekanbaru dipilih melalui partisipasi masyarakat. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan legitimasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemerintahan daerah serta mendorong akuntabilitas pemimpin daerah dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Saat ini, Pemerintahan Kota Pekanbaru didukung oleh lembaga legislatif daerah, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Pekanbaru, yang berperan dalam fungsi legislasi, anggaran, dan pengawasan. Selain itu, pemerintah kota juga didukung oleh struktur administratif yang terdiri dari kecamatan dan kelurahan sebagai pelaksana pelayanan publik di tingkat wilayah. Berdasarkan penataan wilayah terbaru, Kota Pekanbaru terbagi ke dalam 15 kecamatan dan 83 kelurahan yang berfungsi sebagai ujung tombak pelayanan kepada masyarakat.

4.6 Kependudukan

Kota Pekanbaru merupakan pusat pemerintahan, ekonomi, dan aktivitas sosial di Provinsi Riau yang memiliki dinamika kependudukan cukup tinggi. Berdasarkan Data Agregat Kependudukan Semester I Tahun 2025 yang dirilis oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, jumlah penduduk Kota Pekanbaru tercatat mencapai lebih dari satu juta jiwa, menjadikannya sebagai kota dengan jumlah penduduk terbesar di Provinsi Riau. Komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki relatif seimbang dengan penduduk perempuan, dengan rasio jenis kelamin yang menggambarkan kondisi demografis yang stabil.

Secara administratif, Kota Pekanbaru pada tahun 2025 terdiri atas 15 kecamatan dan 83 kelurahan. Persebaran penduduk antar kecamatan menunjukkan variasi yang cukup signifikan. Kecamatan Tenayan Raya,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Marpoyan Damai, Tampan (yang telah dimekarkan menjadi Kecamatan Bina Widya dan Tuah Madani), serta Bukit Raya merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk yang relatif tinggi. Hal ini disebabkan oleh luas wilayah yang besar, berkembangnya kawasan permukiman baru, serta meningkatnya aktivitas ekonomi dan industri di wilayah tersebut. Sebaliknya, kecamatan seperti Sail dan Pekanbaru Kota memiliki jumlah penduduk yang lebih kecil karena keterbatasan luas wilayah dan dominasi fungsi administratif serta perdagangan.

Pertumbuhan penduduk di Kota Pekanbaru juga dipengaruhi oleh arus urbanisasi dan migrasi masuk dari berbagai daerah di Provinsi Riau maupun dari luar provinsi. Kondisi ini menjadikan Pekanbaru sebagai kota yang heterogen dari sisi sosial dan budaya. Penduduk Kota Pekanbaru terdiri dari beragam latar belakang suku, antara lain Melayu, Minangkabau, Jawa, Batak, Bugis, Banjar, dan suku lainnya, yang hidup berdampingan dan berkontribusi terhadap dinamika sosial perkotaan.

Dilihat dari struktur umur, penduduk Kota Pekanbaru didominasi oleh kelompok usia produktif, termasuk di dalamnya Generasi Z, yang menjadi kelompok usia potensial dalam aktivitas pendidikan, ekonomi, dan penggunaan teknologi digital. Dominasi usia produktif ini menunjukkan bahwa Pekanbaru memiliki potensi sumber daya manusia yang besar, sekaligus tantangan dalam penyediaan lapangan kerja, perumahan, serta pengelolaan kesejahteraan masyarakat perkotaan. Kondisi kependudukan tersebut relevan dengan penelitian ini, mengingat Generasi Z di Kota

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru berada pada fase kehidupan yang aktif dalam pengambilan keputusan ekonomi dan pengelolaan keuangan pribadi.

Secara keseluruhan, karakteristik kependudukan Kota Pekanbaru pada tahun 2025 menunjukkan pola pertumbuhan penduduk yang dinamis, persebaran yang tidak merata antar kecamatan, serta dominasi usia produktif. Kondisi ini menjadikan Kota Pekanbaru sebagai lokasi yang tepat untuk mengkaji fenomena kepuasan finansial pada Generasi Z, karena lingkungan perkotaan yang kompleks sangat memengaruhi pola pengeluaran, tekanan finansial, serta persepsi kesejahteraan keuangan individu.

4.7 Perekonomian

Saat ini, Kota Pekanbaru telah berkembang menjadi kawasan metropolitan yang dikenal dengan sebutan Pekansikawan, yaitu kawasan yang mencakup Kota Pekanbaru serta wilayah sekitarnya seperti Kabupaten Siak, Kampar, dan Pelalawan. Perkembangan ekonomi Kota Pekanbaru sangat dipengaruhi oleh keberadaan industri strategis, khususnya sektor minyak dan gas bumi, industri pulp dan kertas, serta perkebunan kelapa sawit beserta industri pengolahannya. Aktivitas ekonomi yang terus berkembang tersebut turut memengaruhi kondisi makroekonomi kota, termasuk tingkat inflasi. Pada triwulan I tahun 2010, Kota Pekanbaru mengalami kenaikan inflasi sebesar 0,79%, lebih tinggi dibandingkan triwulan sebelumnya yang tercatat sebesar 0,30%. Berdasarkan kelompok pengeluaran, inflasi terjadi pada hampir seluruh kelompok barang dan jasa,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

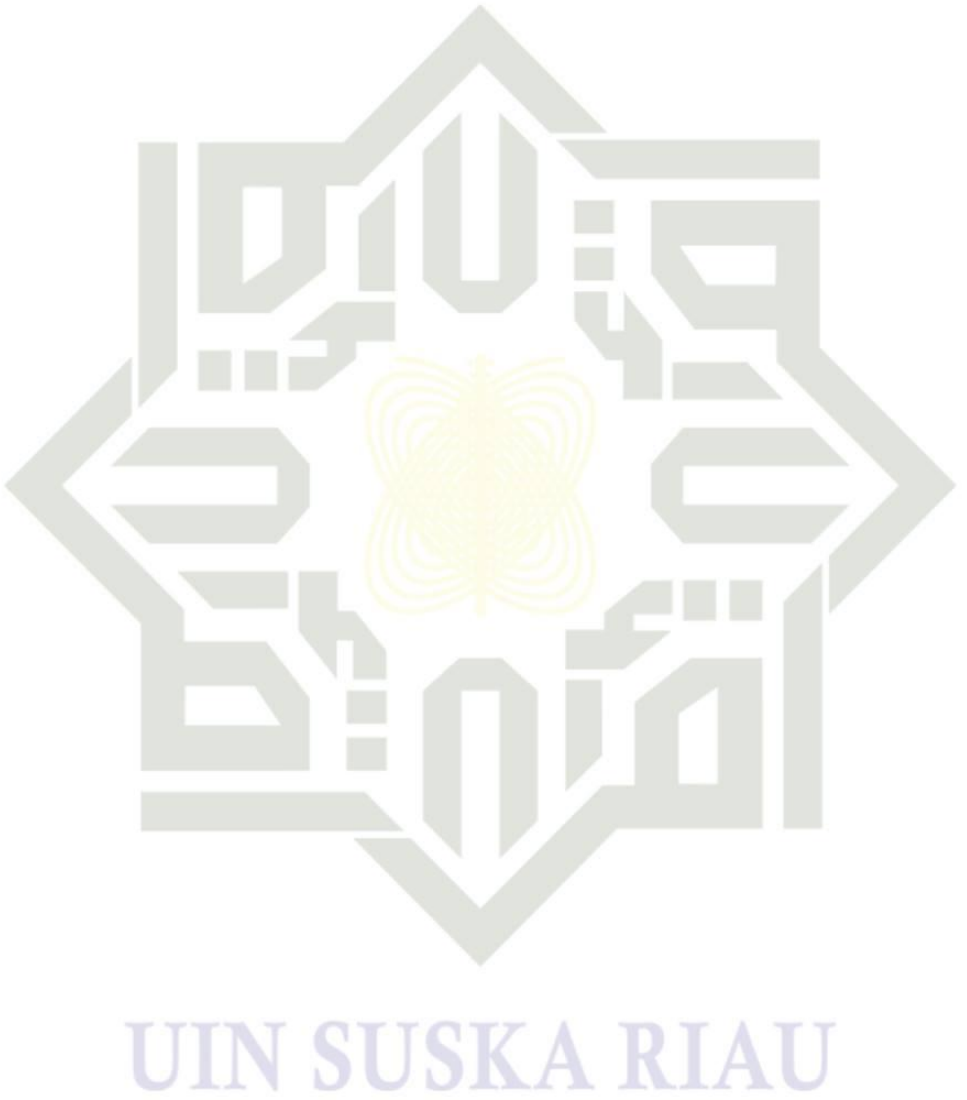
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecuali kelompok sandang dan kesehatan yang justru mengalami deflasi. Secara tahunan, tingkat inflasi Kota Pekanbaru pada Maret 2010 tercatat sebesar 2,26% dan menunjukkan tren peningkatan sejak awal tahun.

Keberadaan Sungai Siak sebagai jalur transportasi dan perdagangan utama memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Kota Pekanbaru. Sejak ditemukannya cadangan minyak bumi pada tahun 1939, perkembangan ekonomi kota ini mengalami percepatan yang signifikan dan mendorong terjadinya arus migrasi penduduk dari berbagai daerah. Dalam perkembangannya, sektor perdagangan dan jasa menjadi sektor unggulan yang menopang perekonomian Kota Pekanbaru. Hal ini tercermin dari pesatnya pembangunan ruko di sepanjang jalan utama serta tumbuhnya berbagai pusat perbelanjaan modern. Meskipun demikian, Pemerintah Kota Pekanbaru tetap berupaya menjaga keberlangsungan pasar tradisional melalui berbagai program peremajaan, perbaikan infrastruktur, dan peningkatan fasilitas pendukung agar mampu bersaing dan tetap berfungsi sebagai pusat ekonomi masyarakat.

Di sisi lain, sektor industri di Kota Pekanbaru juga menunjukkan perkembangan yang cukup stabil dengan rata-rata pertumbuhan tahunan sekitar 3,82%. Struktur industri kota ini didominasi oleh industri logam, mesin, elektronika, dan aneka industri lainnya, yang kemudian diikuti oleh industri berbasis pertanian dan kehutanan. Investasi yang masuk ke Kota Pekanbaru sebagian besar dimanfaatkan untuk penambahan bahan baku, peningkatan kapasitas peralatan, serta perluasan bangunan industri,

sementara sebagian lainnya diarahkan untuk pengembangan industri baru. Kondisi ini menunjukkan bahwa Kota Pekanbaru memiliki daya tarik ekonomi yang kuat dan terus berkembang sebagai pusat perdagangan, jasa, dan industri di Provinsi Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *financial literacy*, *self-esteem*, *financial behavior*, dan *financial stress* terhadap *financial satisfaction* pada Generasi Z di Kota Pekanbaru, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. *Financial literacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial satisfaction*. Meskipun koefisien regresi menunjukkan arah positif, pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Hal ini menunjukkan bahwa, individu yang memiliki literasi keuangan yang baik belum tentu menerapkannya dalam perilaku keuangan sehari-hari apabila tidak didukung oleh faktor psikologis dan kontrol diri yang memadai. Keterbatasan kontrol terhadap pendapatan dapat menyebabkan literasi tersebut belum mampu meningkatkan tingkat kepuasan finansial.
- b. *Self-esteem* berpengaruh signifikan terhadap *financial satisfaction* dengan arah hubungan negatif. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *self-esteem* individu, maka *financial satisfaction* cenderung menurun. Hal ini mengindikasikan bahwa individu dengan harga diri tinggi memiliki standar dan ekspektasi finansial yang lebih tinggi, sehingga ketika kondisi aktual belum sesuai dengan harapan, tingkat kepuasan finansial menjadi lebih rendah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. *Financial behavior* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial satisfaction*. Semakin baik perilaku keuangan yang diterapkan, seperti menyusun anggaran, menabung, dan mengontrol pengeluaran, maka semakin tinggi tingkat kepuasan finansial yang dirasakan.
- d. *Financial stress* berpengaruh signifikan terhadap *financial satisfaction* dengan arah hubungan positif. Hasil ini menunjukkan bahwa pada konteks Generasi Z di Kota Pekanbaru, tekanan finansial dapat berfungsi sebagai pendorong untuk lebih disiplin dan bertanggung jawab dalam mengelola keuangan, sehingga meningkatkan evaluasi kepuasan finansial. Namun, pengaruh ini bersifat kontekstual dan perlu diinterpretasikan secara hati-hati.

Secara keseluruhan, variabel yang paling dominan dalam memengaruhi *financial satisfaction* adalah *financial behavior*. Hal ini menunjukkan bahwa tindakan nyata dalam mengelola keuangan memiliki peran yang lebih besar dibandingkan faktor pengetahuan maupun faktor psikologis semata.

6.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya, yaitu

a. Keterbatasan pada Jumlah dan Karakteristik Responden

Sampel penelitian ini didominasi oleh responden perempuan (56,7%) serta sebagian besar berstatus mahasiswa. Komposisi tersebut berpotensi

memengaruhi hasil penelitian karena belum sepenuhnya merepresentasikan keberagaman karakteristik Generasi Z di Kota Pekanbaru, khususnya kelompok laki-laki maupun individu dengan latar belakang pekerjaan selain mahasiswa. Perbedaan kondisi pekerjaan dan tingkat pendapatan dapat memengaruhi persepsi terhadap *financial satisfaction*, sehingga generalisasi temuan penelitian ini masih bersifat terbatas.

b. Cakupan Geografis yang Terbatas

Penelitian ini hanya dilakukan pada Generasi Z di Kota Pekanbaru. Kondisi sosial, budaya, serta tingkat perkembangan ekonomi di wilayah lain dapat berbeda, sehingga hasil penelitian ini belum tentu dapat digeneralisasikan pada populasi Generasi Z di daerah lain di Indonesia.

c. Penggunaan Pendekatan Kuantitatif

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan kuesioner sebagai instrumen utama pengumpulan data. Pendekatan ini memiliki keterbatasan dalam menggali secara mendalam aspek psikologis, motivasi, dan pengalaman subjektif responden, khususnya terkait variabel *self-esteem* dan *financial stress*. Oleh karena itu, interpretasi hasil penelitian ini didasarkan pada persepsi yang dilaporkan responden pada saat pengisian kuesioner.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Keterbatasan variabel Penelitian

Penelitian ini hanya memfokuskan pada empat variabel independen, yaitu *financial literacy*, *self-esteem*, *financial behavior*, dan *financial stress*. Sementara itu, *financial satisfaction* kemungkinan juga dipengaruhi oleh faktor lain yang belum dimasukkan dalam model penelitian, seperti *financial attitude*, *financial anxiety*, *locus of control*, maupun tingkat pendapatan. Tidak dimasukkannya variabel-variabel tersebut memungkinkan adanya pengaruh lain yang belum teridentifikasi dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang telah diuraikan, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

a. Menambahkan Variabel Penelitian yang Relevan

Penelitian ini hanya memfokuskan pada empat variabel, yaitu *financial literacy*, *self-esteem*, *financial behavior*, dan *financial stress*. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi *financial satisfaction*, seperti *financial attitude*, *financial anxiety*, *locus of control*, tingkat pendapatan, maupun *financial self-efficacy*. Penambahan variabel tersebut diharapkan dapat memperluas cakupan model penelitian serta memberikan hasil analisis yang lebih komprehensif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Menggunakan Pendekatan Kualitatif atau Mixed Method

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan kuesioner sebagai instrumen utama pengumpulan data, sehingga hasil yang diperoleh bersifat deskriptif dan statistik. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan kualitatif atau metode campuran (mixed method), misalnya melalui wawancara mendalam atau studi kasus, agar dapat menggali lebih dalam faktor psikologis, motivasi, serta persepsi subjektif Generasi Z dalam mengelola keuangan dan membentuk kepuasan finansial.

c. Memperluas Cakupan Wilayah Penelitian

Penelitian ini terbatas pada Generasi Z di Kota Pekanbaru. Untuk meningkatkan daya generalisasi hasil penelitian, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas wilayah penelitian ke daerah lain, baik dalam lingkup provinsi maupun antarprovinsi di Indonesia, sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih representatif mengenai kondisi *financial satisfaction* Generasi Z secara nasional.

d. Menyeimbangkan Proporsi Responden

Sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah perempuan (56,7%) dan berstatus mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan proporsi responden yang lebih seimbang berdasarkan jenis kelamin maupun latar belakang pekerjaan, agar hasil penelitian dapat merepresentasikan populasi Generasi Z secara lebih adil dan menyeluruh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.4 Implementasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *financial literacy*, *self-esteem*, *financial behavior*, dan *financial stress* terhadap *financial satisfaction* pada Generasi Z di Kota Pekanbaru, maka beberapa implementasi yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Implementasi bagi Generasi Z

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial behavior* merupakan faktor yang paling dominan dalam meningkatkan *financial satisfaction*. Oleh karena itu, Generasi Z perlu lebih menekankan pada praktik pengelolaan keuangan yang nyata, seperti menyusun anggaran bulanan, membiasakan menabung secara konsisten, mengontrol pengeluaran konsumtif, serta menetapkan tujuan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

Selain itu, Generasi Z juga perlu mengelola tekanan finansial secara konstruktif. *Financial stress* tidak selalu berdampak negatif apabila direspons dengan tindakan produktif, seperti meningkatkan keterampilan, mencari sumber pendapatan tambahan, atau memperbaiki perencanaan keuangan.

b. Implementasi bagi Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan, khususnya perguruan tinggi, dapat mengembangkan program literasi keuangan yang tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga berbasis praktik. Pelatihan seperti simulasi perencanaan anggaran, manajemen utang, perencanaan investasi sederhana, serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

workshop pengelolaan keuangan pribadi dapat membantu mahasiswa menerapkan pengetahuan keuangan dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, lembaga pendidikan juga dapat menyediakan layanan konseling atau edukasi terkait pengelolaan stres finansial guna membantu mahasiswa menghadapi tekanan ekonomi secara lebih adaptif.

c. Implementasi bagi Pemerintah dan Otoritas Keuangan

Pemerintah daerah dan lembaga terkait dapat memperkuat program edukasi keuangan yang menasar Generasi Z melalui media digital, seminar, maupun kampanye literasi keuangan. Program tersebut sebaiknya tidak hanya menekankan pada peningkatan pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan kebiasaan finansial yang sehat.

Selain itu, penyediaan akses terhadap informasi keuangan yang transparan dan mudah dipahami dapat membantu Generasi Z dalam mengambil keputusan finansial yang lebih rasional dan terencana.

d. Implementasi bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor psikologis seperti *self-esteem* dan *financial stress* memiliki pengaruh yang kontekstual terhadap *financial satisfaction*. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat mengembangkan model yang lebih komprehensif dengan mempertimbangkan variabel mediasi atau moderasi untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika kesejahteraan finansial pada Generasi Z.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Alinda, C., Salim, U., & Amanah Jiwa Juwita, H. (2023b). Why does the level of financial satisfaction high during the covid-19 pandemic?: The role of income, financial knowledge, financial stress, Covid-19 omicron awareness, and financial behavior on the financial satisfaction of master of management students. *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147- 4478), 12(4), 202–216. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v12i4.2636>
- Aiputra, I. G. (2021). The Influence of Financial Literacy, Financial Attitude and Locus of Control on Financial Satisfaction: Evidence From the Community in Jakarta. *KnE Social Sciences*. <https://doi.org/10.18502/kss.v5i5.8848>
- Aizen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50, 179-211. [http://dx.doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](http://dx.doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Algifari. (2000). Analisis Regresi: Teori, Kasus, dan Solusi. Edisi 2. Yogyakarta: BPFE.
- Ali, M. S., Ali, M. N., & Mahmood Bagram, M. M. (2021b). Financial Literacy and Financial Satisfaction: A Moderated Mediation Analysis of Self-Esteem and Financial Behavior. *JISR Management and Social Sciences & Economics*, 19(1), 67–84. <https://doi.org/10.31384/jisrmsse/2021.19.1.5>
- Amelia, M., & Isbanah, un. (2021). *Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Financial Satisfaction Pengguna E-Wallet*. 9.
- Antara News. (2023). OJK Riau Giatkan literasi Keuangan Cegah Mahasiswa Akses Pinjol. <https://m.antaranews.com/berita/3821538/ojk-riau-giatkan-literasi-keuangan-cegah-mahasiswa-akses-pinjol?page=1>
- Antony, J., Job, B. M., & Thomas, A. (2024b). Direct and Indirect Effects of Self-Esteem on Financial Satisfaction. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 14(5), 251–261. <https://doi.org/10.32479/ijefi.16578>
- Anfin, A. Z. (2018). Influence Factors toward Financial Satisfaction with Financial Behavior as Intervening Variable on Jakarta Area Workforce. *European Research Studies Journal*, XXI (Issue 1), 90–103. <https://doi.org/10.35808/ersj/932>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta
- Dener, E. (1984). Subjective Well-Being. *Psychological Bulletin*, 95, 542-575. <http://dx.doi.org/10.1037/0033-2909.95.3.542>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UN Suska Riau.

- Frida, M. N., Soesatyo, Y., & Aji, T. S. (2021b). Influence of Financial Literacy and Use of Financial Technology on Financial Satisfaction through Financial Behavior. *International Journal of Education and Literacy Studies*, 9(1), 86. <https://doi.org/10.7575/aiac.ijels.v9n.1p.86>
- Fernando, J., & Handoko, J. (2024). Financial Satisfaction Determinants from Home Industry in Surabaya. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 17(1), 17. <https://doi.org/10.30813/jab.v17i1.4569>
- Festinger, L. (1954). A theory of social comparison processes. *Human Relations*, 7, 117–140. <https://doi.org/10.1177/001872675400700202>
- Ferli, A., Khairunnisa, S., & Rahadian, D. (2021). The Influence Of Financial Stressors, Financial Behavior, Risk Tolerance, Financial Solvency, And Financial Knowledge On Financial Satisfaction Of Working Age Population. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 21(3), 228–237. <https://doi.org/10.25124/jmi.v21i3.3723>
- Ghazali, N. A. H., & Mohamed Isa, Z. (2024). A Conceptual Framework for Enhancing Financial Satisfaction Among University Students. *International Journal of Entrepreneurship and Management Practices*, 7(25), 01–09. <https://doi.org/10.35631/IJEMP.725001>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 (Edisi ke-9). *Badan penerbit Universitas Diponegoro*.
- Gujarati, D. N. (2003). *Basic Econometrics*. 4th Edition. New York: McGraw-Hill/Irwin Companies.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate data analysis* (8th ed.). Cengage Learning.
- Hackman, S., Lim, H., & Montalto, C. (2014). Factors Related to Financial Stress among College Students. *Journal of Financial Therapy*, 5(1). <https://doi.org/10.4148/1944-9771.1063>
- Hidayah, N., & Agustin, G. (2021). Analisis hubungan antara literasi keuangan, perilaku keuangan, dan kepuasan keuangan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Pendidikan*, 1(9), 854–861. <https://doi.org/10.17977/um066v1i92021p854-861>
- IGN Research Institute. (2025). *Indonesia Millennial and Gen Z Report 2025*. <https://cdn.idntimes.com/content-documents/indonesia-millennial-genz-report-2025.pdf>
- Joo, S., & Grable, J. E. (2004). An Exploratory Framework of the Determinants of Financial Satisfaction. *Journal of Family and Economic Issues*, 25(1), 25–50. <https://doi.org/10.1023/B:JEEI.0000016722.37994.9f>
- Juianto, Y., & Radianto, W. E. D. (2024). Self-Control Factor Analysis, Financial Anxiety, and Financial Stress on Financial Satisfaction as an Indication Financial Sustainability: Study of Accounting Students Who

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Own a Business. *Journal of Accounting, Business and Management (JABM)*, 31 no. 1. <https://doi.org/10.31966/jabminternational.v31i1.964>

Juwita, H. A. J. (2024). Financial Satisfaction of Individuals and Its Determinants During the Covid-19 Pandemic Using Path Analysis. *Revista Iberoamericana De Psicología Del Ejercicio Y El Deporte*, Vol. 19 no 1.

Katadata.co.id. (2025, 5 Februari). *Jumlah Penduduk Kota Pekanbaru 1,14 Juta Jiwa Data per 2024* [Data/Infografik]. Diakses 12 Maret 2026, dari <https://databoks.katadata.co.id/demografi/statistik/ebd777762a603a8/jumlah-penduduk-kota-pekanbaru-1-14-juta-jiwa-data-per-2024>

Kontan.co.id. (2025). Jasaraharja Putera Gelar Literasi Keuangan di UIN Suska Pekanbaru. <https://amp.kontan.co.id/news/jasaraharja-putera-gelar-literasi-keuangan-di-uin-suska-pekanbaru>.

Lazarus, R., & Folkman, S. (1984). *Stress, Appraisal, and Coping*. New York: Spinger.

Lu, M., Yang, G., Skora, E., Wang, G., Cai, Y., Sun, Q., & Li, W. (2015). Self-esteem, social support, and life satisfaction in Chinese parents of children with autism spectrum disorder. *Research in Autism Spectrum Disorders*, 17, 70–77. <https://doi.org/10.1016/j.rasd.2015.05.003>

Lusardi, A. (2008). Financial Literacy: An Essential Tool for Informed Consumer Choice?

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2011). Financial Literacy and Retirement Planning in the United States.

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence.

Mahato, S., & Darji, P. (2026). Effect of financial stress and behavior on personal financial well-being: Mediating role of financial satisfaction. *Molung Educational Frontier*, 16 (1), 333-356.

Mukhafi, C. M. (2020). *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Financial Satisfaction Buruh Di Kota Surabaya*. 8.

Nelson, L. J. (2021). The Theory of Emerging Adulthood 20 Years Later: A Look at Where It Has Taken Us, What We Know Now, and Where We Need to Go. *Emerging Adulthood*, 9(3), 179–188. <https://doi.org/10.1177/2167696820950884>

Nur Hidayah, F., & Agustin, G. (2021). Analisis hubungan antara literasi keuangan, perilaku keuangan, dan kepuasan keuangan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Pendidikan*, 1(9), 854–861. <https://doi.org/10.17977/um066v1i92021p854-861>

Nurhaeni, N., & Digidowiseiso, K. (2024). Investigation Impact Literacy Finance and Socialization Financial to Satisfaction Finance Through Attitude

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Risk Finance: Perspective Generation Millennials. *Journal of Economics Research and Social Sciences*, 8(2), 290–307. <https://doi.org/10.18196/jerss.v8i2.23415>

Nurtati, N., Nagara, P., Yadewani, D., & Nazar, N. (2024). Analysis of Factors Affecting the Improvement of Financial Satisfaction of The Millennial Generation. *target: Jurnal Manajemen Bisnis*, 6(1), 29–40. <https://doi.org/10.30812/target.v6i1.3882>

Wusu, G. M. Y. (2023). Predictors of financial satisfaction and its impact on psychological wellbeing of individuals. *Journal of Humanities and Applied Social Sciences*, 5(1), 59–76. <https://doi.org/10.1108/JHASS-05-2021-0101>

Pratra, D. U., & Asandimitra, N. (2023). Pengaruh financial literacy, financial knowledge, financial strain, financial attitude, dan debt terhadap financial satisfaction: Financial behavior sebagai variabel mediasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 739–752. <https://doi.org/10.26740/jim.vn.p739-752>

Rosenberg, M. (1965). Rosenberg Self-Esteem Scale (RSE). *Acceptance and Commitment Therapy. Measures Package*, 61, 52.

Rusdini, D. A. (2021). Faktor yang Memengaruhi Financial Satisfaction pada Masyarakat Kabupaten Pamekasan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 182. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n1.p182-190>

Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business: A skill-building approach* (7th ed.). John Wiley & Sons.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-2). Alfabeta.

Sun Life Indonesia. (2025). *Sun Life Asia Financial Research 2025 Indonesia's Resilience Index*. <https://www.sunlife.co.id/id/about-us/newsroom/press-releases/2025/sun-life-indonesia-financial-resilience-index-reveals-gen-z/>

Tang, N., & Baker, A. (2016). Self-esteem, financial knowledge and financial behavior. *Journal of economic psychology*, 54(1), 164-176. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2016.04.005>

Vania, V., Wahyudi, W., & Kurniasih, D. (2023). Analysis of Financial Literacy and Cashless Society on Financial Satisfaction through Financial Behavior in Gen Z. *International Journal of Economics Development Research, Volume 4(6)*. <https://doi.org/10.37385/ijedr.v5i2.4476>

Woodyard, A. S., & Robb, C. A. (2016). Consideration of Financial Satisfaction: What Consumers Know, Feel and Do from a Financial Perspective. *Journal of Financial Therapy*, 7(2). <https://doi.org/10.4148/1944-9771.1102>

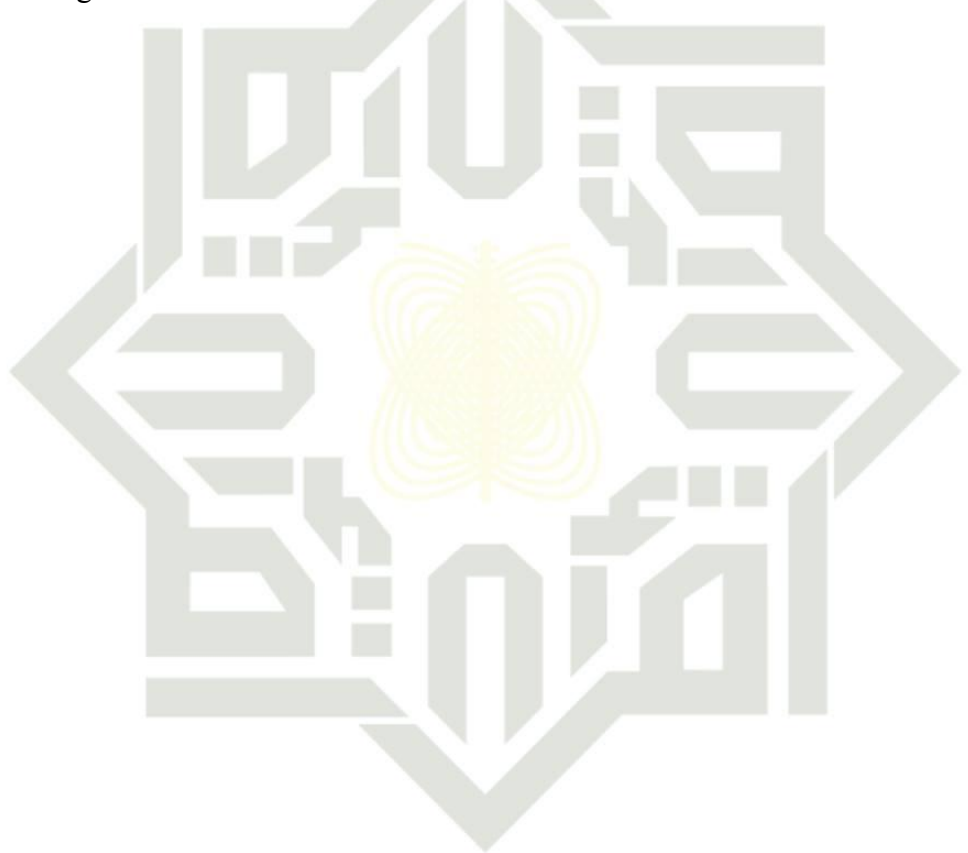
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Xiao, J. J. (2008). Applying Behavior Theories to Financial Behavior. In J. J. Xiao (Ed.), *Handbook of Consumer Finance Research* (pp. 69–81). Springer New York. https://doi.org/10.1007/978-0-387-75734-6_5
- Xiao, J. J., & Dew, J. (2011). The Financial Management Behavior Scale: Development and Validation. *Journal of Financial Counseling and Planning*, *Volume 22* (Issue 1).
- Xiao, J.J., & Porto, N. (2017). Financial Education and Financial Satisfaction: Financial Literacy, Behavior, and Capability as mediators. *International Journal of Bank Marketing*, *35*(5), 805-817. <https://doi.org/10.1108/IJBM-01-2016-0009>



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner

Saudara/i yang saya hormati,

Saya, Rara Afdha Khofifah, mahasiswi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia, saat ini sedang melakukan pengumpulan data untuk keperluan penelitian skripsi. Penelitian ini berjudul “Analisis Pengaruh *Financial literacy*, *Self-esteem*, *Financial behavior*, dan *Financial stress* terhadap *Financial satisfaction* pada Generasi Z di Kota Pekanbaru.”

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menjelaskan pengaruh *Financial literacy*, *Self-esteem*, *Financial behavior*, serta *Financial stress* terhadap tingkat *Financial satisfaction* pada Generasi Z di Kota Pekanbaru. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor dominan yang memengaruhi kepuasan finansial generasi muda di tengah tantangan ekonomi dan perkembangan gaya hidup digital pada masa kini.

Untuk itu, Jika anda:

1. Lahir antara tahun 1997 hingga 2012 (Min berusia 18 hingga 27 tahun).
2. Bertempat tinggal atau berdomisili di Kota Pekanbaru.

Saya mohon kesediaan Anda untuk berpartisipasi di dalam penelitian ini.

Terdapat 6 bagian dalam survey ini, yang terdiri dari latar belakang demografis, aspek *financial satisfaction*, aspek *financial literacy*, aspek *self-esteem*, aspek *financial behavior*, dan aspek *financial stress*.

Jika Saudara/Saudari memiliki masalah apa pun terkait studi ini atau cara pelaksanaannya, Anda dapat menghubungi saya.

Terima kasih atas bantuan yang telah diberikan

Penelitian ini dilakukan oleh:

Rara Afdha Khofifah

*E-mail: Rafdihakhof@gmail.com [Tel: +62 822-4953-8387]

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembimbing:

Susnaningsih Muat, S.E., M.M., Ph.D

*E-mail: susnaningsih@uin-suska.ac.id [Tel: +62 811-7532-800]

Bagian A : Identitas Responden

Tandailah pada tempat yang tersedia yang menggambarkan tentang diri Anda, atau isilah sesuai dengan keadaan Anda saat ini.

1. Jenis kelamin

a. Laki-laki

b. Perempuan

2. Usia

a. <18 Tahun

b. 18-23 Tahun

c. 23-25 Tahun

d. >25 Tahun

3. Domisili Tempat Tinggal?

(Isi sesuai tempat tinggal di kota Pekanbaru)

a. Sukajadi

b. Pekanbaru Kota

c. Sail

d. Lima Puluh

e. Senapelan

f. Rumbai Barat

g. Bukit Raya

h. Binawidya

i. Marpoyan Damai

j. Tenayan Raya

k. Payung Sekaki

l. Rumbai

m. Tuahmadani

n. Kulim

o. Rumbai Timur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Apakah anda memiliki pekerjaan saat ini?

- a. Ya b. Tidak

5. Jika memiliki pekerjaan, berapakah rata-rata penghasilan anda perbulan?

- a. < 3jt
b. Antara 3jt – 7jt
c. Antara 7jt – 10jt
d. Antara 10jt – 15jt
e. Antara 15jt – 20jt
f. >20jt
g. Belum memiliki penghasilan

6. Jika belum memiliki penghasilan, Sumber keuangan anda berasal dari?

- a. Uang Saku dari Orang tua/keluarga
b. Beasiswa
c. Lainnya.....

7. Tingkat Pendidikan

- a. SMP
b. SMA
c. Sarjana/Strata 1
d. Magister/Strata 2
e. Lainnya...

8. Agama

- a. Islam
b. Kristen
c. Kong Hu Cu
d. Hindu
e. Budha
f. Lainnya

Bagian B : Financial satisfaction

Bagian ini berisi sejumlah pernyataan yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan Anda terhadap kondisi keuangan pribadi saat ini. Pernyataan-pernyataan berikut menggambarkan persepsi dan perasaan Anda terkait kemampuan mengelola keuangan, pemenuhan kebutuhan, rasa aman finansial, serta kepuasan terhadap situasi keuangan secara umum.

B2	Saya merasa puas dengan kondisi keuangan saya saat ini.						
	Sangat Tidak Setuju	1	2	3	4	5	Sangat Setuju
		<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	
B2	Saya jarang kehabisan uang.						
	Sangat Tidak Setuju	1	2	3	4	5	Sangat Setuju
		<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	
B3	Terkadang saya merasa bahwa pendapatan saya belum cukup untuk memenuhi biaya hidup saya.						
	Sangat Tidak Setuju	1	2	3	4	5	Sangat Setuju
		<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	
B4	Jika saya mengalami penurunan pendapatan yang besar, saya masih dapat bertahan untuk jangka waktu tertentu (misalnya selama 3 bulan).						
	Sangat Tidak Setuju	1	2	3	4	5	Sangat Setuju
		<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	
B5	Berdasarkan kondisi keuangan saya saat ini, saya dapat dengan mudah memperoleh pinjaman jika saya membutuhkannya (misalnya pinjaman pribadi).						
	Sangat Tidak Setuju	1	2	3	4	5	Sangat Setuju
		<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagian C : Financial literacy

Bagian ini berisi beberapa pertanyaan yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman Anda mengenai konsep dasar keuangan seperti bunga, inflasi, dan risiko dalam investasi.

C1	Misalkan Anda memiliki Rp1.000.000 di rekening tabungan dan tingkat bunga adalah 2% per tahun. Setelah 5 tahun, berapa jumlah uang yang Anda miliki jika uang tersebut dibiarkan berkembang?
	a. Lebih dari Rp1.104.000
	b. Tepat Rp1.104.000
	c. Kurang dari Rp1.104.000
	d. Tidak Tahu
	e. Menolak Menjawab
C2	Bayangkan tingkat bunga tabungan Anda adalah 1% per tahun dan inflasi sebesar 2% per tahun. Setelah satu tahun, berapa banyak yang dapat Anda beli dengan uang tersebut?
	a. Lebih banyak daripada hari ini
	b. Sama saja seperti hari ini
	c. Lebih sedikit daripada hari ini
	d. Tidak Tahu
	e. Menolak Menjawab
C3	Ketika seseorang menempatkan uang pada berbagai jenis aset, bagaimana risiko kehilangan uang tersebut?
	a. Meningkat
	b. Menurun
	c. Tetap Sama
	d. Tidak Tahu
	e. Menolak Menjawab
C4	Silakan berikan jawaban apakah pernyataan berikut benar atau salah:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Membeli saham dari satu perusahaan biasanya memberikan tingkat keamanan yang lebih tinggi dibandingkan reksadana saham.”
a. Benar
b. Salah
c. Tidak Tahu
d. Menolak Menjawab
Silakan berikan jawaban apakah pernyataan berikut benar atau salah: Saham biasanya memiliki risiko lebih tinggi dibandingkan obligasi.
a. Benar
b. Salah
c. Tidak Tahu
d. Menolak Menjawab

Bagian D : Self-esteem

Bagian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat harga diri responden dalam menilai diri sendiri. Harga diri diartikan sebagai evaluasi individu terhadap nilai dan kemampuan dirinya, yang berperan penting dalam membentuk kepercayaan diri serta dapat memengaruhi perilaku finansial dan kepuasan keuangan.

D	Secara keseluruhan, saya merasa puas dengan diri saya sendiri.						
Sangat Tidak Setuju	1	2	3	4	5	Sangat Setuju	
	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>		
D	Saya merasa memiliki banyak kelebihan dalam diri saya.						
Sangat Tidak Setuju	1	2	3	4	5	Sangat Setuju	
	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>		
D	Saya mampu melakukan berbagai hal sama baiknya dengan kebanyakan orang.						
Sangat Tidak Setuju	1	2	3	4	5	Sangat Setuju	
	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>		
D	Saya merasa bahwa saya adalah seseorang yang berharga, setidaknya setara dengan orang lain.						

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sangat Tidak Setuju	1	2	3	4	5	Sangat Setuju
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	
D5	Saya memiliki sikap positif terhadap diri saya sendiri.					
Sangat Tidak Setuju	1	2	3	4	5	Sangat Setuju
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	
D6	Kadang-kadang saya merasa bahwa saya bukan orang yang baik.*					
Sangat Tidak Setuju	1	2	3	4	5	Sangat Setuju
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	
D7	Saya merasa bahwa saya tidak memiliki banyak hal yang dapat dibanggakan.*					
Sangat Tidak Setuju	1	2	3	4	5	Sangat Setuju
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	
D8	Saya Kadang -kadang merasa tidak berguna.*					
Sangat Tidak Setuju	1	2	3	4	5	Sangat Setuju
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	
D9	Secara keseluruhan, saya cenderung merasa bahwa saya adalah seorang yang gagal.*					
Sangat Tidak Setuju	1	2	3	4	5	Sangat Setuju
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	

Bagian E : Financial behavior

Bagian ini berisi sejumlah pernyataan yang bertujuan untuk mengetahui kebiasaan Anda dalam mengelola keuangan pribadi sehari-hari.

Perilaku keuangan mencerminkan bagaimana seseorang mengatur pengeluaran, melakukan pembayaran tagihan, merencanakan keuangan, menyediakan uang untuk diri sendiri dan keluarga, serta menyisihkan uang untuk ditabung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Pernyataan	Tidak pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Selalu
E	Saya berusaha membelanjakan uang lebih sedikit daripada jumlah uang yang saya terima.					
E	Saya selalu membayar tagihan tepat waktu.					
E	Saya berusaha mengikuti rencana keuangan atau anggaran bulanan yang telah saya buat.					
E	Saya menyisihkan sebagian uang saku atau pendapatan untuk kebutuhan di masa depan.					
E	Saya memiliki tabungan darurat untuk menghadapi pengeluaran tak terduga.					

Bagian F : *Financial stress*

Bagian ini berisi pernyataan yang bertujuan untuk mengetahui tingkat stres keuangan yang dialami oleh responden. Stres keuangan mencerminkan perasaan tertekan, cemas, atau khawatir terhadap kondisi keuangan, kemampuan memenuhi kewajiban finansial, serta keamanan dan kepuasan terhadap situasi keuangan saat ini.

F1	Saya sering merasa khawatir tentang kondisi keuangan saya.						
	Sangat Tidak Setuju	1	2	3	4	5	Sangat Setuju
		<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	
F2	Saya sering merasa cemas karena saya tidak memiliki cukup uang untuk membayar kebutuhan penting.						
	Sangat Tidak Setuju	1	2	3	4	5	Sangat Setuju
		<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	
F3	Saya merasa tertekan ketika menghadapi masalah keuangan.*						
	Sangat Tidak Setuju	1	2	3	4	5	Sangat Setuju
		<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	
F4	Saya merasa tidak aman atau tidak yakin dengan kondisi keuangan saya saat ini.						
	Sangat Tidak Setuju	1	2	3	4	5	Sangat Setuju
		<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

FS	Saya merasa tidak puas dengan kondisi keuangan saya saat ini.						
	Sangat Tidak Setuju	1	2	3	4	5	Sangat Setuju
		<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	

Lampiran 2 : Data Tabulasi

No	Financial satisfaction (Y)						Financial literacy (X1)					
	FS.1	FS.2	FS.3	FS.4	FS.5	TOTAL Y	FL.1	FL.2	FL.3	FL.4	FL.5	TOTAL X1
1	4	4	5	1	5	19	0	1	0	0	0	1
2	1	2	2	4	2	11	1	0	0	0	1	2
3	3	2	3	3	3	14	0	0	0	0	1	1
4	4	3	4	2	1	14	0	1	1	0	1	3
5	3	3	4	2	4	16	1	1	1	1	0	4
6	2	3	3	3	2	13	0	0	0	0	0	0
7	3	2	4	2	2	13	0	0	0	0	0	0
8	2	1	5	1	2	11	0	1	0	1	1	3
9	3	2	2	4	1	12	1	0	1	1	1	4
10	4	3	4	2	3	16	0	1	1	1	1	4
11	1	1	2	4	2	10	1	0	1	1	0	3
12	4	4	5	1	4	18	0	1	1	0	0	2
13	4	5	5	1	5	20	0	0	1	0	1	2
14	4	3	3	3	3	16	1	1	1	0	1	4
15	2	2	5	1	4	14	0	1	1	1	1	4
16	2	2	4	2	2	12	0	1	1	1	1	4
17	3	4	3	3	4	17	0	1	0	0	1	2
18	1	1	5	1	5	13	1	0	0	1	1	3
19	2	2	4	2	2	12	1	1	1	1	1	5
20	2	2	2	4	4	14	0	0	0	0	0	0
21	4	2	3	3	3	15	0	0	1	0	0	1
22	2	1	4	2	4	13	0	0	0	0	0	0
23	4	4	4	2	3	17	0	1	1	1	1	4
24	3	1	1	5	1	11	0	0	0	0	0	0
25	4	3	5	1	2	15	0	1	0	0	0	1
26	4	4	4	2	4	18	0	0	0	0	0	0
27	4	3	3	3	2	15	0	1	0	1	1	3
28	4	1	2	4	2	13	0	1	1	1	1	4
29	3	2	4	2	2	13	0	0	0	0	0	0
30	3	1	5	1	2	12	0	1	0	1	0	2
31	4	2	5	1	4	16	0	1	1	0	0	2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

32	3	2	4	2	1	12	0	0	0	0	0	0
33	3	3	4	2	3	15	1	1	0	1	1	4
34	4	4	4	2	4	18	1	0	0	0	0	1
35	4	3	5	1	2	15	0	0	0	1	1	2
36	2	2	4	2	1	11	0	0	0	0	0	0
37	1	3	5	1	1	11	1	1	0	0	1	3
38	4	4	2	4	3	17	0	1	0	0	0	1
39	3	3	3	3	2	14	1	0	0	0	1	2
40	3	2	5	1	1	12	0	1	1	1	1	4
41	2	3	4	2	4	15	1	1	1	1	1	5
42	2	3	4	2	2	13	1	1	1	0	0	3
43	3	4	3	3	2	15	1	0	1	0	1	3
44	2	2	5	1	1	11	0	0	0	0	1	1
45	1	5	3	3	2	14	0	0	0	0	0	0
46	2	1	5	1	2	11	1	0	0	0	0	1
47	5	5	1	5	1	17	0	0	0	1	1	2
48	4	2	4	2	2	14	0	1	0	0	0	1
49	3	1	4	2	2	12	0	1	1	1	1	4
50	5	5	1	5	3	19	1	0	1	1	1	4
51	5	1	5	1	2	14	0	1	1	0	0	2
52	5	3	4	2	1	15	1	0	1	1	1	4
53	4	4	3	3	4	18	1	0	1	1	1	4
54	3	3	3	3	4	16	0	0	1	0	0	1
55	2	2	2	4	3	13	0	1	1	0	0	2
56	4	4	3	3	4	18	0	1	1	1	1	4
57	3	3	3	3	3	15	0	0	1	0	0	1
58	2	1	2	4	3	12	0	0	0	0	0	0
59	4	4	3	3	3	17	0	1	0	0	0	1
60	3	3	4	2	1	13	0	0	0	0	0	0
61	2	3	5	1	3	14	0	1	1	1	1	4
62	5	5	1	5	1	17	1	1	0	0	1	3
63	2	4	2	4	3	15	1	0	0	0	0	1
64	5	4	3	3	2	17	0	1	0	1	0	2
65	3	3	3	3	4	16	0	0	0	0	0	0
66	3	5	2	4	3	17	1	1	0	1	1	4
67	3	3	2	4	2	14	1	0	0	0	0	1
68	3	4	4	2	4	17	0	1	1	0	0	2
69	5	3	3	3	4	18	0	0	1	0	1	2
70	4	5	2	4	5	20	1	0	0	0	1	2
71	1	3	3	3	5	15	0	0	0	0	1	1
72	5	4	2	4	1	16	1	0	1	0	1	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

73	3	4	4	2	4	17	0	0	0	0	0	0
74	4	3	2	4	4	17	1	1	1	1	1	5
75	4	3	5	1	2	15	1	0	0	0	0	1
76	4	3	3	3	2	15	1	0	1	1	0	3
77	5	4	3	3	1	16	1	0	1	0	1	3
78	4	4	4	2	3	17	1	0	0	0	0	1
79	2	3	2	4	3	14	1	1	1	0	1	4
80	2	3	1	5	3	14	0	1	0	0	1	2
81	4	2	5	1	2	14	1	1	1	1	1	5
82	5	4	4	2	4	19	1	1	1	0	1	4
83	3	3	3	3	3	15	0	0	0	0	0	0
84	2	5	3	3	3	16	0	1	0	1	1	3
85	4	5	2	4	4	19	1	1	0	0	1	3
86	4	5	2	4	4	19	1	0	1	0	0	2
87	3	3	5	1	3	15	0	0	0	1	1	2
88	5	1	5	1	1	13	0	1	1	1	1	4
89	4	3	3	3	5	18	0	1	1	0	1	3
90	3	2	5	1	3	14	0	1	0	1	1	3
91	3	4	3	3	1	14	1	0	0	0	1	2
92	3	4	3	3	4	17	0	0	1	0	1	2
93	2	3	5	1	1	12	0	1	0	0	0	1
94	3	4	4	2	2	15	0	0	1	0	0	1
95	5	5	3	3	3	19	0	0	0	0	0	0
96	3	4	3	3	3	16	1	1	1	0	0	3
97	4	3	2	4	2	15	1	1	1	1	1	5
98	5	1	1	5	1	13	0	0	0	0	0	0
99	4	4	4	2	4	18	0	0	0	0	0	0
100	5	5	1	5	5	21	0	0	0	0	1	1
101	5	3	3	3	1	15	1	1	1	0	1	4
102	4	3	4	2	4	17	0	1	1	0	1	3
103	5	1	5	1	5	17	0	0	0	0	1	1
104	3	3	2	4	5	17	0	1	1	1	0	3
105	4	4	2	4	4	18	0	0	0	0	1	1
106	5	5	1	5	3	19	0	1	1	0	1	3
107	3	3	3	3	2	14	0	0	0	0	0	0
108	5	5	5	1	5	21	0	1	1	0	1	3
109	3	5	5	1	1	15	0	0	0	0	0	0
110	2	2	5	1	1	11	0	0	1	0	0	1
111	2	2	5	1	3	13	0	0	0	0	0	0
112	2	3	4	2	3	14	1	1	0	0	1	3
113	4	4	3	3	3	17	0	0	1	0	0	1

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

155	5	4	2	4	4	19	1	1	1	1	1	5
156	4	4	2	4	5	19	1	1	1	1	1	5
157	4	4	2	4	5	19	1	1	1	1	1	5
158	4	5	1	5	5	20	1	1	1	1	1	5
159	5	5	1	5	4	20	1	1	1	1	1	5
160	4	4	2	4	5	19	1	1	1	1	1	5
161	5	5	2	4	5	21	1	1	1	1	1	5
162	4	5	2	4	4	19	1	1	1	1	1	5
163	5	4	2	4	5	20	1	1	1	1	1	5
164	5	4	2	4	4	19	1	1	1	1	1	5
165	5	5	1	5	5	21	1	1	1	1	1	5
166	4	4	2	4	5	19	1	1	1	1	1	5
167	4	5	2	4	4	19	1	1	1	1	1	5
168	5	4	4	2	5	20	1	1	1	1	1	5
169	4	5	1	5	4	19	1	1	1	1	1	5
170	5	4	5	1	5	20	1	1	0	1	1	4
171	4	5	1	5	5	20	1	1	1	1	1	5
172	5	5	1	5	4	20	1	1	1	1	1	5
173	5	5	1	5	5	21	1	1	1	1	1	5
174	5	5	1	5	5	21	1	1	1	1	1	5
175	4	5	2	4	4	19	1	1	1	1	1	5
176	5	5	1	5	5	21	1	1	1	1	1	5
177	5	4	1	5	5	20	1	1	1	1	1	5
178	3	4	5	1	3	16	0	0	0	0	0	0
179	4	4	4	2	5	19	0	1	0	1	1	3
180	5	5	4	2	4	20	0	0	1	0	1	2
181	5	5	4	2	4	20	0	0	1	0	1	2
182	5	5	5	1	4	20	0	0	1	1	0	2
183	2	2	1	5	2	12	0	0	0	0	0	0
184	1	2	2	4	1	10	0	0	0	0	0	0
185	5	4	4	2	4	19	0	0	0	0	1	1
186	4	5	4	2	5	20	1	0	1	0	1	3
187	4	4	5	1	4	18	1	0	0	1	0	2
188	5	5	5	1	5	21	0	0	1	1	0	2
189	4	5	5	1	4	19	1	0	1	1	0	3
190	4	5	4	2	4	19	1	0	1	0	1	3
191	4	5	4	2	4	19	1	0	1	0	1	3
192	5	4	4	2	5	20	0	0	0	0	1	1
193	4	5	5	1	4	19	1	0	1	1	0	3
194	4	4	4	2	4	18	1	0	0	0	0	1
195	5	5	4	2	4	20	0	0	1	0	1	2

196	5	5	5	1	5	21	0	0	1	1	1	3
197	5	5	5	1	5	21	0	0	1	1	1	3
198	4	5	5	1	4	19	1	0	1	1	1	4
199	4	4	5	1	4	18	1	0	0	1	1	3
200	1	2	2	4	3	12	0	0	0	0	0	0
201	4	4	4	2	4	18	1	0	0	0	0	1
202	4	5	4	2	4	19	1	0	1	0	1	3
203	4	5	5	1	4	19	1	0	1	1	0	3
204	5	4	4	2	4	19	0	0	0	0	0	0
205	5	4	4	2	5	20	0	0	0	0	1	1
206	5	4	5	1	4	19	0	0	0	1	1	2
207	5	5	5	1	5	21	0	0	1	1	0	2
208	4	4	5	1	4	18	1	0	0	1	0	2
209	5	5	5	1	5	21	0	0	1	1	1	3
210	1	2	2	4	1	10	0	0	0	0	0	0
211	4	4	5	1	4	18	1	0	0	1	1	3
212	2	2	1	5	2	12	0	0	0	0	0	0
213	5	4	4	2	5	20	0	0	0	0	1	1
214	1	2	2	4	1	10	0	0	0	0	0	0
215	1	2	1	5	2	11	0	1	0	0	0	1
216	2	2	1	5	2	12	0	0	0	0	0	0
217	5	5	5	1	4	20	0	0	1	1	1	3
218	5	4	5	1	4	19	0	0	0	1	0	1
219	4	5	5	1	4	19	1	0	1	1	1	4
220	5	5	5	1	5	21	0	0	1	1	1	3
221	5	5	5	1	4	20	0	0	1	1	0	2
222	4	5	5	1	5	20	1	0	1	1	0	3
223	5	5	4	2	5	21	0	0	1	0	1	2
224	5	5	4	2	4	20	0	0	1	0	0	1
225	1	2	2	4	1	10	0	0	0	0	0	0
226	4	5	4	2	4	19	1	0	1	0	1	3
227	5	5	4	2	5	21	0	0	1	0	0	1
228	4	5	4	2	5	20	1	0	1	0	1	3
229	5	5	4	2	5	21	0	0	1	0	0	1
230	5	4	2	4	4	19	0	0	0	0	0	0
231	5	4	5	1	5	20	0	0	0	1	0	1
232	5	4	4	2	4	19	0	0	0	0	0	0
233	5	5	4	2	4	20	0	0	1	0	1	2
234	5	4	4	2	5	20	0	0	0	0	1	1
235	5	5	5	1	5	21	0	0	1	1	0	2
236	2	2	2	4	2	12	0	0	0	0	0	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

278	4	4	4	2	5	19	1	0	0	0	1	2
279	4	4	5	1	5	19	1	0	0	1	0	2
280	5	4	5	1	5	20	0	0	0	1	1	2
281	3	4	2	4	4	17	0	1	1	1	1	4
282	4	4	4	2	2	16	0	1	0	1	0	2
283	3	3	4	2	5	17	0	1	1	1	1	4
284	5	4	3	3	4	19	1	1	1	1	1	5
285	3	2	4	2	3	14	1	1	0	1	1	4
286	4	2	5	1	1	13	0	0	0	0	1	1
287	4	5	4	2	3	18	0	0	0	0	1	1
288	5	4	5	1	5	20	0	0	0	1	1	2
289	4	3	5	1	2	15	1	0	0	1	1	3
290	3	2	5	1	2	13	0	1	0	0	0	1
291	4	3	4	2	5	18	0	1	0	0	1	2
292	4	3	5	1	3	16	0	0	0	0	0	0
293	4	3	4	2	3	16	0	0	0	0	1	1
294	5	5	3	3	1	17	0	0	0	1	1	2
295	5	4	2	4	4	19	1	0	1	1	1	4
296	4	5	1	5	4	19	0	0	0	1	1	2
297	5	4	2	4	5	20	0	0	0	0	0	0
298	4	4	2	4	3	17	0	0	0	0	0	0
299	4	4	1	5	4	18	0	0	0	0	1	1
300	5	4	1	5	3	18	0	0	0	0	1	1
301	4	4	2	4	4	18	0	0	0	0	0	0
302	5	4	2	4	4	19	0	0	0	0	0	0
303	5	4	2	4	3	18	0	0	0	0	0	0
304	5	4	2	4	1	16	0	0	0	0	0	0
305	5	4	2	4	4	19	0	0	0	0	1	1
306	4	3	4	2	5	18	0	0	0	0	0	0
307	3	3	4	2	2	14	0	0	0	0	0	0
308	4	3	4	2	2	15	0	0	1	0	1	2
309	4	3	1	5	1	14	0	0	0	1	0	1
310	4	2	3	3	2	14	0	0	0	0	1	1
311	5	4	2	4	1	16	0	0	0	0	0	0
312	3	3	4	2	5	17	0	0	0	0	1	1
313	3	5	3	3	2	16	0	0	0	0	1	1
314	5	2	4	2	3	16	0	0	0	0	1	1
315	5	4	1	5	2	17	0	0	0	0	0	0
316	3	2	5	1	5	16	0	0	0	1	1	2
317	4	4	1	5	2	16	0	0	0	0	1	1
318	4	2	3	3	2	14	0	0	0	0	0	0

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19	4	3	2	4	5	18	0	0	0	0	1	1
20	4	4	2	4	1	15	0	1	0	0	1	2
21	5	4	2	4	2	17	0	0	0	0	0	0

No	Self-esteem (X2)									TOTAL X2
	SE.1	SE.2	SE.3	SE.4	SE.5	SE.6	SE.7	SE.8	SE.9	
1	5	4	4	5	4	1	1	1	2	27
2	2	2	1	1	4	2	2	3	3	20
3	4	3	3	4	4	2	4	3	5	32
4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	27
5	3	5	5	5	4	2	1	1	2	28
6	3	3	3	3	4	3	3	3	3	28
7	4	4	4	4	4	2	2	3	4	31
8	3	4	4	4	4	3	3	3	5	33
9	1	1	1	2	2	1	2	2	1	13
10	4	3	3	5	4	3	3	4	3	32
11	5	4	3	4	4	3	4	5	5	37
12	2	1	1	2	2	1	1	1	1	12
13	3	4	5	5	5	3	2	4	2	33
14	5	4	3	4	3	2	4	3	5	33
15	2	3	4	3	4	1	1	2	2	22
16	4	4	4	2	4	2	2	2	2	26
17	4	3	3	4	3	3	4	4	3	31
18	5	5	5	5	5	1	1	1	1	29
19	4	4	4	4	5	4	4	5	5	39
20	2	4	4	5	5	4	5	5	1	35
21	5	4	3	3	5	3	3	1	3	30
22	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
23	4	4	5	5	5	2	2	2	4	33
24	4	4	2	1	3	3	2	2	2	23
25	4	4	5	5	5	4	5	5	5	42
26	3	4	4	5	4	2	2	2	2	28
27	5	5	5	5	5	1	3	5	5	39
28	3	3	3	3	3	2	2	3	3	25
29	3	4	4	4	5	4	5	4	4	37
30	3	4	2	5	5	2	2	5	3	31
31	4	4	4	4	2	3	4	5	5	35
32	3	3	3	3	3	2	2	3	3	25
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
34	2	3	4	4	2	2	4	4	4	29

35	4	4	4	4	4	4	5	5	5	39
36	3	2	4	3	3	3	2	2	2	24
37	1	1	5	5	5	3	2	5	5	32
38	4	3	4	4	4	2	2	2	3	28
39	3	3	3	4	4	4	3	4	2	30
40	4	5	5	5	5	3	3	5	5	40
41	4	4	4	4	4	2	2	2	3	29
42	4	4	4	5	4	3	2	2	2	30
43	3	4	3	5	4	3	2	1	2	27
44	2	2	4	5	2	4	3	5	5	32
45	4	4	4	5	5	5	2	3	2	34
46	4	3	3	4	4	3	4	4	5	34
47	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
48	4	4	4	4	5	4	5	5	5	40
49	4	4	4	5	5	2	2	2	2	30
50	5	3	3	5	5	1	1	5	5	33
51	1	2	2	4	3	2	1	2	4	21
52	5	3	3	4	5	5	5	5	5	40
53	5	4	3	5	5	3	5	3	4	37
54	3	3	4	3	3	3	3	2	3	27
55	2	3	2	3	2	3	4	3	3	25
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
57	4	4	4	5	5	3	3	3	5	36
58	3	1	1	5	1	1	5	3	1	21
59	4	4	4	4	4	4	4	5	4	37
60	4	4	4	4	3	3	3	4	5	34
61	3	3	4	4	5	4	4	5	5	37
62	5	5	4	5	4	2	2	5	5	37
63	4	3	3	5	4	4	4	5	5	37
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
65	3	4	4	4	4	2	3	2	2	28
66	3	3	3	3	3	3	2	3	3	26
67	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
68	4	3	4	5	3	4	3	3	4	33
69	5	5	5	5	5	3	2	3	2	35
70	5	4	5	5	5	4	4	4	4	40
71	3	4	5	4	5	2	2	2	2	29
72	5	3	4	4	4	2	3	3	3	31
73	3	3	5	4	4	2	2	1	3	27
74	4	4	4	4	5	2	2	2	2	29
75	3	3	3	5	5	3	4	4	5	35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

76	5	3	4	4	4	5	3	2	2	32
77	5	3	3	3	3	2	3	2	5	29
78	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
79	1	2	3	3	3	2	2	2	3	21
80	1	2	2	1	2	5	3	2	3	21
81	1	1	1	3	2	1	5	1	1	16
82	5	4	3	3	4	1	3	2	3	28
83	3	1	3	3	3	1	1	2	1	18
84	3	3	4	5	5	1	1	2	4	28
85	5	4	5	4	5	4	4	3	2	36
86	4	4	5	4	3	3	4	4	5	36
87	4	5	3	5	5	3	3	2	4	34
88	5	2	5	4	5	2	4	4	5	36
89	5	5	5	5	5	3	5	1	5	39
90	5	5	4	2	5	4	5	5	5	40
91	5	4	4	4	4	1	3	5	4	34
92	2	3	4	4	4	2	2	2	4	27
93	3	4	5	4	5	4	5	3	3	36
94	2	4	4	5	5	3	4	5	5	37
95	5	5	4	4	4	3	3	3	5	36
96	4	3	4	4	4	4	4	4	4	35
97	4	4	4	4	4	3	3	3	4	33
98	5	5	5	5	5	5	1	5	5	41
99	4	4	4	4	4	3	3	3	4	33
100	5	5	5	5	5	1	5	5	5	41
101	5	3	5	5	5	1	1	1	1	27
102	5	5	5	5	5	1	2	3	3	34
103	5	5	5	5	5	1	1	1	1	29
104	5	3	5	4	4	4	3	3	4	35
105	4	4	4	4	5	5	5	5	5	41
106	5	5	5	5	5	3	2	5	5	40
107	5	3	3	5	4	2	3	3	4	32
108	5	5	5	4	4	2	2	2	3	32
109	5	3	3	3	4	3	3	4	4	32
110	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
111	3	3	3	3	4	4	4	3	3	30
112	4	4	4	4	4	4	3	5	4	36
113	4	4	4	4	4	3	3	3	5	34
114	2	2	4	4	4	2	2	2	2	24
115	4	4	3	5	5	3	2	3	3	32
116	3	4	5	5	5	2	4	5	5	38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17	5	4	5	4	5	3	3	3	3	35
18	5	3	4	4	5	4	3	5	5	38
19	4	3	4	3	5	5	3	4	4	35
20	3	1	3	3	2	2	1	2	2	19
21	1	3	4	2	5	1	3	3	3	25
22	5	3	5	4	5	3	4	5	5	39
23	4	4	4	4	4	2	2	2	2	28
24	4	3	3	4	4	3	3	3	3	30
25	3	4	3	4	3	3	2	3	2	27
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
27	5	5	5	5	5	1	3	3	5	37
28	4	4	5	5	5	4	4	4	5	40
29	4	4	4	3	4	3	3	4	3	32
30	3	4	4	4	4	3	4	4	4	34
31	4	3	3	3	3	3	3	4	5	31
32	4	4	4	4	4	2	2	2	2	28
33	2	4	2	4	4	4	4	2	2	28
34	2	4	3	5	4	1	1	1	5	26
35	4	3	5	5	4	3	3	3	3	33
36	4	3	3	3	3	3	3	4	3	29
37	5	4	3	3	5	1	2	2	3	28
38	5	4	4	5	5	4	3	3	5	38
39	4	3	5	5	5	5	3	5	5	40
40	5	4	4	4	5	1	4	4	3	34
41	4	3	3	5	5	3	4	4	5	36
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
43	4	5	5	4	5	2	1	1	1	28
44	4	4	4	3	4	2	4	2	2	29
45	5	5	5	5	5	2	5	5	5	42
46	3	4	4	5	3	2	2	1	3	27
47	4	3	5	4	4	1	2	1	2	26
48	5	4	4	5	4	2	1	1	1	27
49	5	4	4	5	4	2	2	3	2	31
50	5	4	4	5	4	2	1	1	1	27
51	5	4	4	5	4	1	1	5	1	30
52	5	4	5	5	5	5	2	4	2	37
53	5	4	4	3	3	3	5	4	2	33
54	4	5	4	5	5	3	4	4	1	35
55	5	4	5	4	5	5	4	5	4	41
56	4	5	4	5	4	4	5	4	4	39
57	4	5	4	5	4	4	4	5	4	39

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

158	5	4	5	4	4	5	5	4	4	40
159	5	4	4	4	4	5	4	5	4	39
160	4	5	4	4	4	4	4	5	4	38
161	5	4	5	5	4	5	4	5	1	38
162	4	5	4	5	4	4	5	4	4	39
163	5	5	4	4	4	5	5	4	4	40
164	5	5	4	5	5	5	5	4	4	42
165	5	4	5	4	4	3	4	3	5	37
166	4	4	4	4	4	4	5	4	4	37
167	4	5	4	5	4	4	5	4	4	39
168	4	5	4	4	4	1	1	2	1	26
169	4	4	5	5	4	5	5	4	5	41
170	4	5	5	4	3	1	2	2	1	27
171	4	5	4	4	4	1	2	1	1	26
172	5	5	4	4	4	5	5	4	4	40
173	4	5	4	5	4	5	4	5	4	40
174	5	4	5	5	4	4	5	4	4	40
175	5	5	4	5	4	5	5	4	4	41
176	4	5	4	5	4	5	4	5	5	41
177	4	5	4	5	4	5	5	4	4	40
178	3	3	3	4	5	4	3	3	4	32
179	5	4	5	4	4	3	3	2	3	33
180	5	4	5	4	4	2	1	2	2	29
181	5	4	5	4	4	2	1	1	1	27
182	5	5	5	5	5	2	2	1	1	31
183	2	1	2	1	1	4	4	5	5	25
184	1	1	2	2	2	5	5	4	5	27
185	5	5	4	4	4	2	2	1	1	28
186	4	5	5	4	4	1	2	1	1	27
187	4	5	4	5	5	2	1	2	2	30
188	5	5	5	5	5	1	1	1	1	29
189	4	5	5	5	5	2	1	2	1	30
190	4	5	5	4	4	2	2	1	2	29
191	4	5	5	4	4	2	2	2	2	30
192	5	4	4	4	4	1	2	1	1	26
193	4	5	5	5	5	2	1	2	1	30
194	4	5	4	4	5	2	2	1	2	29
195	5	4	5	4	4	2	1	1	1	27
196	5	4	5	5	4	1	2	1	2	29
197	5	5	5	5	4	1	2	2	2	31
198	4	5	5	5	4	2	1	2	1	29

240	4	5	5	5	4	1	2	1	1	28
241	5	4	5	5	4	2	2	2	1	30
242	5	4	4	5	4	1	1	1	2	27
243	4	4	4	4	5	1	2	2	2	28
244	2	1	1	2	2	4	4	4	5	25
245	4	5	5	4	4	1	2	1	1	27
246	5	5	4	4	4	2	2	2	1	29
247	4	5	5	5	5	2	1	2	2	31
248	4	5	5	4	4	1	2	1	1	27
249	4	5	4	5	5	2	2	2	1	30
250	4	5	4	5	4	1	1	2	1	27
251	4	5	5	5	5	2	1	2	2	31
252	5	4	4	4	4	2	2	1	2	28
253	4	5	5	5	5	2	2	1	1	30
254	5	4	4	4	4	1	2	1	2	27
255	5	4	5	5	5	2	1	1	2	30
256	4	5	4	4	4	2	2	1	1	27
257	4	5	5	4	4	1	2	1	2	28
258	5	5	4	4	5	2	1	1	1	28
259	4	4	4	5	4	2	1	2	2	28
260	4	5	5	5	5	2	2	1	1	30
261	5	5	5	5	5	1	1	1	1	29
262	4	5	4	4	4	1	2	1	1	26
263	1	1	2	2	2	5	5	4	5	27
264	4	5	4	5	4	2	2	1	2	29
265	4	5	4	4	5	2	1	1	1	27
266	4	4	5	4	5	1	2	1	1	27
267	5	4	5	4	4	2	1	2	1	28
268	4	5	5	5	5	2	2	1	1	30
269	5	4	5	5	4	1	2	1	1	28
270	4	5	5	5	4	2	1	2	1	29
271	5	4	5	5	5	1	1	1	2	29
272	5	5	5	5	5	1	2	2	2	32
273	5	4	4	5	5	1	1	2	2	29
274	5	4	4	5	4	2	2	1	2	29
275	4	4	5	5	4	2	1	2	2	29
276	5	5	5	5	4	1	2	2	2	31
277	5	5	5	4	4	1	1	2	1	28
278	4	5	4	4	4	1	2	1	1	26
279	4	4	4	5	5	1	2	1	2	28
280	5	5	4	5	4	1	2	2	2	30

281	4	4	5	4	5	4	3	3	4	36
282	4	5	4	4	5	5	4	5	5	41
283	4	5	3	3	4	2	1	3	1	26
284	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
285	2	4	4	4	4	2	2	2	1	25
286	4	4	3	4	5	5	3	5	3	36
287	4	5	5	4	4	1	1	2	1	27
288	5	4	5	4	5	2	1	1	3	30
289	4	4	5	4	5	4	4	3	4	37
290	2	4	4	4	4	4	2	2	2	28
291	3	5	5	4	5	1	2	1	2	28
292	4	3	4	4	4	1	1	2	2	25
293	3	5	4	4	3	1	2	2	1	25
294	4	5	4	3	5	4	3	1	3	32
295	5	3	5	4	3	2	4	4	1	31
296	5	3	4	3	5	2	4	1	1	28
297	2	4	3	5	4	1	4	2	1	26
298	5	3	4	2	5	4	3	2	2	30
299	4	5	2	3	2	1	4	2	1	24
300	5	3	5	2	5	2	3	2	1	28
301	5	3	4	2	5	3	1	4	2	29
302	4	2	4	1	5	2	4	2	1	25
303	4	5	3	4	1	3	1	4	1	26
304	4	5	2	4	2	1	2	1	2	23
305	4	5	3	4	1	4	1	3	2	27
306	3	5	3	4	5	3	2	5	1	31
307	5	3	4	2	4	4	2	4	4	32
308	4	3	5	2	5	2	3	2	2	28
309	5	2	4	1	5	3	2	5	2	29
310	3	1	2	1	5	3	5	3	4	27
311	3	1	3	1	4	4	1	2	4	23
312	4	3	4	1	4	4	5	2	4	31
313	5	2	3	1	4	1	4	3	2	25
314	4	5	3	4	5	1	3	1	1	27
315	4	2	3	1	5	2	4	2	5	28
316	5	4	4	3	4	1	2	2	3	28
317	3	5	2	3	1	3	4	4	4	29
318	4	2	3	1	3	1	4	2	1	21
319	4	2	3	1	4	4	2	5	4	29
320	4	2	3	1	3	2	5	3	5	28
321	4	2	3	1	4	3	2	4	1	24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Financial behavior (X3)						Financial stress (X4)					
	FB. 1	FB. 2	FB. 3	FB. 4	FB. 5	TOTAL X3	FSS .1	FSS .2	FSS .3	FSS .4	FSS .5	TOTAL X4
1	4	3	4	4	4	19	5	4	4	5	4	22
2	2	4	4	4	4	18	3	2	2	2	2	11
3	3	4	4	3	3	17	4	3	3	3	3	16
4	3	1	2	2	2	10	4	5	4	3	3	19
5	4	5	4	3	4	20	4	4	3	3	5	19
6	3	3	3	3	2	14	2	2	3	3	3	13
7	2	4	3	3	3	15	4	4	4	4	4	20
8	3	5	3	3	2	16	4	4	4	4	4	20
9	1	5	5	2	1	14	5	4	3	4	4	20
10	3	3	3	2	2	13	5	3	5	3	3	19
11	2	5	5	5	5	22	3	3	3	3	3	15
12	5	4	4	4	3	20	5	5	5	3	4	22
13	3	5	2	4	5	19	5	2	5	2	4	18
14	3	5	2	4	2	16	4	3	4	2	4	17
15	5	4	4	5	4	22	5	4	5	4	5	23
16	4	4	2	2	3	15	4	4	5	2	3	18
17	4	3	3	4	4	18	3	2	3	3	2	13
18	4	5	5	5	5	24	5	5	5	5	5	25
19	4	4	3	3	3	17	3	2	2	2	3	12
20	5	4	4	4	5	22	4	5	5	3	3	20
21	4	3	4	3	2	16	5	4	5	4	3	21
22	4	4	3	1	1	13	4	3	2	2	4	15
23	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20
24	4	3	2	3	2	14	5	5	5	5	5	25
25	5	5	3	5	5	23	3	4	4	4	3	18
26	5	5	5	4	4	23	4	4	4	4	5	21
27	4	5	3	4	2	18	4	3	3	3	3	16
28	4	4	4	4	4	20	4	4	3	3	3	17
29	3	4	3	2	4	16	5	5	5	3	2	20
30	5	5	5	1	1	17	5	5	5	5	4	24
31	4	4	5	2	5	20	5	4	4	2	2	17
32	3	4	3	3	3	16	4	4	3	3	3	17
33	3	4	3	3	3	16	4	3	4	4	3	18
34	3	2	2	2	2	11	5	3	1	2	4	15
35	3	5	5	5	5	23	4	3	3	3	3	16
36	3	3	1	3	2	12	4	4	4	4	4	20
37	4	4	3	3	5	19	5	5	5	3	5	23
38	3	5	4	3	3	18	2	2	2	2	2	10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

30	4	5	4	5	5	23	3	3	2	2	2	12
40	3	5	5	5	5	23	3	3	2	3	3	14
41	4	4	3	2	3	16	4	3	4	4	4	19
42	4	4	3	3	3	17	5	5	4	4	4	22
43	4	5	4	5	5	23	5	3	5	4	4	21
44	3	4	3	3	1	14	3	3	3	3	3	15
45	4	4	4	3	3	18	5	4	5	4	4	22
46	4	2	1	4	4	15	5	3	5	4	1	18
47	1	5	4	3	2	15	4	3	1	1	1	10
48	4	5	4	4	5	22	4	4	2	4	2	16
49	4	5	4	5	5	23	5	4	5	4	4	22
50	3	5	5	5	5	23	1	1	5	1	1	9
51	3	4	1	2	1	11	5	5	3	3	5	21
52	3	5	3	3	4	18	5	3	3	3	2	16
53	3	4	3	2	1	13	3	3	3	3	4	16
54	2	4	3	2	3	14	3	3	3	3	3	15
55	2	3	4	5	1	15	2	3	1	3	2	11
56	4	5	5	5	5	24	2	2	2	2	2	10
57	3	5	4	5	5	22	3	3	3	3	3	15
58	3	4	3	3	4	17	5	3	5	5	5	23
59	3	4	3	3	3	16	3	3	3	3	3	15
60	2	4	2	3	3	14	4	3	3	3	3	16
61	4	5	4	3	3	19	4	1	2	3	4	14
62	1	5	5	4	5	20	2	1	1	1	1	6
63	3	4	3	4	4	18	1	3	3	4	4	15
64	4	5	5	5	5	24	2	2	2	2	2	10
65	4	3	3	3	3	16	3	3	3	3	3	15
66	5	5	5	5	5	25	2	2	3	2	2	11
67	3	5	3	5	5	21	2	2	2	2	2	10
68	3	4	3	4	3	17	3	2	3	3	3	14
69	4	5	4	5	4	22	5	3	3	3	3	17
70	5	5	5	5	5	25	4	2	3	3	5	17
71	4	4	4	3	4	19	5	4	5	5	5	24
72	4	5	5	5	5	24	3	2	2	3	1	11
73	3	3	4	4	3	17	3	3	4	4	4	18
74	3	5	2	2	2	14	4	4	3	4	2	17
75	3	5	2	2	2	14	3	3	3	3	3	15
76	3	4	3	3	3	16	4	2	4	2	2	14
77	2	3	3	2	3	13	2	2	2	2	2	10
78	3	4	4	4	5	20	4	4	3	3	4	18
79	3	5	3	3	4	18	4	3	4	4	4	19

88	5	4	4	5	5	23	5	4	5	4	4	22
88	4	4	2	2	2	14	5	5	5	5	5	25
88	3	1	1	3	5	13	5	5	4	5	3	22
88	4	5	3	3	2	17	5	5	4	4	4	22
88	5	5	3	5	5	23	4	1	5	2	3	15
88	4	4	3	3	1	15	4	2	3	3	3	15
89	3	4	4	2	4	17	2	3	1	2	1	9
89	3	3	3	3	1	13	3	3	4	4	4	18
89	1	1	2	4	5	13	2	2	3	3	3	13
89	5	5	4	4	5	23	3	1	5	3	2	14
90	5	5	5	5	5	25	5	4	3	3	3	18
90	3	5	5	5	5	23	4	3	4	3	2	16
92	2	4	4	3	2	15	4	3	3	3	4	17
93	3	1	4	5	4	17	5	4	5	3	4	21
94	3	4	4	2	3	16	4	2	2	5	2	15
95	2	5	5	5	5	22	3	3	3	2	2	13
96	5	5	5	4	5	24	2	2	2	2	2	10
97	3	5	4	3	4	19	3	3	2	3	3	14
98	3	5	5	5	5	23	2	1	2	2	1	8
99	3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	3	19
100	5	5	5	5	5	25	1	1	1	1	1	5
101	4	5	5	4	5	23	5	5	5	5	1	21
102	4	5	5	5	5	24	5	5	4	2	2	18
103	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
104	5	5	2	4	3	19	3	4	4	2	2	15
105	2	5	4	5	5	21	4	2	2	2	2	12
106	4	5	5	3	2	19	3	1	1	1	1	7
107	4	5	5	4	3	21	3	3	4	2	4	16
108	4	4	3	4	3	18	4	4	4	5	4	21
109	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
110	3	4	3	3	3	16	3	3	4	2	2	14
111	2	5	2	4	2	15	5	5	4	5	5	24
112	4	4	4	5	4	21	3	4	5	3	4	19

© Hak Cipta Ditulis oleh UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	4	3	3	3	16	3	3	2	2	1	11
3	3	2	3	1	12	5	3	4	4	2	18
5	5	5	5	4	24	4	4	4	4	5	21
2	1	4	3	4	14	4	3	4	3	3	17
5	1	4	5	5	20	4	5	4	3	3	19
3	4	3	5	4	19	3	2	2	2	3	12
3	5	1	4	1	14	4	3	4	2	2	15
2	5	3	1	1	12	4	4	4	4	4	20
3	5	1	2	1	12	5	5	3	5	4	22
3	4	4	4	5	20	4	4	4	3	3	18
3	1	3	3	4	14	4	4	4	4	4	20
3	5	3	2	4	17	2	4	4	4	4	18
3	5	3	3	3	17	4	3	4	4	3	18
5	5	5	5	5	25	3	1	2	1	1	8
4	5	5	5	5	24	5	3	5	3	1	17
5	5	3	4	3	20	2	2	2	2	4	12
3	5	3	3	4	18	4	4	3	3	2	16
5	5	4	4	4	22	4	3	3	3	3	16
4	5	3	5	5	22	2	2	3	2	1	10
4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	25
3	5	2	2	4	16	5	4	5	4	4	22
3	4	4	4	5	20	5	5	5	5	5	25
4	5	4	4	3	20	5	3	3	4	4	19
4	5	4	4	4	21	3	3	2	2	2	12

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	3	3	5	5	21	5	5	5	5	5	25
4	5	3	2	1	15	5	5	4	3	2	19
4	4	3	5	5	21	2	2	3	3	2	12
2	5	5	5	5	22	4	3	3	4	2	16
1	3	1	1	1	7	4	4	2	4	5	19
3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
4	3	4	4	2	17	4	5	5	4	5	23
5	5	4	5	5	24	5	4	5	5	5	24
3	5	3	5	5	21	3	3	3	2	2	13
3	5	4	5	3	20	4	5	5	3	5	22
4	5	4	3	4	20	4	4	5	4	4	21
5	5	5	5	5	25	1	1	2	2	2	8
5	5	5	5	4	24	1	1	2	2	2	8
5	5	5	4	4	23	1	1	2	1	2	7
5	5	5	4	4	23	1	1	2	2	2	8
5	4	5	5	4	23	1	2	1	1	2	7
4	5	4	5	4	22	1	1	2	1	1	6
5	5	4	4	4	22	1	2	1	2	1	7
5	5	5	4	4	23	1	1	1	1	2	6
4	5	4	4	4	21	1	2	1	2	2	8
5	5	5	5	4	24	2	2	1	2	1	8
5	5	4	5	4	23	1	1	2	1	2	7
5	5	5	4	5	24	1	2	2	2	1	8
5	4	4	4	5	22	2	1	2	1	2	8
4	5	5	5	5	24	1	2	1	1	2	7

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	5	4	4	4	21	2	1	2	1	2	8
4	5	4	5	4	22	1	1	1	1	2	6
5	5	4	5	5	24	1	2	1	1	2	7
4	4	4	5	5	22	1	2	1	1	2	7
4	5	4	5	4	22	2	1	2	2	2	9
5	4	5	4	5	23	2	1	2	1	1	7
4	4	4	4	5	21	1	1	2	3	1	8
4	4	4	4	5	21	1	2	1	2	1	7
5	4	4	5	4	22	1	2	1	2	1	7
5	4	4	5	4	22	1	2	1	1	2	7
5	5	4	4	5	23	1	1	2	1	2	7
5	4	4	5	4	22	1	1	2	2	1	7
5	4	5	5	5	24	1	1	1	2	1	6
5	5	4	4	4	22	1	1	2	1	2	7
5	4	5	4	5	23	2	1	2	1	1	7
4	5	5	4	5	23	1	2	1	2	1	7
4	5	4	4	4	21	3	3	3	3	3	15
4	5	4	5	4	22	5	4	4	4	5	22
5	4	5	5	5	24	5	4	4	4	4	21
4	5	5	4	5	23	5	4	5	5	5	24
4	4	5	4	5	22	5	5	4	4	5	23
2	2	1	2	2	9	2	1	2	2	1	8
1	1	1	1	1	5	1	2	2	1	1	7
5	4	5	5	5	24	4	5	4	4	4	21

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	4	5	4	5	23	4	5	4	5	4	22
5	4	4	4	4	21	5	4	5	4	5	23
4	5	5	5	5	24	4	4	4	4	4	20
5	5	5	4	4	23	5	4	5	5	5	24
4	4	5	5	5	23	4	4	4	4	5	21
4	4	4	4	5	21	4	4	4	4	4	20
4	5	5	5	5	24	4	5	4	5	5	23
5	4	4	5	4	22	5	5	4	4	4	22
5	5	4	4	5	23	4	5	4	5	5	23
4	5	5	4	4	22	5	5	5	4	4	23
5	4	5	5	4	23	4	4	4	5	4	21
5	5	4	5	5	24	4	4	5	5	5	23
5	5	4	4	4	22	5	5	4	5	4	23
4	5	5	4	4	22	4	5	4	4	4	21
1	1	1	2	2	7	2	2	2	1	2	9
5	4	4	4	4	21	4	5	4	4	4	21
5	5	4	4	4	22	5	5	4	4	5	23
5	4	5	5	4	23	5	4	5	5	5	24
4	4	5	4	5	22	4	4	4	5	4	21
5	4	4	4	4	21	5	4	4	5	5	23
4	5	4	4	4	21	5	4	4	5	4	22
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	5	21
5	4	4	5	4	22	4	5	5	5	4	23
5	5	4	5	5	24	4	5	4	4	5	22
1	3	3	1	1	9	3	2	2	1	1	9

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2018	5	4	4	4	5	22	5	4	4	4	4	21
2019	2	2	1	2	2	9	2	1	2	2	1	8
2020	5	4	4	4	4	21	4	5	5	4	4	22
2021	1	1	1	1	1	5	1	2	2	1	1	7
2022	1	1	1	1	2	6	2	1	1	1	2	7
2023	2	2	1	2	2	9	2	1	2	2	1	8
2024	5	4	4	5	4	22	5	4	5	4	5	23
2025	4	4	4	4	4	20	4	5	4	4	5	22
2026	5	4	4	5	5	23	4	5	4	4	5	22
2027	5	5	4	5	5	24	4	5	4	4	5	22
2028	4	5	4	4	4	21	5	4	4	5	5	23
2029	4	5	5	5	5	24	4	4	4	4	4	20
2030	5	4	5	5	4	23	4	4	5	4	4	21
2031	4	5	5	4	5	23	4	5	4	5	4	22
2032	1	1	1	1	1	5	1	2	2	1	1	7
2033	4	4	4	4	5	21	4	4	5	5	4	22
2034	5	5	5	5	4	24	4	5	4	4	4	21
2035	5	4	5	4	5	23	4	5	4	5	4	22
2036	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	4	24
2037	4	4	5	4	4	21	5	4	4	4	5	22
2038	5	5	4	5	5	24	5	5	4	5	5	24
2039	4	5	4	4	4	21	5	4	4	5	4	22
2040	4	5	5	4	5	23	4	5	5	5	4	23
2041	5	5	4	5	4	23	4	5	5	4	4	22

© Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	1	4	5	5	18	2	2	1	1	1	7
4	5	4	3	4	20	5	4	4	4	5	22
2	4	2	4	4	16	3	3	3	4	3	16
5	4	4	5	4	22	4	5	4	5	4	22
4	3	4	3	4	18	5	4	4	5	3	21
4	5	4	4	5	22	4	5	5	3	4	21
3	4	3	3	4	17	4	5	4	4	4	21
5	3	2	4	5	19	3	4	4	5	4	20
3	4	3	5	5	20	5	4	5	4	4	22
4	5	3	5	3	20	5	3	4	5	3	20
4	5	4	4	4	21	4	5	3	4	4	20
4	3	3	4	3	17	5	3	3	4	5	20
3	1	4	3	1	12	4	2	4	1	4	15
4	3	5	3	4	19	5	3	5	2	5	20
4	2	3	4	5	18	5	2	4	2	5	18
5	4	3	1	4	17	5	3	4	1	4	17
4	2	4	3	1	14	5	3	4	2	4	18
5	3	5	4	1	18	4	2	4	1	4	15
5	4	4	5	1	19	3	4	1	4	5	17
4	2	5	4	5	20	4	5	2	4	2	17
4	2	4	1	5	16	3	5	2	4	3	17
4	1	2	4	5	16	3	4	3	5	4	19
2	1	4	3	1	11	5	3	3	1	4	16
4	1	5	4	5	19	4	2	3	1	5	15
2	2	4	3	4	15	3	5	2	4	1	15

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

30	4	3	5	1	5	18	3	5	2	4	1	15
30	5	2	4	3	1	15	4	2	3	1	3	13
31	4	1	2	5	2	14	4	2	3	1	2	12
31	4	2	5	4	5	20	5	2	4	2	5	18
31	3	1	4	5	4	17	3	4	1	2	1	11
31	4	4	3	4	5	20	5	3	5	4	4	21
31	5	2	3	5	4	19	5	2	4	1	2	14
31	3	5	4	3	4	19	5	5	4	5	3	22
31	5	3	4	5	1	18	4	2	3	1	3	13
31	4	1	4	5	3	17	4	5	2	3	1	15
31	5	3	3	3	3	17	4	2	3	1	2	12
32	4	2	5	1	5	17	4	2	2	1	2	11
32	5	2	1	3	1	12	4	5	3	1	4	17

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3: Output SPSS

1. Descriptive Statistics

	N Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Mean Statistic	Std. Deviation Statistic	Skewness Statistic	Std. Error	Kurtosis Statistic	Std. Error
Financial satisfaction mean	321	1.40	5.00	3.3726	.78645	-.349	.136	-.720	.271
Financial literacy	321	.00	5.00	2.2897	1.58317	.166	.136	-1.022	.271
Self esteem	321	1.33	5.00	3.4275	.61336	.295	.136	.398	.271
Financial behavior	321	1.00	5.00	3.8935	.86457	-1.165	.136	1.061	.271
Financial stress	321	1.00	5.00	2.5701	1.11270	.615	.136	-.882	.271
Valid N (listwise)	321								

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

1) Financial satisfaction

		Financial Satisfaction 1	Financial Satisfaction 2	Financial Satisfaction 3	Financial Satisfaction 4	Financial Satisfaction 5	Financial Satisfaction 6	Financial satisfaction total
Financial Satisfaction 1	Pearson Correlation	1	-.336**	.564**	-.088	.513**	.434**	.611**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.117	.000	.000	.000
	N	321	321	321	321	321	321	321
Financial Satisfaction 2	Pearson Correlation	-.336**	1	-.269**	.558**	-.258**	-.312**	.180**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.001
	N	321	321	321	321	321	321	321
Financial Satisfaction 3	Pearson Correlation	.564**	-.269**	1	-.042	.524**	.527**	.693**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.449	.000	.000	.000
	N	321	321	321	321	321	321	321
Financial Satisfaction 4	Pearson Correlation	-.088	.558**	-.042	1	-.140*	-.181**	.397**
	Sig. (2-tailed)	.117	.000	.449		.012	.001	.000
	N	321	321	321	321	321	321	321
Financial Satisfaction 5	Pearson Correlation	.513**	-.258**	.524**	-.140*	1	.556**	.665**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.012		.000	.000
	N	321	321	321	321	321	321	321
Financial Satisfaction 6	Pearson Correlation	.434**	-.312**	.527**	-.181**	.556**	1	.623**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000		.000
	N	321	321	321	321	321	321	321
Financial satisfaction total	Pearson Correlation	.611**	.180**	.693**	.397**	.665**	.623**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.000	
	N	321	321	321	321	321	321	321

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Financial literacy

Correlations

		Financial Literacy 1	Financial Literacy 2	Financial Literacy 3	Financial Literacy 4	Financial Literacy 5	Financial literacy total
Financial Literacy 1	Pearson Correlation	1	.159**	.282**	.310**	.256**	.624**
	Sig. (2-tailed)		.004	.000	.000	.000	.000
	N	321	321	321	321	321	321
Financial Literacy 2	Pearson Correlation	.159**	1	.270**	.286**	.290**	.616**
	Sig. (2-tailed)	.004		.000	.000	.000	.000
	N	321	321	321	321	321	321
Financial Literacy 3	Pearson Correlation	.282**	.270**	1	.329**	.233**	.661**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	321	321	321	321	321	321
Financial Literacy 4	Pearson Correlation	.310**	.286**	.329**	1	.275**	.685**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	321	321	321	321	321	321
Financial Literacy 5	Pearson Correlation	.256**	.290**	.233**	.275**	1	.636**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	321	321	321	321	321	321
Financial literacy total	Pearson Correlation	.624**	.616**	.661**	.685**	.636**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	321	321	321	321	321	321

3) Self-esteem

Correlations

		Self-Esteem 1	Self-Esteem 2	Self-Esteem 3	Self-Esteem 4	Self-Esteem 5	Self Esteem 6	Self Esteem 7	Self Esteem 8	Self Esteem 9	Self Esteem 10	Self Esteem total
Self-Esteem 1	Pearson Correlation	1	.557**	.559**	.368**	.497**	-.150**	-.150**	-.109	-.365**	-.145**	.369**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.007	.007	.052	.000	.009	.000
	N	321	321	321	321	321	321	321	321	321	321	321
Self-Esteem 2	Pearson Correlation	.557**	1	.607**	.630**	.464**	-.200**	-.237**	-.222**	-.416**	-.274**	.322**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	321	321	321	321	321	321	321	321	321	321	321
Self-Esteem 3	Pearson Correlation	.559**	.607**	1	.550**	.594**	-.161**	-.243**	-.190**	-.438**	-.195**	.352**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.004	.000	.001	.000	.000	.000
	N	321	321	321	321	321	321	321	321	321	321	321
Self-Esteem 4	Pearson Correlation	.368**	.630**	.550**	1	.428**	-.129*	-.189**	-.082	-.546**	-.094	.356**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.021	.001	.142	.000	.091	.000
	N	321	321	321	321	321	321	321	321	321	321	321
Self-Esteem 5	Pearson Correlation	.497**	.464**	.594**	.428**	1	-.072	-.138*	-.090	-.401**	-.070	.399**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.200	.013	.109	.000	.211	.000
	N	321	321	321	321	321	321	321	321	321	321	321
Self Esteem 6	Pearson Correlation	-.150**	-.200**	-.161**	-.129*	-.072	1	.626**	.676**	.160**	.601**	.635**
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.004	.021	.200		.000	.000	.004	.000	.000
	N	321	321	321	321	321	321	321	321	321	321	321
Self Esteem 7	Pearson Correlation	-.150**	-.237**	-.243**	-.189**	-.138*	.626**	1	.632**	.218**	.635**	.599**
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.000	.001	.013	.000		.000	.000	.000	.000
	N	321	321	321	321	321	321	321	321	321	321	321
Self Esteem 8	Pearson Correlation	-.109	-.222**	-.190**	-.082	-.090	.676**	.632**	1	.119*	.707**	.669**
	Sig. (2-tailed)	.052	.000	.001	.142	.109	.000	.000		.033	.000	.000
	N	321	321	321	321	321	321	321	321	321	321	321
Self Esteem 9	Pearson Correlation	-.365**	-.416**	-.438**	-.546**	-.401**	.160**	.218**	.119*	1	.163**	-.057
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.004	.000	.033		.003	.311
	N	321	321	321	321	321	321	321	321	321	321	321
Self Esteem 10	Pearson Correlation	-.145**	-.274**	-.195**	-.094	-.070	.601**	.635**	.707**	.163**	1	.647**
	Sig. (2-tailed)	.009	.000	.000	.091	.211	.000	.000	.000	.003		.000
	N	321	321	321	321	321	321	321	321	321	321	321
Self Esteem total	Pearson Correlation	.369**	.322**	.352**	.356**	.399**	.635**	.599**	.669**	-.057	.647**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.311	.000	
	N	321	321	321	321	321	321	321	321	321	321	321

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pennisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) *Financial behavior*

		Correlations					
		Financial Behavior 1	Financial Behavior 2	Financial Behavior 3	Financial Behavior 4	Financial Behavior 5	Financial behavior total
Financial Behavior 1	Pearson Correlation	1	.353**	.494**	.524**	.431**	.729**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	321	321	321	321	321	321
Financial Behavior 2	Pearson Correlation	.353**	1	.439**	.375**	.341**	.665**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	321	321	321	321	321	321
Financial Behavior 3	Pearson Correlation	.494**	.439**	1	.544**	.559**	.798**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	321	321	321	321	321	321
Financial Behavior 4	Pearson Correlation	.524**	.375**	.544**	1	.607**	.804**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	321	321	321	321	321	321
Financial Behavior 5	Pearson Correlation	.431**	.341**	.559**	.607**	1	.789**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	321	321	321	321	321	321
Financial behavior total	Pearson Correlation	.729**	.665**	.798**	.804**	.789**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	321	321	321	321	321	321

5) *Financial stress*

		Correlations					
		Financial Stress 1	Financial Stress 2	Financial Stress 3	Financial Stress 4	Financial Stress 5	Financial stress total
Financial Stress 1	Pearson Correlation	1	.696**	.741**	.636**	.678**	.869**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	321	321	321	321	321	321
Financial Stress 2	Pearson Correlation	.696**	1	.641**	.758**	.646**	.870**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	321	321	321	321	321	321
Financial Stress 3	Pearson Correlation	.741**	.641**	1	.650**	.670**	.855**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	321	321	321	321	321	321
Financial Stress 4	Pearson Correlation	.636**	.758**	.650**	1	.666**	.864**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	321	321	321	321	321	321
Financial Stress 5	Pearson Correlation	.678**	.646**	.670**	.666**	1	.851**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	321	321	321	321	321	321
Financial stress total	Pearson Correlation	.869**	.870**	.855**	.864**	.851**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	321	321	321	321	321	321

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Uji Reliabilitas

1) Financial satisfaction (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,621	5

2) Financial literacy (X1)

3) Self-esteem (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,637	9

4) Financial behavior (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,812	5

5) Financial stress (X4)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,913	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		321	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.62621343	
Most Extreme Differences	Absolute	.061	
	Positive	.035	
	Negative	-.061	
Test Statistic		.061	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.006 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.182 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.172
		Upper Bound	.192

b. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.215	.239		5.084	.000		
	Financial literacy	.003	.025	.005	.107	.915	.792	1.263
	Self esteem	-.195	.069	-.152	-2.803	.005	.683	1.464
	Financial behavior	.594	.048	.653	12.269	.000	.708	1.413
	Financial stress	.197	.039	.278	5.035	.000	.658	1.520

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Uji Heteroskedastisitas

1. Uji Glejser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.308	.141		2.186	.030
	Financial literacy total	.008	.015	.035	.563	.574
	Self esteem mean	.102	.041	.168	2.491	.013
	Financial behavior mean	-.030	.029	-.069	-1.047	.296
	Financial stress mean	-.023	.023	-.068	-.990	.323

2. Grafik Glesjer setelah transformasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.716	.864		-4.299	.000
	Financial literacy	-.014	.082	-.010	-.166	.868
	Self-esteem	1.362	.742	.121	1.836	.067
	Financial behavior	-.033	.159	-.014	-.209	.834
	Financial stress	.038	.126	.020	.300	.765

d. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.599 ^a	.359	.351	.63344	1.599

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.222	.264		4.630	.000
	Financial literacy	.000	.025	.001	.010	.992
	Self-Esteem	-.482	.227	-.113	-2.125	.034
	Financial behavior	.583	.049	.641	11.983	.000
	Financial stress	.180	.038	.255	4.690	.000

5. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.222	.264		4.630	.000
	Financial literacy	.000	.025	.001	.010	.992
	Self-Esteem	-.482	.227	-.113	-2.125	.034
	Financial behavior	.583	.049	.641	11.983	.000
	Financial stress	.180	.038	.255	4.690	.000

b. Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	71.126	4	17.781	44.316	.000 ^b
	Residual	126.793	316	.401		
	Total	197.919	320			

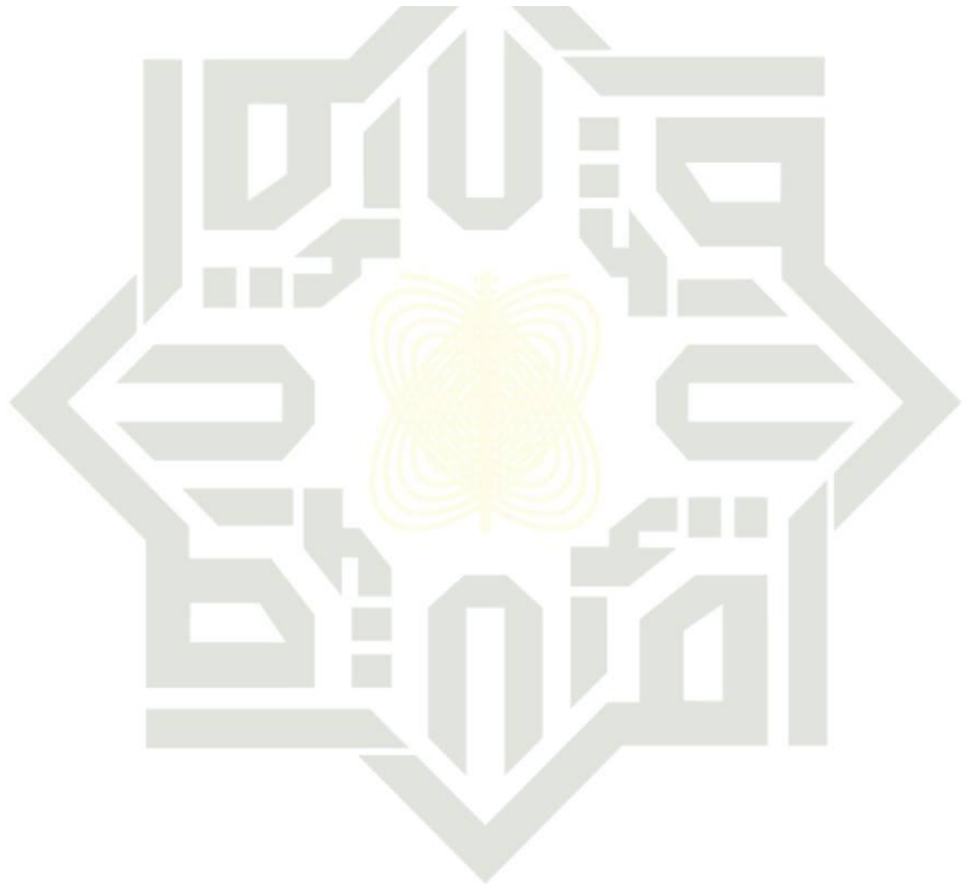
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.599 ^a	.359	.351	.63344



UIN SUSKA RIAU